

LAPORAN PENELITIAN

**PENGARUH PENYAJIAN OVERHEAD
TRANSPARANSI TERHADAP PENERIMAAN PESAN
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH UMUM
DHARMA KARYA UNIVERSITAS TERBUKA DI
TANGERANG**

Mochamad Priono



**PUSAT STUDI INDONESIA
UNIVERSITAS TERBUKA
1999**

LEMBAR PENGESAHAN

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. a. Judul | : | Pengaruh Penyajian Overhead
Transparansi Terhadap Penerimaan
Pesan Pada Siswa Sekolah Menengah
Umum Dharma Karya Universitas
Terbuka di Tangerang. |
| b. Bidang Penelitian | : | Komunikasi |
| c. Metode Penelitian | : | Kuasi-Eksperimental dengan desain
Multiple Time-Series. |
| 2. a. Peneliti | : | Ir. Mochamad Priono |
| - Nama | : | 131 950 952 |
| - NIP | : | III/b |
| - Golongan | : | Asisten Ahli |
| - Jabatan | : | FMIPA |
| - Satmikal | : | FISIP |
| - Unit Kerja | : | 1. S1 Pertanian, Jurusan Agronomi |
| - Pendidikan | : | 2. Sedang mengikuti pendidikan S2 IPB,
PPs. Komunikasi Pembangunan
Pertanian |
| 3. Lama Penelitian | : | 9 bulan |
| 4. Biaya Penelitian | : | Rp 4.745.000,-
(Empat Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah) |

Mengetahui
Dekan FISIP UT



DR. Tamrin Amal Tomabola, MA
NIP 130 366 453

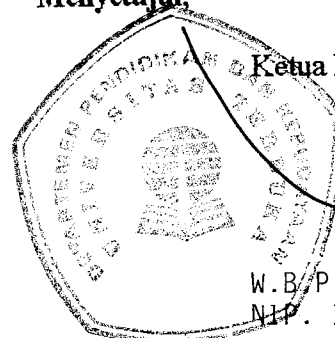
Pondok Cabe, Februari 1999
Peneliti,

Ir. Mochamad Priono
NIP. 131 950 952

Menyetujui

Kepala PSI-UT

DR. Tian Belawati
NIP. 131 569 974



Ketua Lembaga Penelitian UT,

W.B.P. Simanjuntak, MEd., PhD.
NIP. 130 212 017

RINGKASAN

MOCHAMAD PRIONO. Pengaruh penyajian overhead transparansi terhadap penerimaan pesan pada siswa Sekolah Menengah Umum Dharma Karya Universitas Terbuka di Tangerang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyajian overhead transparansi (OHT) terhadap penerimaan pesan pada siswa SMU Dharma Karya-UT. Perlakuan yang dicoba adalah berupa tiga desain media OHT yang digunakan dalam presentasi (penyajian OHT). Penerimaan pesan yang dimaksud adalah perubahan pengetahuan pada responden dalam jangka waktu tertentu. Materi pesan yang dimuat untuk seluruh perlakuan adalah "Metode Komunikasi Efektif".

Tiga macam perlakuan berupa desain OHT yang merupakan kombinasi antara unsur tulisan dan gambar. Unsur tulisan adalah simbol verbal berupa tulisan atau label, sedangkan yang dimaksud gambar di sini adalah simbol piktoral dan grafis. Perlakuan yang pertama (X₀) adalah desain OHT yang hanya terdiri dari unsur tulisan saja yang meliputi bentuk uraian dan label. Perlakuan yang ke dua (X₁) adalah desain OHT yang terdiri dari unsur tulisan (uraian dan label) dan gambar. Perlakuan yang ke tiga (X₂) adalah desain OHT yang terdiri dari gambar dengan sedikit unsur tulisan berupa label.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuasi-eksperimental* dengan desain *multiple time-series*. Observasi dilakukan sebanyak 4 kali, satu kali sebelum perlakuan dan 3 kali setelah perlakuan. Observasi pertama berupa pre-test (tes awal), kemudian dilanjutkan dengan pemberian perlakuan. Setelah pemberian perlakuan langsung dilakukan observasi berupa post-test I (tes akhir 1). Setelah tiga jam dan tiga hari pemberian perlakuan dilakukan post-test II dan III. Selain dilakukan observasi tingkat penerimaan pesan, juga dilakukan pengukuran gaya belajar dan prestasi siswa sebagai variabel antara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penyajian OHT berupa desain frame OHT sangat berpengaruh nyata terhadap penerimaan pesan segera setelah pemberian perlakuan dan 3 jam setelah pemberian perlakuan. Setelah tiga hari sejak pemberian perlakuan ternyata pengaruhnya tidak nyata. Perlakuan terbaik adalah penyajian OHT yang hanya menggunakan tulisan. Diketahui pula bahwa perlakuan dan prestasi berkorelasi dengan penerimaan pesan kecuali pada post-test ke 3. Korelasi perlakuan dan prestasi siswa dengan penerimaan pesan segera setelah pemberian perlakuan adalah -0,335 ($p=0,018$) dan 0,299 ($p=0,032$), sedang tiga jam setelah pemberian perlakuan adalah -0,459 ($p=0,002$) dan 0,396 ($p=0,006$). Persamaan regresi yang diajukan untuk menjelaskan pengaruh perlakuan segera setelah pemberian perlakuan dan tiga jam setelah pemberian perlakuan adalah $y = 21,706 - 6,663x$ dan $y = 25,687 - 8,877x$; dimana y = perubahan penerimaan pesan dan x adalah bentuk desain OHT.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, penelitian ini telah terselesaikan. Penelitian ini merupakan kegiatan Pusat Studi Indonesia (PSI) Universitas Terbuka seperti yang tertuang dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Pusat Studi Indonesia, Nomor : 2792/J31.7.4/PL/1998.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu pelaksanaan penelitian ini, seperti Ketua Lembaga Penelitian UT, DR. W.B.P. Simanjuntak; Kepala Pusat Studi Indonesia, DR. Tian Belawati; Drs. H. Khayatul Maki selaku Kepala SMU Dharma Karya beserta para staf dan siswa; Kepala, staf dan siswa Sekolah SMU Muhammadiyah Pamulang; Kepala Sekolah, staf dan siswa SMU Negeri Pamulang; Kepala Sekolah, staf dan siswa SMU Mater Dai Pamulang. Pihak-pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu di sini.

Akhir kata ingin saya sampaikan bahwa, *tiada gading yang tak retak*, kritik dan saran kami nantikan untuk perbaikan Laporan Penelitian ini demi mencari kebenaran faktual.

Pondok Cabe, 28 Februari 1999

Peneliti

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
LEMBAR PENGESAHAN	ii
RINGKASAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	3
Tujuan Penelitian	3
Kegunaan Hasil Penelitian	3
Definisi istilah	4
TINJAUAN PUSTAKA	5
Overhead Transparansi Sebagai Media Komunikasi	5
Visualisasi Pesan	8
METODOLOGI PENELITIAN	10
Kerangka Pemikiran	10
Hipotesis	12
Lokasi dan Waktu Penelitian	12
Populasi	13
Sampel	13
Unit Analisis	13
Desain Penelitian	13
Perlakuan	14
Alat Ukur	15
Validasi dan Reliabilitas Alat Ukur	17
Uji Keparalelan/Kesetaraan Perangkat Tes	18
Metode Penerjemahan Alat Ukur	20
Uji Coba dan Evaluasi Media	21
Pelaksanaan Penelitian	24
Analisis Data	26
Uji Pemenuhan Asumsi	26
Pengolahan Data	26
Keterbatasan Penelitian	27

HASIL DAN PEMBAHASAN	28
Hasil	28
Karakteristik responden	28
Pengaruh Perlakuan dan Variabel Antara	30
1. Pengaruh Perlakuan dan Variabel Antara Terhadap Penerimaan Pesan Segera Setelah Penyajian OHT	30
2. Pengaruh Perlakuan dan Variabel Antara Terhadap Penerimaan Pesan Tiga Jam Setelah Penyajian OHT	35
3. Pengaruh Perlakuan dan Variabel Antara Terhadap Penerimaan Pesan Tiga Hari Setelah Penyajian OHT	40
4. Pola Penerimaan Pesan Pada Beberapa Waktu Pengamatan	40
Pembahasan	42
Pengaruh Variabel Bebas	40
Pengaruh Variabel Antara	45
Pengaruh Bersama Beberapa Variabel	45
KESIMPULAN DAN SARAN	46
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	48

DAFTAR TABEL

<i>No.</i>	<i>Judul</i>	<i>Halaman</i>
1.	Daftar Mata Pelajaran Tes Catur Wulan I	16
2.	Hasil Uji Coba Keparalelan/Kesetaraan dan Reliabilitas Perangkat Tes I & II	19
3.	Hasil Uji Coba Untuk Menentukan Reliabilitas Kuesioner Gaya Belajar McBear & Comp...	20
4.	Hasil Evaluasi Media	22
5.	Pengujian Beberapa Asumsi	26
6.	Analisis ragam Pengamatan Awal	31
7.	Hasil Tes Awal dan Tes Akhir I	31
8.	Analisis Ragam Perubahan Pengetahuan Responden Segera Setelah Menerima Perlakuan	32
9.	Hasil Uji LSD Rataan Perubahan Pengetahuan Responden Segera Setelah Menerima Perlakuan	33
10.	Korelasi Antara Perubahan Pengetahuan Segera Setelah Menerima Perlakuan dengan Perlakuan dan Variabel Antara	33
11.	Analisis Regresi Sederhana	34
12.	Analisis Persamaan Regresi Perubahan Pengetahuan Responden Segera Setelah Menerima Perlakuan	34
13.	Hasil Tes Awal dan Tes Akhir II	35
14.	Analisis Ragam Perubahan Pengetahuan Responden Setelah Tiga Jam Menerima Perlakuan	36
15.	Hasil Uji LSD Rataan Perubahan Pengetahuan Responden Setelah Tiga Jam Menerima Perlakuan	37
16.	Korelasi Antara Perubahan Pengetahuan Setelah Tiga jam Menerima Perlakuan dengan Perlakuan dan Variabel Antara	38
17.	Analisis Regresi Sederhana	38

18. Analisis Persamaan Regresi Perubahan Pengetahuan Responden Setelah Tiga Jam Menerima Perlakuan	38
19 Hasil Tes Awal dan Tes Akhir III	39
20. Analisis Ragam Perubahan Pengetahuan Responden Setelah Tiga Jam Menerima Perlakuan	40

Universitas Terbuka

DAFTAR BAGAN

<i>No.</i>	<i>Judul</i>	<i>Halaman</i>
1.	Proses Komunikasi	5
2.	Hubungan Antar Variabel	11
3.	Desain Penelitian	14
4.	Bagan Pelaksanaan Penelitian	25
5.	Pola Pengetahuan Responden Tentang Materi Pesan Pada Beberapa Tes	41
6.	Pola Perubahan Pengetahuan Responden Pada Beberapa Waktu Pengamatan	42

Universitas Terbuka

DAFTAR LAMPIRAN

<i>No.</i>	<i>Judul</i>	<i>Halaman</i>
1.	Naskah Presentasi	48
2.	Frame OHT Perlakuan	55
3.	Evaluasi Media	110
4.	Kuesioner Data Pribadi	113
5.	Kuesioner Gaya Belajar	115
6.	Perangkat Tes Awal	119
7.	Tes Akhir 1	124
8.	Tes Akhir 2	129
9.	Tes Akhir 3	134
10.	Prosedur Pelaksanaan Penelitian	139

Universitas Terbuka

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Salah satu kebijakan pemerintah dalam menghadapi era globalisasi adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan jalur pendidikan formal dan non-formal. Jalur pendidikan formal misalnya adalah peningkatan kualitas manusia melalui program-program yang telah terencana secara sistematis secara nasional melalui lembaga-lembaga pendidikan yang telah dibentuk pemerintah maupun swasta, seperti misalnya jenjang pendidikan SD, SMP, SMU, dan seterusnya. Sedangkan jalur pendidikan non-formal adalah program pendidikan yang dikembangkan secara khusus oleh pihak-pihak tertentu dengan tujuan tertentu dan biasanya dalam jangka pendek dan kurang sistematis. Jangkauannya dibanding pendidikan formal. Pendidikan non-formal ini macam-macam bentuknya, seperti misalnya kursus keterampilan, pelatihan tertentu dan lainnya.

Pendidikan dilihat dari sudut pandang ilmu komunikasi adalah merupakan proses penyampaian pesan yang terencana dari pengajar (komunikator) kepada peserta ajar (komunikan) dengan tujuan tertentu. Tujuan tersebut biasanya mengarah kepada perubahan kemampuan tertentu. Berlo (1969) menjelaskan bahwa sebenarnya model belajar sama atau ekuivalen dengan model komunikasi.

Menurut Bloom (dilihat dari aspek tujuan) kemampuan pada peserta ajar dapat dibagi dalam tiga kawasan jenis kemampuan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik (Suparman, 1991). Di lain pihak Tubbs dan Moss (1996) menjelaskan bahwa dalam komunikasi diinginkan suatu kemungkinan hasil yang akan diperoleh. Hasil yang ingin

diperoleh tersebut misalnya : pemahaman, kesenangan, pengaruh pada sikap, hubungan yang makin baik dan tindakan.

Masalahnya dalam upaya mencapai tujuan tersebut, diperlukan sarana/alat bantu untuk mempermudah proses pencapaian hasil/tujuan pendidikan/komunikasi. Beberapa sarana atau peralatan sering digunakan untuk membantu proses tersebut. Sehingga kebutuhan akan media penyampaian pesan menjadi sangat diperlukan untuk mencapai komunikasi yang efektif.

Salah satu media sebagai alat bantu komunikasi adalah Overhead Transparansi (OHT). OHT ini sudah sangat populer dikalangan pendidik. Selain itu juga sangat sering digunakan dalam komunikasi kelompok kecil maupun besar seperti halnya dalam seminar, diskusi, rapat, promosi, dll. Hanya saja masih banyak dikalangan para pengguna OHT penggunaannya masih kurang efektif.

Dari sisi peserta atau penerima paparan dengan OHT, masih banyak yang belum kita ketahui kemampuan interpretasi atau persepsi pesan-pesan yang divisualkan dalam lembar transparansi. Karena pada dasarnya OHT adalah visualisasi pesan dalam bentuk tulisan, gambar, foto, sketsa, dll.

Overhead Trasparansi merupakan hasil teknologi barat dan berasal dari kalangan militer pada masa perang dunia ke dua. Kemudian mulai sangat populer di Indonesia sekitar tahun 80-an. Dilihat dari aspek budaya OHT sangai sesuai dengan budaya barat yang sangat terbiasa dengan penyampaian pesan melalui visual. Sedangkan di Indonesia lebih cenderung menggunakan bahasa lisan dari pada bahasa visual (Dananjaya, 1996). Oleh karena itu perlu dipahami penyajian OHT macam apa yang dapat

meningkatkan efektifitas komunikasi pada masyarakat Indonesia, khususnya dalam kaitannya dengan keterbacaan visual (visual literacy).

Perumusan Masalah

Overhead Trasparansi merupakan media penyampaian pesan yang dapat disusun dari unsur-unsur simbol piktorikal, grafis dan verbal. Simbol piktorikal meliputi foto dan ilustrasi/gambar. Simbol grafis meliputi bayangan, grafis konsep, dan abstrak. Sedangkan simbol verbal misalnya adalah uraian dan label (Fardiaz, 1993). Selain itu masih ada lagi grafik, diagram, peta, dan lainnya.

Unsur-unsur simbol tersebut dirancang sedemikian rupa sehingga dapat menyampaikan suatu pesan. Rancangan inilah yang akan disajikan dalam OHT kepada penerima pesan. Rancangan ini yang diterjemahkan kembali oleh penerima pesan menjadi simbol yang bermakna dalam struktur syaraf internal penerima pesan (decode). Pemaknaan yang salah terhadap unsur-unsur simbol tersebut dapat menjadikan penerimaan pesan yang tidak benar. Dengan kata lain penyajian OHT yang tidak sesuai dengan pemaknaan penerimaan pesan akan mengakibatkan komunikasi yang tidak efektif. Oleh karena itu timbul permasalahan penyajian OHT yang bagaimana yang efektif dalam penyajian pesan, dalam kaitannya dengan rancangan unsur-unsur simbol tadi?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyajian OHT yang efektif bagi penerimaan pesan.

Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk :

1. mengetahui efektifitas penyajian OHT dalam penerimaan pesan;
2. sebagai dasar dalam desain OHT bagi keperluan pengajaran dan presentasi;
3. merangsang penelitian dibidang media komunikasi visual, khususnya media dengan gambar diam.

Definisi Istilah

Penyajian OHT adalah penyajian materi pesan yang divisualisasikan pada plastik transparasi dengan desain tertentu yang mengandung unsur meliputi tulisan dan gambar.

Gambar adalah simbol piktoral (foto dan ilustrasi) dan simbol grafis (bayangan, konsep dan abstrak). Sedangkan yang dimaksud dengan **tulisan** adalah simbol verbal seperti uraian dan label.

Penerimaan pesan adalah sejumlah materi pesan yang berhasil dipahami dan masuk dalam memori komunikan. Pengukuran penerimaan pesan ini dilakukan dengan mengukur tingkat pengetahuan komunikan akan materi pesan.

Tes Awal (Pre-Test) adalah tes dalam bentuk pilihan berganda yang diberikan kepada responden sebelum menerima perlakuan.

Tes Akhir (Post Test) adalah tes yang dilakukan kepada responden setelah menerima perlakuan. Tes ini dapat diulang sehingga dikenal Tes Akhir I, II dan III.

Prestasi Siswa adalah nilai rata-rata siswa untuk semua pelajaran selama catur wulan pertama.

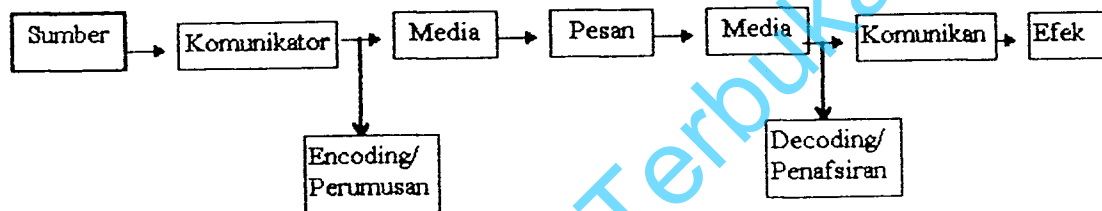
Gaya belajar adalah kebiasaan responden dalam belajar (belajar dalam arti yang luas) berbagai hal dari lingkungannya. Pengukuran gaya belajar seseorang menggunakan 'learning-style inventory' dari McBear & Company yang telah diadaptasi (lihat lampiran 5).

TINJAUAN PUSTAKA

Overhead Transparansi Sebagai Media Komunikasi

Dalam berkomunikasi seringkali dibutuhkan media untuk menyampaikan suatu pesan. Penggunaan media komunikasi ini tujuannya agar pesan dapat diterima dengan baik atau efektif. Proses komunikasi yang menggambarkan peranan media dalam komunikasi disampaikan oleh Sastropetro (1987) seperti tergambar dalam bagan berikut :

Bagan 1 : Proses Komunikasi



Dari bagan tersebut di atas media berperan dalam menyampaikan ide atau pesan dari komunikator pada komunikan. Komunikator mengemas pesannya dalam media melalui proses encoding yang kemudian disalurkan kepada penerima. Penerima sebelum memahami isi pesan harus terlebih dahulu melakukan decoding atas simbol-simbol dalam media tersebut. Oleh karena itu keberhasilan media dapat diukur dari seberapa besar komunikan mampu menerima pesan yang dikemas dalam media tersebut.

Sadiman, dkk. (1990), menjelaskan bahwa media sebenarnya berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari

komunikator kepada komunikan pesan. Media pada prinsipnya dapat berbentuk komponen yang dapat digunakan menyalurkan pesan pada berbagai bentuk komunikasi. Media merupakan alat penyalur pesan yang dapat merangsang perasaan, pikiran, perhatian dan minat terhadap pesan yang disampaikan.

OHT sebagai media, mampu memvisualisasikan pesan non-verbal maupun verbal. Pesan non-verbal mengandung simbol-simbol yang harus diterjemahkan maknanya. Sedangkan pesan verbal tergambar dalam bentuk tulisan yang terdiri dari unsur kata yang membentuk makna. Simbol-simbol verbal yang divisualkan dalam bentuk huruf/kata mungkin lebih mudah diterjemahkan dari pada simbol-simbol non-verbal. Hal ini disebabkan kemampuan persepsi seseorang terhadap objek tertentu mungkin berbeda-beda. Kincaid dan Schramm (1980) menjelaskan bahwa terdapat kesepakatan dikalangan manusia untuk memberikan makna pada simbol-simbol yang mereka pakai. Namun seseorang yang tidak mengenal sandi (kode) atau ketentuan-ketentuannya, hanya akan dapat menerka saja makna simbol-simbol tersebut. Orang-orang tidak akan mempunyai makna yang tepat sama untuk simbol-simbol atau tanda-tanda yang sama, tetapi masing-masing makna yang dimiliki oleh mereka akan cukup mirip, dan mereka akan dapat menggunakan pesan yang sama itu bersama-sama, dan dengan begitu mereka berkomunikasi.

Jadi dalam hal visualisasi pesan ada hal yang sangat penting yaitu 'pemaknaan visual' sehingga terbentuk struktur pesan. Bagi mereka yang terbiasan dengan visualisasi pesan mungkin tak ada masalah, karena pengodean pesan dapat dilakukan secara lebih akurat. Bagaimana dengan mereka yang awam dengan simbol-simbol

visual, tentu saja pengkodean pesan menjadi masalah yang berakibat pada tidak akuratnya pemaknaan oleh penerima.

Fardiaz, (1993) menjelaskan bahwa media transparansi merupakan salah satu bentuk media komunikasi yang dapat menyajikan pesan-pesan secara visual kepada kelompok kecil atau besar. Media ini sangat sering digunakan untuk keperluan seminar, diskusi kelompok, briefing, pendidikan, dll.

Media transparansi digunakan dengan alat bantu overhead projector (OHP). OHP berfungsi memproyeksikan OHT kelayar atau dinding. Dalam pengoperasiannya OHP memerlukan catu daya listrik yang relatif rendah. Sebagai peralatan proyeksi, OHP relatif paling sederhana, karena peralatan ini hanya menggunakan sistem optik dan elektrik. Selain masalah kesederhanaan, peralatan ini mudah dalam penggunaan, pemindahan dan penyimpanan. Suku cadang dan pelayanan perbaikan juga mudah diperoleh.

Pembuatan OHT dan pengoperasian OHP relatif mudah. Dalam pembuatan OHT diperlukan kemampuan menulis dan menggambar serta membuat ilustrasi yang baik. Apabila didukung dengan desain yang memadai maka alat ini sangat mendukung peroses komunikasi terutama dalam kelompok kecil.

Di Indonesia sendiri alat ini sangat populer, tidak saja di lembaga-lembaga pendidikan formal tetapi juga dipakai untuk kepentingan pelatihan dan rapat di perusahaan. Peralatan ini digunakan untuk menunjang presentasi. Hal ini karena OHT mampu menampilkan gambar, sketsa, foto, diagram dan lainnya dengan baik tanpa harus membuat ruangan menjadi gelap gulita. Apalagi sekarang telah berkembang penggunaan komputer dan printer berwarna dengan kualitas yang sangat baik.

Sebagai sarana bantu dalam penyajian, OHT memiliki beberapa kelebihan, antara lain :

1. penggunaannya mudah, sehingga operator dapat memanfaatkannya tanpa membutuhkan bantuan operator khusus;
2. materi yang akan disajikan dapat dipersiapkan dengan cepat dan mudah;
3. dapat disajikan dalam ruangan yang tidak terlalu gelap, sehingga memungkinkan khalayak dapat mencatat selama penyajian berlangsung;
4. peralatan proyeksi sederhana dan umumnya sudah menjadi perangkat keras yang umum dimiliki oleh setiap instansi atau lembaga;
5. dapat menghemat waktu karena bahan sudah dipersiapkan sebelumnya dengan urutan yang sudah teratur;
6. dapat meningkatkan daya tangkap dan daya ingat khalayak karena bahan disajikan dalam bentuk visual.

Visualisasi Pesan

Pesan adalah merupakan hasil fisik dari sumber penyandi (Berlo, 1960). Bila pengirim pesan menulis tulisan maka tulisan tersebut adalah pesan. Pesan dapat disampaikan dalam bentuk verbal (para linguistik) maupun non-verbal (para ekstralinguistik). Rakhmat (1996), menjelaskan bahwa manusia mengucapkan kata-kata dan kalimat dengan cara-cara tertentu. Setiap kata memberikan makna tersendiri. Cara-cara ini disebut sebagai pesan para linguistik. Selain itu manusia juga menyampaikan pesan dengan isyarat, ini yang disebut dengan pesan ekstralinguistik.

Dalam kaitannya dengan penggunaan media pesan diterjemahkan dalam bahasa isyarat/symbol-simbol yang bermakna. Pesan semacam ini termasuk dalam katagori

pesan para ekstralinguistik. Materi pesan diterjemahkan dengan menggunakan simbol tertentu menjadi sebuah desain visual. Semakin akurat penerjemahannya semakin baik. Penerjemahan pesan kedalam visual menjadi kendala tersendiri. Begitu juga proses penafsiran visual oleh penerima pesan. Jika simbol-simbol tidak dipahami maknanya maka proses penafsiran menjadi terganggu.

Dilihat dari teknik penyajian pesan, ternyata visualisasi pesan pada suatu media akan meningkatkan daya ingat. Jesky, dan Louis (1991) menjelaskan bahwa ada hubungan antara presentasi visual dengan ingatan (recall memory). Selain itu kombinasi antara radio dengan presentasi visual menunjukkan keefektifitasan dalam menyampaikan isu efek politik (Crigler, 1994). Hal ini dapat dimengerti karena kita belajar 11% dari mendengar dan 83% dari melihat. Selain itu kita mengingat 20% dari pendengaran dan 50% dari melihat dan mendengar (Kanani, 1974), tetapi apakah pendapat tersebut juga berlaku di Indonesia?

METODOLOGI PENELITIAN

Kerangka Pemikiran

Penelitian tentang penggunaan gambar diam belum banyak dilakukan di Indonesia. Beberapa penelitian menjelaskan bahwa (Change, 1960, dalam Wilkinson, 1984), penggunaan transparansi ternyata efektif dibandingkan dengan menggunakan metode ceramah saja. Pemakaian transparansi ternyata juga menghemat waktu 15 menit. Selain itu siswa merasa lebih suka pada pengajaran yang menggunakan transparansi. Sedangkan dari kegunaan gambar diam, hasil penelitian Brown (1977) yang disunting Wilkinson (1984) menyatakan bahwa penggunaan gambar dapat merangsang minat atau perhatian siswa. Gambar-gambar yang diadaptasi secara tepat ternyata efektif dalam penyajian informasi. Selain itu dilaporkan pula bahwa isyarat yang bersifat non-verbal atau simbol-simbol seperti tanda panah, ataupun tanda-tanda lainnya pada gambar diam dapat memperjelas --atau mungkin pula mengubah-- pesan yang sebenarnya dimaksudkan untuk dikomunikasikan.

Terdapat bukti-bukti bahwa dengan bantuan visual dapat membantu komunikasi dalam menyimpan pesan pada ingatannya. Ternyata pesan yang diberikan hanya dalam audio setelah 3 jam masih dapat diingat sekitar 70%, dengan bantuan visual 72%, dan dengan bantuan audio-visual meningkat menjadi 85%. Setelah tiga hari masing-masing menurun menjadi 10%, 20%, dan 65% (Fardiaz, 1993).

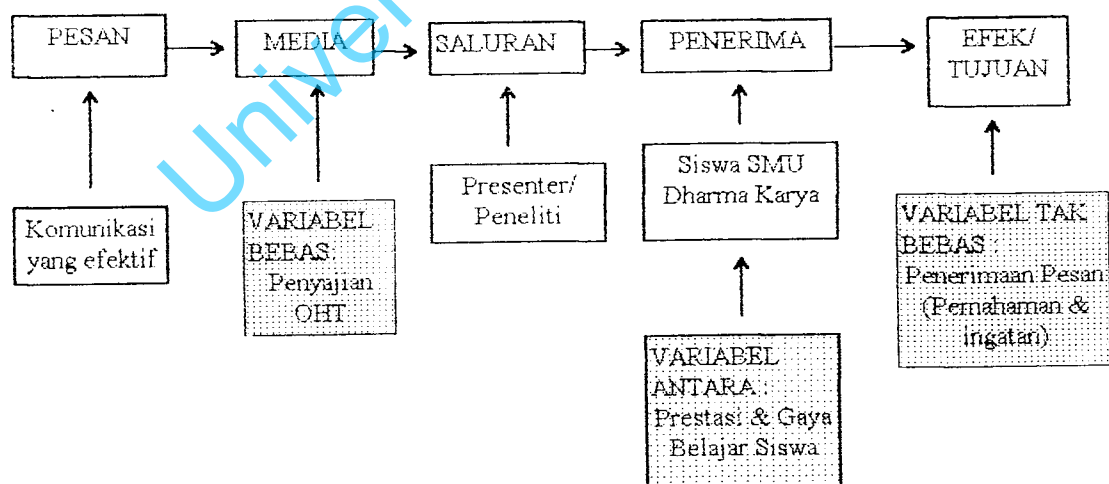
Berdasarkan hasil penelitian dilaporkan juga bahwa kemampuan seseorang dalam memanfaatkan media belajar tergantung pada gaya belajarnya (learning style) (Suparman, 1992). Artinya, gaya belajar mempengaruhi bagaimana komunikasi menggunakan metode dan sarana yang tersedia dalam usaha mempelajari bahan ajar.

Semakin terbiasa siswa menggunakan metode tertentu maka ia semakin efektif dalam belajar.

Di duga kemampuan siswa menerima pesan dipengaruhi pula oleh prestasi siswa dalam sekolahnya. Siswa yang berprestasi diperkirakan lebih mampu menangkap pesan. Siswa berprestasi mempunyai kemampuan yang lebih baik dalam memahami pesan. Prestasi siswa dapat digambarkan dengan kemampuan siswa dalam mengerjakan tes mata pelajaran pada saat penelitian dilakukan. Oleh karena itu prestasi siswa dalam menempuh tes catur wulan dapat menggambarkan prestasinya pada saat itu.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dan menggunakan model proses komunikasi yang diajukan oleh Shannon dan Weaver dalam Yusup (1990) maka dapat digambarkan dalam sebuah skema hubungan antara variabel-variabel yang kemungkinan mempengaruhi penerimaan pesan, sebagai berikut :

Bagan 2 : Hubungan Antar Variabel Penelitian



Bagan 2 pada halaman 11, menjelaskan bahwa dalam penelitian ini materi pesan yang akan disampaikan adalah “metode komunikasi yang efektif” disarikan dari Kanani (1974). Perlakuan/variabel bebas adalah manipulasi media yang digunakan dalam hal ini OHT. Variabel bebas ini berupa beberapa bentuk penyajian OHT (desain visual pesan pada transparansi) yang mengkombinasikan unsur tulisan dan gambar, sedangkan variabel antara yang kemungkinan berpengaruh adalah prestasi dan gaya belajar siswa. Sebagai indikator pengukuran pengaruh variabel bebas adalah penerimaan pesan. Penerimaan pesan ini digambarkan dengan peningkatan pemahaman dan daya ingat dalam jangka waktu tertentu akan materi pesan.

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

- Ho : tidak ada perbedaan pengaruh penyajian OHT terhadap penerimaan pesan pada tiga waktu pengamatan.
- H1 : terdapat pengaruh yang nyata antara masing-masing penyajian OHT terhadap penerimaan pesan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kecamatan Pamulang yang melibatkan empat SMU. SMU Dharma Karya Universitas Terbuka (UT) merupakan SMU yang akan dijadikan objek penelitian. Sedangkan SMU Negeri I Pamulang, SMU Muhamadiyah, dan SMU Mater Dei digunakan sebagai lokasi uji coba penelitian. Uji coba penelitian ini meliputi uji coba kuesioner dan perangkat tes, serta media. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan selesai dalam 9 bulan, tetapi karena terjadi kesulitan pelaksanaan lapangan penelitian ini diselesaikan dalam waktu 11 bulan.

Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMU Dharma Karya UT yang berjumlah sekitar 80 siswa yang terbagi dalam 6 kelas.

Sampel

Dalam penarikan sampel digunakan metode 'cluster random sampling' (sampling kelompok secara acak). Kerlinger (1995) menjelaskan bahwa sampling kelompok secara acak adalah sampling acak yang dilakukan berturut-turut terhadap unit-unit atau himpunan-himpunan dan himpunan bagian. Dalam penelitian ini, kelas dalam sekolah dianggap sebagai himpunan-himpunan tersebut. Kelas-kelas dalam SMU inilah yang diacak untuk memilih tiga kelas. Siswa sebagai anggota kelas yang terpilih secara acak tersebut digunakan sebagai sampel.

Unit Analisis

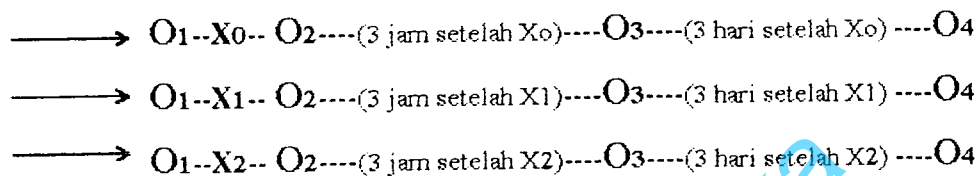
Unit analisis dalam penelitian ini adalah siswa SMU Dharma Karya UT.

Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimental semu (Quasi Experimental Designs). Campbell, (1966) menjelaskan bahwa penelitian tentang orang dapat dilakukan dengan metode eksperimental asalkan dapat dilakukan 'social settings' dalam pengumpulan data. Sedangkan Kerlinger (1995) menyatakan bahwa eksperimen lapangan adalah kajian penelitian dalam suatu situasi nyata (realitas), dengan memanipulasikan satu variabel bebas atau lebih dalam kondisi yang terkontrol dengan cermat oleh pembuat eksperimen sejauh yang dimungkinkan oleh situasinya.

Karena tujuan penelitian ini ingin melihat pengaruh perlakuan jangka panjang maka secara khusus desain penelitian yang digunakan adalah 'the multiple time-series design' dengan penerapan perlakuan secara random. Bagan desain dari penelitian tersebut tersaji di bawah ini :

Bagan 3 : Desain Penelitian



Keterangan :

O_i = Observasi ke i, dimana i = 1, 2, 3, 4

X_i = Perlakuan ke i, dimana i = 0,1,2

O₁ = Pre Test (tes awal)

O_{2,3,4} = Post Test (tes akhir) ke 1, 2, dan 3.

Perlakuan

Ada tiga macam perlakuan yang digunakan dalam penelitian ini. Perlakuan ini merupakan penyajian OHT yang dirancang sedemikian rupa dengan menekankan pada dua unsur utama yaitu unsur tulisan dan gambar. Unsur tulisan (simbol verbal) meliputi dua hal yaitu uraian dan label. Sedangkan unsur gambar meliputi simbol grafis maupun piktoral.

Secara khusus perlakuan tersebut adalah :

- X₀ = penyajian OHT tanpa gambar, semata-mata hanya menggunakan tulisan berupa uraian. Selanjutnya akan disebut dengan OHT hanya tulisan/OHT tulisan.
- X₁ = penyajian OHT dengan gambar dan tulisan, gambar dan tulisan. Di sini meliputi keseluruhan simbol verbal, simbol piktoral dan simbol grafis. Selanjutnya akan disebut dengan OHT tulisan dan gambar.

X2 = penyajian OHT dengan gambar dan sedikit tulisan. Pada perlakuan ini gambar meliputi semua simbol, sedangkan tulisan hanya meliputi label saja. Selanjutnya akan disebut dengan OHT hanya gambar/OHTgambar.

Masing-masing perlakuan didesain pada lembar transparansi sesuai dengan karakteristik perlakuannya. Setiap perlakuan terdiri dari 18 lembar (frame) transparansi. Setiap frame transparansi diberi nomor yang sama sesuai urutan untuk semua perlakuan. Pada setiap nomor frame yang sama memuat pesan sama untuk semua perlakuan. Misalkan untuk nomor frame 1 maka isi pesannya untuk setiap perlakuan sama hanya desainnya saja yang berbeda.

Tulisan pada setiap nomor frame yang sama pada setiap perlakuan yang berbeda memiliki ukuran, dan jenis huruf yang sama. Gambar pada setiap nomor frame yang sama dan pada perlakuan yang berbeda juga memiliki ukuran dan desain yang sama. Sedangkan untuk keseluruhan frame hanya menggunakan warna hitam (lihat desain OHT pada lampiran 2).

Alat Ukur

Dalam penelitian ini digunakan beberapa alat ukur/instrumen/kuesioner, yaitu :

1. Tes pengetahuan dasar komunikasi I (lihat lampiran 6);
2. Tes pengetahuan dasar komunikasi II (lihat lampiran 7);
3. Prestasi akademik;
4. Kuesioner gaya belajar Mc Bear (lihat lampiran 5);
5. Kuesioner data pribadi (lihat lampiran 4).

Untuk mengetahui tingkat penerimaan pesan (pemahaman) digunakan tes pengetahuan dasar komunikasi. Tes tersebut terdiri dari dua tes (Tes Pengetahuan

Dasar Komunikasi I dan II) dimana sebelumnya diuji validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan soal, dan keparalelannya. Alasan mengapa dibuat dua perangkat tes tujuannya untuk menghindari efek belajar selama pelaksanaan penelitian.

Penerapan dua perangkat tes ini dilakukan secara berselang-seling. Untuk Observasi ke 1 dan 3 menggunakan perangkat tes 1. Pada observasi 3, digunakan perangkat tes 1 yang nomor soalnya diacak terlebih dahulu. Sedangkan untuk observasi 2 dan 4 menggunakan perangkat tes 2. Untuk observasi 4, digunakan perangkat tes 2, yang nomor soalnya diacak terlebih dahulu.

Peneliti tidak merancang secara khusus alat ukur prestasi siswa, tetapi mengikuti pola yang sudah ada pada setiap sekolah. Tes catur wulan I yang mengacu pada standar kurikulum 1994 digunakan sebagai pengukur prestasi siswa/responden. Tes catur wulan I ini disusun oleh Kandepdikbud Kab. Tangerang Jawa Barat. Tes Catur Wulan I terdiri dari beberapa mata pelajaran seperti terdapat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 1 : Daftar Mata Pelajaran Tes Catur Wulan I

NO.	Kelas III IPA	Kelas II
1.	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
2.	Pendidikan Agama	Pendidikan Agama
3.	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan	Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan
4.	Fisika	Fisika
5.	Kimia	Kimia
6.	Biologi	Biologi
7.	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan	Ekonomi
8.	Bahasa Inggris	Akuntansi
9.	Matematika	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
10.	Sejarah	Geografi
11.		Sejarah
12.		Sosiologi
13.		Bahasa Inggris
14.		Matematika

Perangkat tes lain adalah untuk menilai gaya belajar responden. Peneliti menggunakan Learning Style Inventory yang dikeluarkan oleh McBear & Co. Dimana alat ukur ini sebelum digunakan melalui beberapa tahap penyesuaian yang akan dijelaskan melalui subbab metode penerjemahan alat ukur.

Kuesioner data pribadi disusun untuk mengetahui latar belakang responden yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Latar belakang yang dimaksud misalnya, jenis kelamin, usia, hobi, pekerjaan orang tua, pendapatan orang tua, jenis bacaan yang sering dibaca, media cetak/elektronik yang sering digunakan, frekuensi menonton film, dan durasi membaca bacaan/ mendengarkan radio/menonton TV/film per minggu.

Validasi dan Reliabilitas Alat Ukur

Validasi berkaitan dengan sejauhmana alat ukur (kuesioner dan tes) benar-benar mengukur apa yang hendak kita ukur (Stanley & Hopkins, 1978). Pada kesempatan ini digunakan 'face validity & content validity'. 'Face validity' dilakukan oleh peneliti, D. Fardiaz, Gardjito, dan F. Rohadji, (tiga nama yang disebut terakhir adalah pengajar pada pascasarjana komunikasi pembangunan IPB), untuk menilai kelayakan secara subyektif alat ukur tersebut benar-benar berisi materi yang relevan. 'Content validity' juga dilakukan oleh personel yang sama untuk menilai sejauh mana isi tes tersebut mewakili pengetahuan yang diharapkan dari responden.

Reliabilitas merupakan derajat konsistensi atau stabilitas internal suatu pengukurang sepanjang waktu (Stanley & Hopkins, 1978). Dalam penelitian ini pengukuran reliabilitas menggunakan metode 'Cronbach Alpha'. Metode ini cocok digunakan untuk perangkat tes yang bukan benar-salah. Uji validitas dan reliabilitas

alat ukur ini diterapkan pada alat ukur tes pengetahuan tentang komunikasi dan gaya belajar.

Uji Keparalelan/Kesetaraan Perangkat Tes

Mengingat desain/metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuasi eksperimental dengan pendekatan 'multiple time-series' maka untuk menghindari efek belajar atas tes yang digunakan maka dibuat dua perangkat tes yang memiliki keparalelan. Bentuk keparalelan tes ini sebenarnya bagian dari pendekatan reliabilitas terhadap suatu perangkat tes (Azwar, 1997).

Mula-mula dua perangkat tes digabungkan kemudian dicobakan pada subyek. Masing-masing kemudian dipisahkan kembali dan diberi skor, sehingga diperoleh distribusi skor untuk masing-masing perangkat tes.

Kemudian dilakukan analisis item. Analisis item ini bertujuan untuk melihat kualitas masing-masing butir soal berdasarkan korelasi biserialnya. Butir-butir soal yang tidak memadai diperbaiki stem/optionnya, tetapi apabila kualitasnya sangat jelek maka soal tersebut diganti/didrop.

Untuk menyatakan bahwa kedua tes tersebut paralel dilihat reliabilitas, tingkat kesulitan, keragaman data dan selang kepercayaan bagi rata-rata masing-masing perangkat tes. Asumsi keparalelannya menurut Azwar (1997), adalah jika masing-masing tes menghasilkan skor-murni yang sama bagi setiap subjek. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti telah melakukan 3 kali uji coba. Hasil uji, reliabilitas dan keparalelan perangkat tes tersaji pada tabel 2 pada halaman berikut :

Tabel 2: Hasil Uji Coba Keparalelan/Kesetaraan dan Reliabilitas Perangkat Tes I & II .

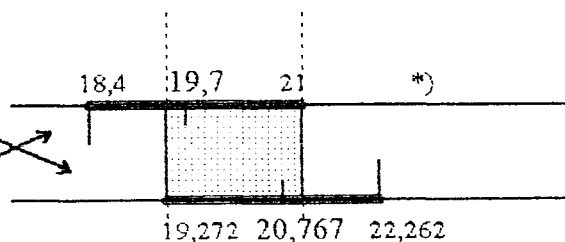
Uji Coba Ke	Komponen Statistik	Perangkat Tes I	Perangkat Tes II
01.	N of Item	25	25
	N of Examinees	38	38
	Mean	12.316	12.211
	Variance	7.848	8.850
	Standard Deviasi	2.801	2.875
	Alpha	0.394	0.509
	SEM	2.180	2.085
	Mean P	0.493	0.488
	Mean Biserial	0.359	0.365
02.	N of Item	30	30
	N of Examinees	33	33
	Mean	17.424	16.758
	Variance	6.305	5.396
	Standard Deviasi	2.511	2.323
	Alpha	0.204	0.177
	SEM	2.240	2.108
	Mean P	0.581	0.559
	Mean Biserial	0.272	0.269
03.	N of Item	30	30
	N of Examinees	30	30
	Mean	20.767	19.700
	Variance	17.446	13.210
	Standard Deviasi	4.177	3.635
	Alpha	0.760	0.595
	SEM	2.045	2.314
	Mean P	0.692	0.657
	Mean Biserial	0.530	0.421

* Data diolah menggunakan software ITEMAN

Selang Kepercayaan untuk membuktikan keparalelan perangkat tes 1 dan 2 :

$$SK = X \pm Z_{\alpha/2} \cdot S^z / \sqrt{n}$$

1. SK (95%) Perangkat Tes 1 :
 $20,767 \pm 1,96 \cdot 4,177 / \sqrt{30}$
 $20,767 \pm 1,495$
2. SK (95%) Perangkat Tes 2 :
 $19,700 \pm 1,96 \cdot 3,635 / \sqrt{30}$
 $19,700 \pm 1,300$



*) tidak ada perbedaan nyata (5%) antara perangkat tes 1 dan 2.

Karena selang kepercayaan antara kedua tes tersebut berpotongan maka dapat dikatakan bahwa kedua perangkat tes memiliki kemampuan yang sama dalam menilai pengetahuan responden. Artinya jika kedua alat tes tersebut digunakan untuk mengukur pengetahuan responden yang kemampuannya sama maka kemungkinan besar hasilnya tidak akan berbeda.

Tabel 3 : Hasil Uji Coba Untuk Menentukan Reliabilitas Kuesioner Gaya Belajar McBear & Company

Uji Coba Ke	Komponen Statistik	Variabel Concret Experience	Variabel Reflective Observation	Variabel Abstrak Conceptualization	Variabel Active Experimentation
01.	N of Items	12	12	12	12
	N of Cases	27	27	27	27
	Alpha	0.6311	0.5065	0.0014	0.5529
02.	N of Items	12	12	12	12
	N of Cases	47	47	47	47
	Variance	0.0551	0.0728	0.0267	0.0158
	Alpha	0.6177	0.5465	0.5440	0.6161
03.	N of Items	12	12	12	12
	N of Cases	47	47	47	47
	Alpha	0.8286	0.8027	0.6877	0.7179

*) Diolah menggunakan SPSS 6.0

**) Reliabilitas rata-ratanya adalah 0,7592

Metode Penerjemahan Alat Ukur

Dalam menerjemahkan 'Lerning-Style Inventory' menggunakan prosedur Pre-Test. Brinslin (1980) dalam Adnan dan Priono (1994) menjelaskan bahwa dalam prosedur 'pre-test' materi yang sudah diterjemahkan diujicobakan untuk melihat tingkat pemahaman responden terhadap keseluruhan materi dan nilai reliabilitasnya. Uji coba tersebut dilakukan sampai 3 kali untuk memperoleh nilai reliabilitas yang memadai. Dalam penelitian ini selain menggunakan prosedur 'pre-test' juga dibarengi dengan wawancara untuk melacak hal-hal yang dianggap kurang jelas oleh responden.

Selanjutnya dilakukan perbaikan, baik dari segi terjemahannya, penggunaan istilah dan penjelasannya.

Uji Coba dan Evaluasi Media

Sebelum media OHT digunakan dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan uji coba dan evaluasi media. Uji coba dan evaluasi media ini untuk mengetahui efektifitas dan kelayakan media. Metode uji coba dan evaluasi ini berdasarkan metode Bertrand (1978) dalam Rohadji (1991) yang meliputi :

1. 'Face Validity' yaitu menguji 'draft product' yang meliputi materi pesan, garis besar program presentasi, dan desain OHT.
2. 'In House Metode' yaitu berupa pengujian Garis Besar Program Presentasi dan desain visual oleh para ahli dalam bidangnya. Dalam hal ini melibatkan D. Fardiaz, Gardjito, dan F. Rohadji.
3. 'Open House Method' yaitu menggunakan hasil akhir desain OHT yang disajikan secara nyata pada sekelompok siswa SMU. Penyaji dalam hal ini adalah peneliti sendiri yang berpedoman pada Naskah Presentasi. Sedangkan SMU yang dijadikan tempat uji coba dan evaluasi media adalah SMU Dharma Karya UT yang tidak terpilih sebagai sampel penelitian.

Dalam evaluasi media ditanyakan beberapa hal seperti : pengalaman menggunakan OHP, peranan OHT dalam menangkap pelajaran; daya tarik desain OHT, kualitas desain OHT, kemudahan untuk memahami, penerimaan materi, kegunaan materi, kemungkinan penerapannya, dan kualitas presenter (lihat lampiran 3). Pada halaman berikut, tabel 4 menyajikan hasil evaluasi terhadap media :

Tabel 4 : Hasil Evaluasi Media

NO.	ITEM EVALUASI	OPTION	P E R L A K U A N		
			OHT HANYA TULISAN (%, n=15)	OHT GAMBAR TULISAN (%, n=17)	OHT HANYA GAMBAR (%, n=14)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
1.	pengalaman menyaksikan penggunaan OHP	tdk m'jawab belum pernah pernah sering	6,7 6,7 46,7 40	0 5,9 82,4 11,8	0 7,1 92,9 0
2.	Tempat menyaksikan penggunaan OHP	tdk m'jawab rumah sekolah tempat umum	13,3 0 73,3 13,3	5,9 0 82,4 11,8	7,1 0 64,3 28,6
3.	Pengalaman menggunakan OHP	tdk m'jawab belum pernah pernah sering	6,7 20 73,3 0	5,9 47,1 47,1 0	0 57,1 42,9 0
4.	Tempat menggunakan OHP	tdk m'jawab rumah sekolah tempat umum	26,7 0 66,7 6,7	47,1 0 47,1 5,9	57,1 0 21,4 21,4
5.	Peranan OHT dalam mengangkap materi	tdk m'jawab tidak b'peran kurang b'peran ragu-ragu berperan sangat b'peran	6,7 0 46,7 13,3 20,0 13,3	5,9 0 0 0 64,7 29,4	0 0 0 14,3 78,6 7,1
6.	Peranan OHT dalam meningkatkan ingatan	tdk m'jawab tidak b'peran kurang b'peran ragu-ragu berperan sangat b'peran	6,7 0 53,3 6,7 33,3 0	0 5,9 0 0 76,5 17,6	0 0 0 21,4 71,4 7,1
7.	Kesukaan terhadap OHT	tdk m'jawab tidak m'nyukai krng m'nyukai ragu-ragu menyukai sngt m'nyukai	6,7 0 33,3 20,0 40,0 0	0 0 0 0 94,1 5,9	0 0 0 14,3 85,7 0
8.	Ketertarikan terhadap desain OHT	tdk m'jawab tdk m'narik krng m'narik ragu-ragu menarik sngt m'narik	6,7 0 46,7 6,7 40 0	0 0 0 11,8 76,5 11,8	7,1 0 0 0 92,9 0

[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
9.	Kemudahan ukuran huruf	tdk m'jawab tdk m'madai krng m'madai ragu-ragu memadai sngt m'madai	6,7 0 20,0 0 66,7 6,7	0 0 5,9 5,9 88,2 0	0 0 7,1 0 85,7 7,1
10.	Kualitas huruf	tdk m'jawab tidak baik kurang baik ragu-ragu baik sangat baik	6,7 0 26,7 0 60,0 6,7	0 0 0 5,9 88,2 5,9	0 0 0 14,3 78,6 7,1
11.	Kualitas gambar	tdk m'jawab tidak baik kurang baik ragu-ragu baik sangat baik	6,7 0 26,7 13,3 46,7 6,7	0 0 5,9 0 70,6 23,5	0 0 0 7,1 78,6 14,3
12.	Pemahaman terhadap gambar	tdk m'jawab tidak mudah krng mudah ragu-ragu mudah sngt mudah	6,7 6,7 40,0 6,7 13,3 26,7	0 0 0 5,9 82,4 11,8	0 0 7,1 0 85,7 7,1
13.	Kemudahan urutan penyajian untuk diikuti	tdk m'jawab tidak mudah kurang mudah ragu-ragu mudah sangat mudah	6,7 0 13,3 20,0 40,0 20,0	0 0 5,9 17,6 70,6 5,9	0 0 7,1 7,1 71,4 14,3
14.	Penerimaan pesan	tdk m'jawab tidak dapat kurang dapat ragu-ragu dapat sangat dapat	6,7 0 20,0 30,0 53,3 0	0 0 0 17,6 82,4 0	0 0 0 0 100 0
15.	Kegunaan materi	tdk m'jawab tidak dapat kurang dapat ragu-ragu dapat sangat dapat	6,7 6,7 0 13,3 66,7 6,7	0 0 0 5,9 88,2 5,9	0 0 0 0 64,3 35,7
16.	Kemungkinan materi diterapkan dalam kehidupan	tdk m'jawab tidak dapat kurang dapat ragu-ragu dapat sangat dapat	6,7 0 20,0 26,7 46,7 0	0 0 0 17,6 64,7 17,6	0 0 14,3 21,4 50,0 14,3

[1]	[2]	[3]	[4]	[5]	[6]
17.	Keinginan untuk menerapkan	tdk m'jawab tidak ingin kurang ingin ragu-ragu ingin sangat ingin	6,7 6,7 26,7 33,3 26,7 0	0 0 5,9 11,8 64,7 17,6	0 0 7,1 14,3 64,3 14,3
18.	Penguasaan materi	tdk m'jawab tdk m'uasai krng m'uasai ragu-ragu menguasai sngt m'uasai	6,7 0 0 13,3 66,7 13,3	0 0 11,8 5,9 76,5 5,9	0 0 0 7,1 78,6 14,3
19.	Kemudahan presenter untuk dimengerti	tdk m'jawab tidak mudah krng mudah ragu-ragu mudah sngt mudah	6,7 0 6,7 20,0 53,3 13,3	0 0 11,8 23,5 52,9 11,8	0 0 7,1 14,3 71,4 7,1
20.	Penampilan presenter	tdk m'jawab tidak baik kurang baik ragu-ragu baik sangat baik	6,7 0 6,7 20,0 53,3 13,3	0 0 0 17,6 70,6 11,8	0 0 0 0 71,4 28,6

Melihat hasil evaluasi media yang sebagian besar menunjukkan hasil yang memuaskan (diatas 70% menyatakan pilihan yang positif) maka tidak ada alasan yang kuat untuk tidak melanjutkan penggunaan media tersebut untuk penelitian. Begitu juga kualitas presenter tidak perlu ada perubahan yang berarti karena hasilnya cukup baik.

Pelaksanaan Penelitian

Setelah kualitas dari alat ukur/instrumen dan media serta presenter dianggap memadai maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan penelitian yang sebenarnya. Pelaksanaan penelitian ini berpengangan pada prosedur penelitian. Tahap pertama dari pelaksanaan penelitian ini memilih kelas secara acak untuk dijadikan sampel.

Setelah tahap pemilihan kelas maka tahap selanjutnya adalah tahap observasi dan pemberian perlakuan. Tahap kedua ini memakan waktu 2 hari efektif atau 4 hari non-

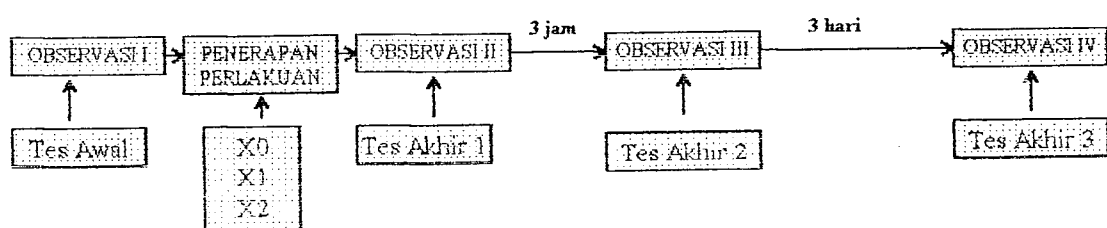
efektif. Pelaksanaannya dalam setiap sekolah dilakukan secara serentak tetapi untuk tiap kelas dilakukan secara berurutan. Misalnya pelaksanaan penelitian hari pertama, tes awal (observasi 1) selama 30 menit dilakukan secara bergantian dari kelas yang pertama, kedua dan ketiga mulai jam pertama pelajaran. Selain tes awal, responden juga mengisi kuesioner data pribadi.

Pada saat pemberian perlakuan (selama 45 menit) dilakukan secara berurutan pula, tanpa ada jeda waktu antara kelas pertama, kedua dan ketiga. Hal ini untuk menghindari terjadinya interaksi antar responden. Setelah pemberian perlakuan dilanjutkan dengan tes akhir I (observasi 2) dan evaluasi media selama 30 menit. Kemudian setelah menunggu 3 jam untuk masing-masing kelas dilakukan tes akhir ke 2 (observasi 3) selama 20 menit. Setelah tes akhir 2 selesai maka hari pertama pelaksanaan penelitian dianggap telah selesai.

Pada hari ke dua pelaksanaan penelitian (hari ke empat) dilakukan tes akhir 3 (observasi 4) dan pengisian kuesioner gaya belajar selama 30 menit. Kali ini tidak dilakukan secara berurutan tetapi serentak pelaksanaannya. Prosedur pelaksanaan penelitian secara lengkap lihat lampiran 8.

Untuk menjamin agar responden mengerjakan semua observasi dengan baik maka pengawasan kelas pada saat pelaksanaan dilakukan oleh para guru wali kelas dan kepala sekolah sebagai pemberi perintah.

Bagan 4 : Prosedur Pelaksanaan Penelitian



Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui dua tahapan dengan tujuan yang berbeda. Tahap pertama adalah mengkaji pemenuhan asumsi dari data yang diperoleh. Pengujian asumsi ini sangat penting artinya untuk menentukan pengolahan data macam apa yang akan digunakan untuk menguji hipotesa. Tahap ke dua adalah melakukan analisis statistik parametrik karena asumsi-asumsi terpenuhi.

Uji Pemenuhan Asumsi

Uji asumsi yang dilakukan pada data hasil penelitian ini adalah :

1. Uji kenormalan data menggunakan metode K-S (Lilliefors);
2. Uji kehomogenitasan data menggunakan Levene Test;

Hasil pengujian asumsi ini tersaji pada tabel 5 pada halaman berikut :

Tabel 5 : Pengujian Beberapa Asumsi

JENIS UJI	PERLUKUAN	n	TES AWAL	PERUBAHAN TES AWAL KE TES AKHIR 1	PERUBAHAN TES AWAL KE TES AKHIR 2	PERUBAHAN TES AWAL KE TER AKHIR 3
Kenormalan data	X0	14	0,2000	0,2000	0,2000	>0,2000
	X1	17	0,2000	0,2000	>0,2000	>0,2000
K-S Lilliefors	X2	14	0,2000	0,2000	>0,2000	>0,2000
Kehomogenan data		45	0,0217	0,2245	0,2252	0,7115
Levene Test						

Catatan : Jika Nilai K-S Lilliefors > 0,05 terima H_0
dan Nilai Levene Test > 0,05/0,01 terima H_0

Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan analisis ragam (ANOVA) untuk menguji hipotesa yang diajukan. Tujuannya untuk mengetahui apakah ada perbedaan tingkat perubahan penerimaan pesan dan tingkat ketahanan pesan dalam ingatan sebagai akibat perlakuan. Jika dari hasil analisis ragaam tidak menunjukkan ada perbedaan yang nyata maka analisis selanjutnya tidak diteruskan, tetapi jika menunjukkan ada perbedaan

maka dilakukan uji beda rata-rata 'List Significance Difference' untuk mengetahui perlakuan mana yang paling baik. Selanjutnya dilakukan Analisis Korelasi Spearman (r_s) untuk mengetahui dengan variabel apa saja mempengaruhi tingkat perubahan pesan dan tingkat ketahanan pesan dalam ingatan. Tahap akhir analisis untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas dan antara dilakukan analisis regresi. Pengolahan data dalam penelitian ini sepenuhnya menggunakan bantuan *software Statistic Purpose for Social Science Release 6.0*.

Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini ada beberapa hal yang menjadi faktor kendala. Kendala yang dimaksud adalah tidak memungkinkannya peneliti mengontrol faktor-faktor tersebut secara ketat atau mengukur sebagai variabel antara atau mengendalikannya. Kerlinger (1995) menjelaskan bahwa kontrol dalam situasi eksperimen lapangan ini jarang dapat seketat kontrol dalam eksperimen laboratorium.

Faktor-faktor yang dimaksud di atas misalnya masalah fisik tempat penelitian berlangsung. Seperti penerangan dan ventilasi ruangan mungkin agak berbeda. Faktor waktu pelaksanaan menjadi kendala lain. Pelaksanaan penelitian pada tahap awal tidak memungkinkan dilaksanakan serentak. Setiap kelompok perlakuan berselisih waktu 30 menit. Sehingga antara kelompok perlakuan pertama dan ketiga berselisih waktu 1 jam. Faktor kendala lainnya adalah sulitnya mengontrol lingkungan tempat penelitian, karena pelaksanaan penelitian dilakukan pada saat kegiatan sekolah berlangsung. Aktivitas setiap jam sekolah tentu saja berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diungkapkan beberapa hal yang berhasil diamati dalam pelaksanaan penelitian. Sistematikanya akan terdiri dari tiga pokok bahasan. Pada pokok bahasan pertama, akan dibahas karakteristik responden dalam penelitian ini. Karakteristik ini meliputi karakteristik data pribadi, sosial, ekonomi dan beberapa hal yang berkaitan dengan media (baik visual maupun tidak). Kedua, akan dibahas hasil-hasil temuan akibat pemberian perlakuan dan beberapa variabel antara yang diamati. Termasuk didalamnya pengujian hipotesis yang diajukan. Ketiga, akan diungkapkan pola penerimaan pesan secara menyeluruh hasil-hasil temuan sebagai suatu rangkaian proses perubahan penerimaan pesan.

Pokok bahasan ke dua adalah merupakan bagian yang membahas hasil analisis data penelitian, dimana akan diungkapkan pengaruh variabel bebas dan variabel antara penelitian ini.

Hasil

Karakteristik Responden

Dalam penelitian komunikasi, karakteristik responden perlu diketahui. Karakteristik responden membantu memahami latar belakang kondisi atau keadaan responden pada saat menerima pesan. Latar belakang pengalaman responden inilah yang sangat berpengaruh dalam penerimaan pesan. Hal ini disebabkan responden dalam menafsirkan (mempersepsikan) stimulus/rangsangan yang diterima oleh indra tergantung pada lapangan pengalamannya (Rakhmat, 1996: 56). Oleh karena itu pemahaman terhadap karakteristik responden menjadi sangat penting. Walaupun dalam penelitian ini semua karakteristik responden tidak dapat diamati secara keseluruhan.

Jumlah responden dalam penelitian ini mencapai 47 siswa SMU Dharma Karya yang terbagi dalam tiga kelas. Jenis kelamin responden dalam penelitian ini ternyata berimbang. Responden berjenis kelamin perempuan (51%), sedang responden berjenis kelamin mencapai 49%. Keadaan ini menunjukkan bahwa ada keseimbangan antara responden berjenis kelamin laki-laki dan perempuan. Sehingga diharapkan hasil penelitian ini benar-benar menunjukkan hasil yang bersifat umum tidak berpihak pada jenis kelamin tertentu.

Sebagian besar responden berusia 17 tahun (44,7%), dan responden yang berusia 16 tahun mencapai 38,3%. Sisanya terbagi pada kategori umur lainnya. Hal ini sesuai dengan kondisi normal usia sekolah pada tingkatan SMU.

Sebagian besar responden memiliki hobi olah raga (29,8%). Hobi yang berkaitan dengan visual seperti menggambar dan menonton masing-masing hanya sebesar 17%. Dari segi hobi ternyata responden kurang menggemari hal-hal yang berkaitan dengan visual.

Dari aspek sosial-ekonomi sebagian besar responden memiliki ibu yang berperan sebagai ibu rumah tangga penuh (74,5%) dan Bapak yang bekerja sebagai pegawai swasta (44,7%). Sebagian besar ibu responden tidak berpenghasilan (70,2%), sedangkan Bapak responden sebagian besar berpenghasilan antara 250 ribu rupiah sampai 750 ribu rupiah (47,1%)

Berdasarkan hasil pengamatan ternyata sebagian besar responden paling sering membaca buku cerita berupa komik, yaitu mencapai 51%. Sedangkan kebiasaan membaca novel, cerpen dan lainnya persentasenya lebih kecil. Hal ini menunjukkan sebagian responden memiliki pengalaman visual cetak lebih banyak.

Media cetak yang sering dibaca responden adalah koran (61,7%), sedangkan media elektronik yang paling sering dimanfaatkan oleh sebagian besar responden adalah televisi (63,8%). Radio hanya dimanfaatkan sekitar 25,5% responden.

Walaupun pendapatan orang tua responden tidak cukup tinggi tetapi responden memiliki kebiasaan menonton film melalui layar lebar, dan atau LD/VCD cukup sering (38,3 %) sedangkan yang menjawab kadang-kadang (34%).

Rata-rata dalam seminggu responden memanfaatkan waktu 9,8 jam untuk membaca dengan rentang antara 1 - 31 jam. Responden dalam seminggu rata-rata menghabiskan waktu 15,2 jam dengan rentang antara 1 - 56 jam untuk mendengarkan radio. Sedangkan untuk menonton televisi rata-rata dalam seminggu menghabiskan waktu 31,3 jam dengan rentang 5 sampai 112 jam.

Pengaruh Perlakuan dan Variabel Antara

1. Pengaruh Perlakuan dan Variabel Antara Terhadap Penerimaan Pesan Segera

Setelah Penyajian Over Head Transparansi.

a. Pengetahuan Awal Responden

Pengetahuan awal responden diukur pada awal pelaksanaan penelitian. Responden diberikan seperangkat tes awal yang harus dikerjakan selama 20 menit. Hasil dari tes awal inilah yang disebut sebagai pengetahuan awal responden.

Hasil pengamatan awal (tes awal) menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan tentang materi pesan yang sama. Tidak ada alasan untuk mengatakan bahwa responden berbeda dalam pengetahuannya tentang materi pesan pada taraf signifikan 5%. Pada tabel 6 analisis varian klasifikasi satu

arah pada halaman berikut menunjukkan bahwa nilai "F Probability" sebesar 0.0591, dimana nilai ini lebih besar dari 0,05, yang berarti tidak ada perbedaan di antara kelompok responden.

Tabel 6 : Analisis Ragam Pengamatan Awal

Source	D.F.	Sum of Squares	Mean Squares	F Ratio	F Prob.
Between Groups	2	832.8530	416.4265	3.0270	.0591
Within Groups	42	5778.0112	137.5717		
Total	44	6610.8642			

b. Perubahan Penerimaan Pesan

Penerimaan pesan yang digambarkan sebagai pengetahuan awal responden sebagai akibat pemberian perlakuan diperoleh dengan cara melakukan pengukuran akhir yang pertama (tes akhir I) yang dilaksanakan segera setelah pemberian perlakuan selesai, dikurangi dengan hasil tes awal. Di bawah ini tabel hasil tes awal dan tes akhir I.

Tabel 7 : Hasil Tes Awal dan Tes Akhir I

No.	Tes Awal	Tes Akhir I	Perubahan
1.	63,33	83,33	20,00
2.	63,33	83,33	20,00
3.	36,67	80,00	43,33
4.	60,00	63,33	3,33
5.	20,00	70,00	50,00
...
...
...
43.	56,67	73,33	16,67
44.	36,67	30,00	-6,67
45.	53,33	50,00	-3,33

Hasil pengamatan tersebut menunjukkan bahwa rata-ran perubahan pengetahuan sebesar 14,5 dengan galat baku rata-ran sebesar 2,29. Nilai maksimal dan minimal yang dapat dicapai responden adalah 56,67 dan -13,33. Sedangkan simpangan baku dari pengamatan tersebut mencapai 15,36.

c. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji kebenarannya (H_0) adalah tidak terdapat pengaruh yang nyata antara masing-masing cara penyajian OHT terhadap penerimaan pesan. Adapun hasil pengamatan dan uji statistik menunjukkan bahwa ternyata terdapat pengaruh penyajian OHT secara nyata terhadap penerimaan pesan pada pengamatan segera setelah diberi perlakuan (0 jam). Seperti terlihat pada tabel di bawah ini nilai 'F probability' sebesar 0,0219 lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak.

Tabel 8 : Analisis Ragam Perubahan Pengetahuan Responden Segera Setelah Menerima Perlakuan

Source	D.F.	Sum of Squares	Mean Squares	F Ratio	F Prob.
Between Groups	2	1727.5931	863.7966	4.1924	.0219*
Within Groups	42	8653.6415	206.0391		
Total	44	10381.2346			

*) terdapat perbedaan yang nyata pada taraf 5%

Untuk mengetahui lebih dalam pengaruh penyajian OHT yang mana saja yang berbeda pengaruhnya maka telah dilakukan uji beda rata-ran dengan menggunakan List Significance Difference (LSD) dengan taraf nyata 5%.

Tabel 9 : Hasil Uji LSD Rataan Perubahan Pengetahuan Responden Segera Setelah Menerima Perlakuan

Perlakuan	Rataan	Uji LSD
OHT Hanya Tulisan	23.333	**
OHT Bergambar dan Tulisan	10.5882	
OHT Hanya Gambar	9.2857	

**) menunjukkan adanya perbedaan yang sangat nyata dengan angka-angka yang diikuti tanda bintang berbeda.

Uji korelasi Spearman (rs) satu arah antara perlakuan dan variabel antara dengan peningkatan pengetahuan awal segera setelah pemberian perlakuan, menunjukkan adanya beberapa korelasi yang nyata. Tabel korelasi antara perubahan pengetahuan segera setelah menerima perlakuan dengan perlakuan dan beberapa variabel antara tersaji di bawah ini.

Tabel 10 : Korelasi Antara Perubahan Pengetahuan Segera Setelah Menerima Perlakuan Dengan Perlakuan dan Variabel Antara

VARIABEL	KORELASI (Spearman)	NILAI P
Perlakuan	-0,335	0,018*
Prestasi	0,299	0,032*
Gaya Belajar	0,205	0,106

Dengan melihat adanya hubungan antara perlakuan dan variabel antara dengan peningkatan pengetahuan awal maka untuk melihat kaitan yang lebih jauh dilakukan analisis regresi berganda. Hasil analisis dengan bantuan komputer menunjukkan berbagai hal seperti terlihat pada tabel 11 halaman berikut ini:

Tabel 11 : Analisis Ragam Regresi Sederhana

SUMBER	DF	JK	JKT	F hitung	Sign. F
Regresi	1	1060,96897	1060,96897	4,68731	0,0369*
Residual	37	8374,92847	226,34942		

Multiple R = 0,33532 R Square = 0,11244 Adj. R Square = 0,08845 Std. Error = 15,04491

Dari hasil analisis tersebut di atas menunjukkan adanya pengaruh yang nyata antara perlakuan dan variabel antara. Untuk itu perlu dilakukan analisis lebih jauh untuk melihat pengaruh tersebut dalam bentuk persamaan regresi.

Tabel 12 : Analisis Persamaan Regresi Perubahan Pengetahuan Responden Segera Setelah Menerima Perlakuan

----- Variabel in the Equation -----					
Variabel	B	SE B	Beta	T	Sig. T
PERLAKUAN	-6,663	3,078	-0,335	-2,156	0,037*
(Constant)	21,706	3,785		5,734	0,000**
----- Variabel not in the Equation -----					
Variabel	Beta In	T	Sign. T		
PRESTASI	0,1545	0,797	0,430		
GAYA BELAJA	0,242	1,589	0,121		

Dari tabel 12 tersebut di atas dapat dilihat bahwa ternyata hanya variabel perlakuan yang pengaruhnya nyata. Oleh karena itu variabel antara tidak masuk ke dalam persamaan regresi. Dalam bentuk matematis persamaan regresi tersebut adalah : $y = 21,706 - 6,663x$; dimana y adalah perubahan pengetahuan segera setelah menerima perlakuan (0jam) dan x adalah bentuk penyajian OHT.

2. Pengaruh Perlakuan dan Variabel Antara Terhadap Penerimaan Pesan 3 (tiga)

Jam Setelah Penyajian Over Head Transparansi.

a. Perubahan Penerimaan Pesan

Perubahan penerimaan pesan setelah tiga jam diukur berdasarkan perubahan pengetahuan yang dimiliki responden dalam jangka waktu tiga jam. Perhitungannya dilakukan dengan cara mengurangi hasil pengukuran pengetahuan setelah tiga jam pemberian perlakuan dengan pengetahuan awal yang dimiliki. Pada halaman berikut disajikan tabel 13 yang memuat ringkasan hasil tes awal, tes akhir II (setelah 3 jam), dan perubahan pengetahuan responden.

Tabel 13 : Hasil Tes Awal, Tes Akhir II, dan Perubahannya

Nomor Responden	Tes Awal	Tes Akhir II	Perubahan
1.	63,33	80,00	16,67
2.	63,33	80,00	16,67
3.	36,67	30,00	-6,67
4.	60,00	56,67	-3,33
5.	20,00	73,33	53,33
...
...
...
43.	56,67	70	13,33
44.	36,67	33,33	-3,33
45.	53,33	46,67	-6,67

Perubahan pengetahuan setelah 3 jam ini memiliki rata-rata sebesar 16,59 dengan galat baku rata-rata 2,30 dan simpangan baku 15,82. Perubahan pengetahuan pada tahap ini memiliki nilai minimal -36,67 dan nilai maksimal 53,33.

b. Pengujian Hipotesis

Hipotesi yang diajukan dalam masalah ini adalah (H_0) tidak terdapat pengaruh yang nyata antara masing-masing cara pengajian OHT terhadap penerimaan pesan. Hasil analisis statistik menunjukkan adanya perbedaan yang sangat nyata dari masing-masing perlakuan. Di bawah ini nilai 'F probability' 0,0068 jauh lebih kecil dari nilai 0,05, sehingga tidak cukup alasan untuk menerima H_0 .

Tabel 14 : Analisis Ragam Perubahan Pengetahuan Responden Setelah 3 (tiga) Jam Menerima Perlakuan.

Source	D.F.	Sum of Squares	Mean Squares	F Ratio	F Prob.
Between Groups	2	2027,4591	1013,7295	5,1917	0,0098**
Within Groups	41	8005,6222	195,2591		
Total	43	10033,0813			

**) terdapat perbedaan yang sangat nyata pada taraf 1%

Selanjutnya dilakukan uji beda rata-rata terhadap perubahan pengetahuan tersebut. Dengan menggunakan uji List Significance Difference (LSD) dengan taraf 5%, diketahui bahwa ternyata perlakuan perlakuan OHT hanya dengan tulisan dan OHT dengan gambar dan tulisan tidak menunjukkan perbedaan yang berarti. Sedangkan antara perlakuan OHT hanya tulisan dan OHT dengan gambar dan tulisan menunjukkan perbedaan yang nyata dengan perlakuan OHT hanya dengan gambar.

Selain itu diketahui pula bahwa perlakuan OHT hanya dengan tulisan lebih baik dibandingkan perlakuan OHT dengan gambar dan tulisan dan OHT

hanya dengan gambar, jika dilihat dari segi nilai rata-rata. Demikian pula perlakuan OHT dengan gambar dan tulisan lebih baik (nyata) dengan perlakuan OHT hanya dengan gambar. Hal ini berarti bahwa perlakuan penyajian OHT yang hanya menggunakan tulisan memberikan efek penerimaan pesan yang lebih baik dibandingkan perlakuan yang lain dalam jangka waktu 3 jam setelah menerima perlakuan. Di bawah ini disajikan hasil uji LSD.

Tabel 15 : Hasil Uji LSD Rataan Perubahan Pengetahuan Setelah 3 Jam Menerima Perlakuan

Perlakuan	Rataan	Uji LSD
OHT Hanya Tulisan	21,6667	*
OHT Bergambar dan Tulisan	20,8333	*
OHT Hanya Gambar	6,6669	

*) menunjukkan perbedaan yang nyata dengan angka-angka yang diikuti tanda bintang berbeda.

Analisis lain diperlukan untuk mengetahui apakah ada faktor-faktor lain yang berpengaruh dalam perubahan pengetahuan ini. Untuk itu telah dilakukan pengukuran terhadap prestasi dan gaya belajar siswa. Ke dua faktor tersebut diperlakukan sebagai variabel antara dalam penelitian ini.

Hasil uji korelasi Spearman menunjukkan bahwa perlakuan dan prestasi responden berhubungan dengan perubahan pengetahuan responden. Walaupun tingkat keeratan hubungan tidak terlalu tinggi tetapi hubungan ini sangat nyata (Lihat tabel 16 pada halaman berikut)

Tabel 16 : Korelasi Antara Perubahan Pengetahuan Setelah Tiga Jam Dengan Perlakuan dan Variabel Antara

Variabel	Korelasi (Spearman)	Nilai p
Perlakuan	-0,459	0,002*
Prestasi	0,396	0,006*
Gaya Belajar	0,112	0,238

*) hubungan dalam taraf nyata

Dari hasil analisis tersebut menunjukkan adanya hubungan yang nyata antara perlakuan dan prestasi responden dengan perubahan pengetahuan responden setelah 3 jam memperoleh perlakuan. Untuk memperjelas hasil tersebut diperlukan analisis lebih lanjut untuk mengetahui hubungan macam apa yang terjadi dalam permasalahan ini.

Tabel 17 : Analisis Ragam Regresi Berganda

SUMBER	DF	JK	JKT	F hitung	Sign. F
Regresi	1	1883,06875	1883,06875	9,85533	0,0033
Residual	37	7069,633382	191,07118		

Multiple R = 0,45862 R Square = 0,21034 Adj R Square = 0,18899 Std. Error = 13,82285

Dari tabel tersebut terlihat bahwa perlakuan dan variabel antara berpengaruh sangat nyata dan membentuk hubungan yang dapat digambarkan dalam persamaan regresi. Selanjutnya perlu dilihat bagaimana persamaan regresi tersebut.

Tabel 18 : Hasil Analisis Persamaan Regresi Perubahan Pengetahuan Responden 3 Jam Setelah Menerima Perlakuan

----- Variabel in the Equation -----					
Variabel	B	SE B	Beta	T	Sig. T
PERLAKEUAN	-8,877	2,288	-0,459	-4,139	0,0033***
(Constant)	25,687	3,478		7,386	0,0000***
----- Variabel not in the Equation -----					
Variabel	Beta In	T	Sign. T		
PRESTASI	0,1897	1,044	0,3033		
GAYA BELAJAR.	0,162	1,108	0,2754		

Tabel 18 memberikan gambaran kepada kita bahwa hanya variabel penyajian OHT yang nyata dalam persamaan regresi sedangkan variabel antara tidak nyata. Oleh karena itu bentuk persamaan regresi yang diajukan adalah : $y = 25,687 - 8,877x$, dimana y perubahan pengetahuan responden setelah 3 jam memperoleh perlakuan dan x adalah bentuk penyajian OHT.

3. Pengaruh Perlakuan dan Variabel Antara Terhadap Penerimaan Pesan 3 (tiga)

Hari Setelah Penyajian Over Head Transparansi.

a. Perubahan Penerimaan Pesan

Penerimaan pesan setelah tiga hari pemberian perlakuan diukur berdasarkan perubahan pengetahuan yang dimiliki responden. Hasil pengukuran pengetahuan yang dimiliki responden pada tiga hari setelah pemberian perlakuan (tes akhir III) dikurangi dengan hasil pengukuran pengetahuan awal sebelum pemberian perlakuan. Di bawah ini ditunjukkan hasil tes awal dan tes akhir III (tes tiga hari setelah pemberian perlakuan).

Tabel 19 : Hasil Tes Awal dan Tes Akhir III

No.	Tes Awal	Tes Akhir III	Perubahan
1.	63,33	80,00	16,67
2.	63,33	80,00	16,67
3.	36,67	73,33	36,67
4.	60,00	63,33	3,33
5.	20,00	50,00	50,00
...
...
...
43.	56,67	63,33	6,67
44.	36,67	63,33	26,67
45.	53,33	-	-

Rataan perubahan pengetahuan yang ada pada responden adalah 12,88 dengan galat baku rataa 2,08 dan simpangan baku 13,82. Nilai maksimum dan minimum pada perubahan tersebut adalah 36,67 dan -23,33.

b. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan diuji kebenarannya (H_0) adalah tidak terdapat pengaruh yang nyata antara masing-masing cara penyajian OHT terhadap penerimaan pesan. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan diantara perlakuan. Seperti terlihat pada tabel berikut nilai 'F Probability' sebesar 0,0774, sehingga ada alasan untuk menerima H_0 .

Tabel 20 : Analisis Ragam Perubahan Pengetahuan Responden Setelah 3 (tiga) Hari Menerima Perlakuan

Source	D.F	Sum of Squares	Mean Squares	F Ratio	F Prob.
Between Groups	2	963.889	481.9445	2.7258	0.0774
Within Groups	41	7249.242	176.8108		
	43	8213.1313			

**) terdapat perbedaan yang sangat nyata

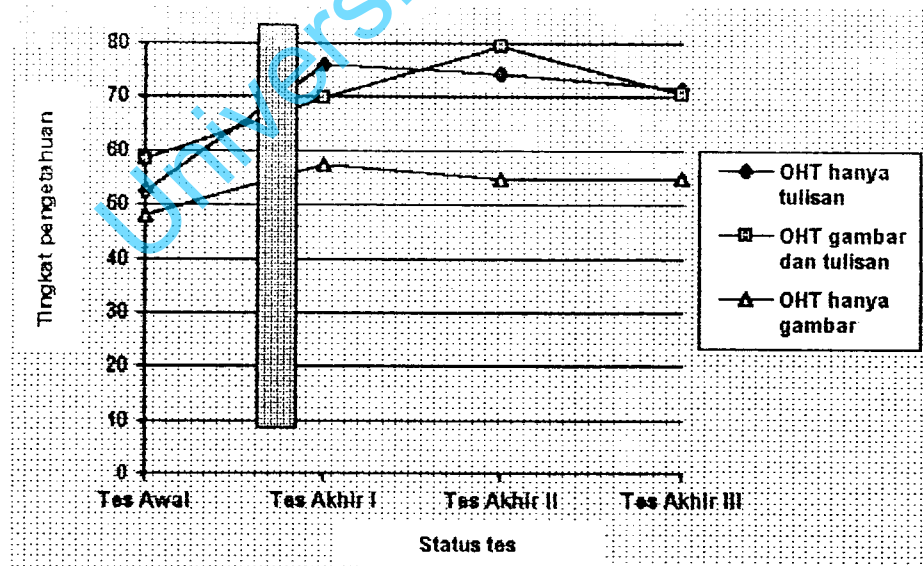
4. Pola Penerimaan Pesan Pada Berbagai Waktu Pengamatan

Ada dua hal penting dalam mengamati pola penerimaan pesan oleh responden. Pertama adalah pola penerimaan pesan yang diukur melalui penilaian terhadap tingkat pengetahuan tentang materi pesan baik sebelum responden menerima perlakuan (tes awal) maupun sesudah menerima perlakuan (tes akhir I, II dan III). Kedua adalah pola perubahan pengetahuan sebagai akibat pemberian perlakuan, adanya pengaruh prestasi, dan gaya belajar.

Pola pengetahuan tentang materi pesan bagi kelompok responden yang menerima perlakuan nampak berbeda. Secara kasar dapat terlihat bahwa kelompok yang memperoleh perlakuan OHT hanya dengan tulisan (Xo) dan OHT dengan gambar dan tulisan tidak menunjukkan perbedaan yang berarti. Selain itu kondisi awal pengetahuan responden tentang materi pesan relatif sama. Pola pengetahuan yang dimiliki responden sepanjang waktu pengamatan dapat terlihat pada bagan 5 di bawah ini.

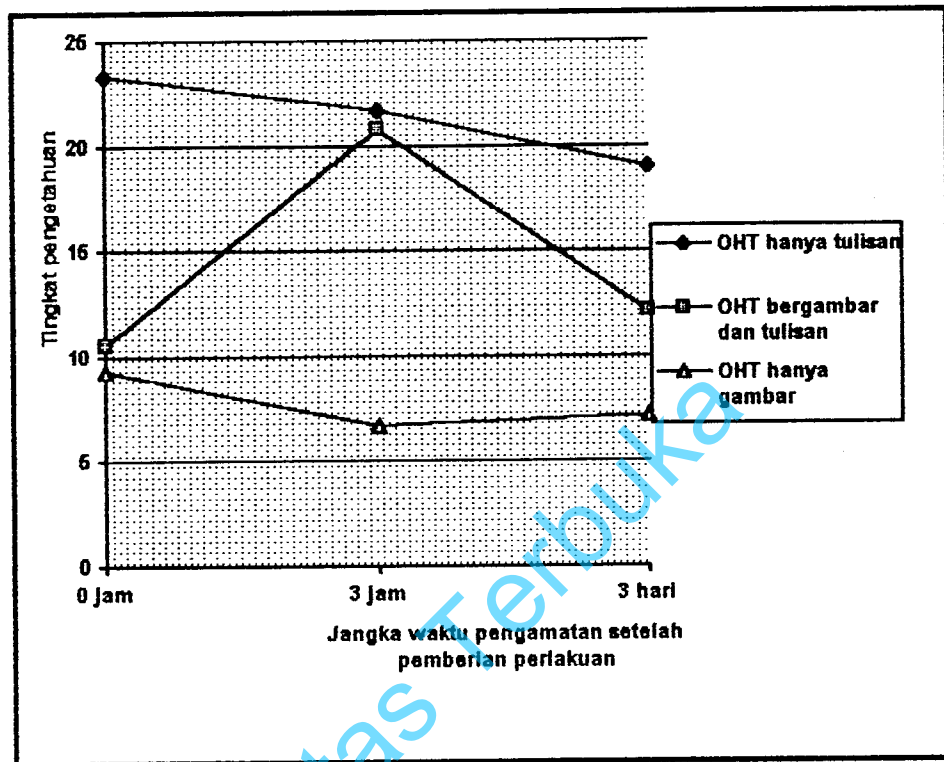
Di sisi lain pola perubahan pengetahuan responden menunjukkan perubahan yang nampak jelas adanya pengaruh perlakuan. Pada perubahan pengetahuan segera setelah menerima perlakuan dan setelah 3 jam menerima pesan menunjukkan adanya pengaruh perlakuan terhadap perubahan pengetahuan responden seperti ditunjukkan pada bagan 6 halaman berikut ini.

Bagan 5 : Pola Pengetahuan Responden Tentang Materi Pesan Pada Beberapa Tes



■ saat pemberian perlakuan

Bagan 5 : Pola Perubahan Pengetahuan Responden Pada Beberapa Waktu Pengamatan



Pembahasan

Pengaruh Variabel Bebas

Berdasarkan hasil penelitian ternyata pengaruh perlakuan hampir disemua observasi menunjukkan pengaruh yang nyata. Hanya pada obeservasi ke 4 pengaruh perlakuan tidak nyata. Hal ini menunjukkan bahwa perlakuan hanya mempengaruhi responden pada penerimaan pesan segera setelah memperoleh perlakuan dan 3 jam setelah memperoleh perlakuan. Setelah 3 hari efek perlakuan tidak dapat dilihat lagi.

Mengapa hal ini terjadi? Kemungkinannya adalah responden tidak memiliki beban untuk menyimpan pesan dalam ingatannya. Artinya responden tidak memiliki

tanggung jawab untuk menyimpan pesan terlalu lama. Berbeda dengan pesan yang berupa materi pelajaran maka terekam dalam memori lebih lama.

Selain itu mungkin juga disebabkan karena masalah waktu maka memori semakin menghilang. Seperti dikatakan Rakhmat (1996) bahwa menurut teori aus (Disuse Theory), memori hilang atau memudar karena waktu. Jadi semakin lama suatu pesan berada dalam memori kita maka kemungkinan hilang/terhapus akan semakin besar.

Alasan lainnya dapat dijelaskan melalui teori interferensi (Interference Theory) yang mengatakan bahwa memori merupakan meja lilin atau kanvas. Pengalaman adalah lukisan pada meja lilin atau kanvas itu (Rakhmat, 1996). Katakanlah pada kanvas anda melukiskan Teori Relativitasnya Einstein setelah itu anda melukiskan lagi dalam kanvas ingatan tadi Hukum Termodinamika, maka ada kemungkinan lukisan teori Relativitas akan terhapus dari kanvas ingatan anda.

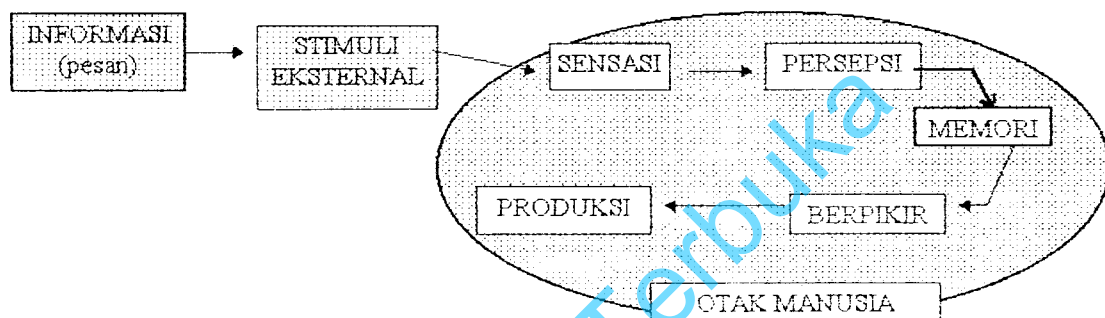
Selanjutnya untuk memori jangka pendek (ingatan dalam jangka 3 jam) pesan masih tersimpan pada memori responden. Hal itu disebabkan karena jangka waktunya relatif masih pendek, sehingga belum mengalami tumpang tindih dengan pesan-pesan lain yang diterima pula oleh responden dalam jangka waktu tersebut.

Kecenderungan pengaruh perlakuan ternyata OHT hanya dengan gambar menunjukkan tingkat memori yang lebih rendah. Artinya responden memperlihatkan bahwa jika pesan dikemas lebih banyak dalam bentuk gambar, maka pesan yang dapat diterima dalam memori jangka tertentu relatif lebih sedikit dibandingkan dengan OHT hanya tulisan (Lihat bagan 6).

Diduga responden merasa lebih mudah menerima stimuli visual berupa simbol verbal seperti tulisan dari pada gambar. Stimuli berupa visual gambar memerlukan

interpretasi yang akurat. Ini berarti membangkitkan memori tentang persepsi gambar yang ia miliki dalam ingatan. Responden bekerja dua kali sebelum menyimpan makna dari pesan tersebut. Pertama ia harus menerjemahkan arti simbol-simbol visual (mempersepsikan). Kedua kemudian ia memaknai struktur simbol tersebut sehingga memiliki arti. Barulah kemudian ia menyimpan dalam struktur memori.

Bagan 7 : Proses Menerima Informasi Pada Otak Manusia



Lain halnya jika simbol yang dipakai hanyalah simbol verbal. Responden langsung dapat memaknai struktur simbol (persepsi) secara langsung dan kemudian menyimpannya dalam struktur memori. Nampaknya jalur ini relatif lebih mudah.

Alasan lainnya mengapa OHT hanya gambar menunjukkan pengaruh yang kurang memuaskan adalah karena budaya masyarakat Indonesia yang berbeda dengan masyarakat barat. Seperti telah disebutkan di depan bahwa masyarakat kita lebih terbiasa dengan budaya lisan (Dananjaya, 1996). Budaya gambar yang dipaksakan lebih membebani mereka, karena belum adanya acuan pemaknaan simbol-simbol visual yang merupakan acuan umum masyarakat. Pada dasarnya pemaknaan simbol secara umum merupakan pemaknaan yang dipakai dan disepakati masyarakat.

Pengaruh Variabel Antara

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel prestasi siswa yang menunjukkan pengaruhnya terhadap penerimaan pesan. Variabel gaya belajar ternyata tidak menunjukkan pengaruh yang berarti. Prestasi siswa sebenarnya menunjukkan kelebihan internal dalam diri responden dalam menerima pesan yang digambarkan kemampuannya dalam mata pelajaran.

Hubungan antara prestasi dengan penerimaan pesan 0,4 dengan $p = 0,006$. Hal ini menunjukkan bahwa sebenarnya hubungan tersebut rendah namun hubungan tersebut nyata. Sedangkan variabel gaya belajar hubungannya tidak nyata, hal ini kemungkinan karena gaya belajar sendiri tidak secara langsung menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan seseorang menangkap pesan.

Pengaruh Bersama Beberapa Variabel

Analisis regresi terhadap semua variabel ternyata menunjukkan bahwa hanya variabel bebas yang nyata pengaruhnya. Dalam semua persamaan regresi menunjukkan bahwa koefisien dari pengaruh variabel bebas dalam hal ini penyajian OHT berkoefisien negatif. Hal ini dapat terjadi karena penyajian OHT menjadi faktor utama yang mempengaruhi penerimaan pesan secara keseluruhan. Prestasi dan gaya belajar lebih berpengaruh tidak langsung sehingga dalam perhitungan persamaan regresi tidak masuk didalamnya. variabel-variabel yang tidak masuk dalam persamaan regresi diperkirakan pengaruhnya relatif kecil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Ada perbedaan pengaruh penyajian OHT terhadap penerimaan pesan untuk jangka waktu segera setelah penerimaan pesan, dan jangka waktu 3 jam, sedangkan untuk jangka waktu 3 hari pengaruhnya tidak nyata pada siswa SMU Dharma Karya UT;
2. Penyajian OHT yang didominasi tulisan ternyata lebih baik dalam penerimaan pesan sampai jangka waktu 3 jam pada siswa SMU Dharma Karya UT;
3. Pengaruh penyajian OHT pada siswa SMU Dharma Karya UT membentuk pola hubungan :
 - a. segera setelah pengamatan : $y = 21,706 - 6,663x$
 - b. 3 jam setelah penerimaan perlakuan : $y = 25,687 - 8,877x$
 Dimana y adalah tingkat penerimaan pesan dan x adalah desain penyajian OHT;
4. Ada hubungan antara penerimaan pesan dengan prestasi siswa SMU Dharma Karya UT tetapi tidak dengan gaya belajar;

Saran

1. Penyajian OHT yang audiennya didominasi siswa SMU Dharma Karya UT lebih baik mengutamakan penggunaan tulisan saja;
2. Perlu pengujian perlakuan dalam jangka waktu yang lebih lama dan responden yang lebih luas;
3. Desain penyajian OHT perlu lebih bervariasi variabelnya, terutama dari segi warna, ukuran/jenis huruf dan simbol gambar.
4. Penelitian yang sama perlu dicoba dengan materi pesan yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Berlo, D.K. 1960. **The Process of Communication**. Holt, Rinehart & Winston, Inc. New York.
- Criger, A.N., 1994. **Interpreting Visual versus Audio Message in Television News**. *Journal Communication*; v44 n4 p132-49. <http://eric.syr.edu/plweb-cgi/fastweb>.
- Danandjaya, J., 1996. **Cerita Prosa Rakyat**. (belum dipublikasikan) Jurs. Sosiologi, FISIP UT, Jakarta .
- Fardiaz, D., 1993. **Media Transparansi**. LSI - IPB, Bogor.
- Jesky, R.R., 1991. **The Effects of Pictorial Complexity and Cognitive Style on Visual Recall Memory**. <http://eric.syr.edu/plweb-cgi/fastweb>.
- Kanani, S. 1974. **Effective Communications**. Ministry of Health Health Education Division. Nairobi.
- Kerlinger, F.N. 1973. **Foundation of Bihavioral Research**. Ed 3rd. Holth, Rinehart & Winston Inc. NY.
- Rakhmat, J., 1996. **Psikologi Komunikasi** . Rosdakarya. Bandung.
- Sadiman, A.S., dkk., 1990. **Media Pendidikan**. Pustekom Depdikbud , CV Rajawali, Jakarta.
- Suparman, A., 1991. **Desain Instruksional** . PAU-PPAI UT, DEBDIKBUD, Jakarta.
- , 1992. **Pendidikan Jarak Jauh**. PAU-PPAI UT, DEBDIKBUD, Jakarta.
- Sujana, 1992. **Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti**. Tarsito. Bandung.
- , 1992. **Metode Statistika**. Tarsito. Bandung.
- , 1994. **Desain dan Analisis Eksperimen**. Ed. III. Tarsito. Bandung.
- Wilkinson, L.G., 1984. **Media dalam Pembelajaran**. Terjemahan, Pustekom Depdikbud & CV. Rajawali, Jakarta.
- Yusup, P.M., 1990. **Komunikasi Pendidikan dan Komunikasi Instruksional**. Remadja Rosdakarya. Bandung.
- Verbeek S.J., H. Th. M., 1972. **Ingatan** . Yayasan Kanisius, Yogyakarta.

LAMPIRAN 1
 NASKAH PRESENTASI
Judul Materi : Komunikasi Efektif
 Media : Transparansi
 Durasi : 30 menit

No.	NOMOR GAMBAR	NARASI	DU-RASI
01.	GB 1	Anda akan mengikuti semacam pelatihan, tentang bagaimana berkomunikasi secara efektif. Terutama komunikasi untuk kepentingan presentasi di depan kelas atau pertemuan lainnya. Dari pelatihan ini di harapkan Anda memiliki pengetahuan dan pemahaman dasar tentang bagaimana cara kita berkomunikasi dengan orang lain. Apa sebenarnya arti komunikasi ? Apakah yang dimaksud televisi? Radio? Atau alat visual cetak? Apakah suatu yang dikirim melalui kabel? atau sebuah surat? Komunikasi sama sekali bukan itu.	1'
02.		Kata komunikasi berasal dari bahasa latin, yaitu berasal dari kata communis yang artinya 'sama'. Komunikasi adalah merupakan jawaban bagi kebutuhan bersama untuk menetapkan 'pengertian yang sama'. Pada kesempatan ini saya akan mencoba menyamakan makna dengan Anda tentang 'komunikasi efektif'. Jadi saya berharap apa yang saya jelaskan akan dapat dimengerti oleh Anda dengan baik.	1'
03.		Pertama, saya akan menjelaskan proses komunikasi: siapa, apa dan bagaimana serta mengapa. Dalam proses komunikasi dikenal 4 komponen utama. Akan saya jelaskan masing-masing komponen tersebut.	2'
	GB 2	Pengirim <u>Tahap pertama</u> dari proses komunikasi adalah apa yang dilakukan oleh pengirim atau komunikator. Pengirim dapat seorang individu yang berbicara, menulis, menggambar atau memberikan isyarat. Pengirim dapat juga sebuah kelompok atau organisasi komunikasi, seperti koran atau studio gambar bergerak. Pengirim memprakarsai terjadinya komunikasi.	

04.	GB 3	<p><u>Pesan</u> Tahap kedua dari proses komunikasi adalah pesan yang disampaikan melalui saluran dimana mungkin berupa tulisan di kertas, gelombang suara di udara, atau signal yang mampu dipahami dan diterjemahkan maknanya.</p> <p>Pesan harus jelas melalui bahasa yang dapat dimengerti oleh pengirim dan khalayak. Itu mungkin berupa bahasa yang dipakai dalam percakapan sehari-hari atau dalam bahasa ilmiah pengetahuan atau seni. Dalam pelaksanaannya, buah pikiran harus dijabarkan dalam bahasa atau kode yang dapat dimengerti.</p> <p><u>Saluran</u> Saluran membuat pesan dapat dimengerti oleh lima panca indra. Dengan kata lain, saluran komunikasi adalah cara menyampaikan pesan sehingga khalayak dapat: <u>Melihat</u> melalui media cetak dan visual. <u>Mendengar</u> melalui media audio. <u>Melihat dan mendengar</u> melalui media audio visual seperti film, TV, demonstrasi lapangan dan alat bantu audio visual lainnya. <u>Menventuh, membaui, dan merasakan</u> melalui model, pameran, contoh, dan percobaan.</p> <p><u>Penerima</u> Penerima juga dikenal sebagai khalayak, penyandi atau komunikate. Khalayak mungkin hanya seorang individu, sebuah kelompok, kerumunan penonton sepak bola, anggota organisasi atau massa khalayak.</p> <p>Sekarang, apa yang terjadi selama proses komunikasi? <u>Pertama</u>, pengirim harus menentukan pesan dalam bentuk bahasa yang dapat dimengerti khalayak. <u>Kedua</u>, penerima harus siap, dan <u>terakhir</u>, terbentuk kesamaan makna antara pengirim dan penerima.</p> <p>Pengirim yang efektif harus mempersiapkan pesan dalam suatu cara tertentu sehingga pendengar, pembaca atau penonton kita tidak salah dalam mengartikan atau menangkap maksudnya. Karena itu pengirim harus menentukan pesan untuk khalayak.</p>	2'
-----	------	---	----

		<p>Komunikasi bukanlah sesuatu yang bekerja seperti 'truk dump' dimana ide hanya ditumpahkan dari seseorang kepada orang lain. Pesan harus jelas, ringkas dan langsung pada intinya. Pengirim juga harus meneliti aspek fisik dari situasi; seperti lingkungannya apakah memadai.</p> <p>Khalayak seperti halnya pengirim harus <u>menyiapkan diri</u> sebelum dan selama proses komunikasi. Pengirim menyiapkan pesan komunikasi dan khalayak siap menerimanya.</p> <p>Tanpa faktor-faktor tersebut komunikasi hanyalah penyelesaian sepihak atau komunikasi tidak terjadi. Hanya ketika ada kesamaan makna, kita dapat mengatakan komunikasi telah berlangsung.</p>	
05.	GB 4	<p>Tujuan komunikasi sebenarnya apa?</p> <p>Tujuan dari komunikasi adalah membuat orang-orang memahami pesan sepenuhnya dan bertindak sesuai keinginan Anda. Dengan kata lain, Anda mengirim pesan kepada seseorang sehingga dia mengerti maksudnya dan mau bertindak sesuatu untuk kepentingan Anda.</p> <p>Sebagai komunikator, Anda ingin pesan Anda dapat dipahami. Mungkin Anda menjelaskan sesuatu cara yang lebih baik dari pada yang dilakukan seseorang. Dengan kata lain, dengan komunikasi Anda <u>merubah</u> cara kerja seseorang.</p> <p>Sehingga dengan komunikasi, anda mencoba merubah atau mempengaruhi dengan cara berpikir lain. Ini merupakan hal nyata yang diinginkan <u>untuk dicapai</u> dalam usaha komunikasi.</p>	1'
06.	GB. 5	<p>Kesamaan makna dalam komunikasi tidaklah dicapai secara alami. Ada berbagai hambatan yang akan mempersulit komunikator untuk mencapai tujuan.</p> <p>Hambatan tersebut antara lain adalah : <u>Perbedaan umur</u> antara pengirim dan penerima. Hambatan umur hampir selalu menjadi hambatan apabila dua orang yang berbeda golongan umurnya berkomunikasi. Harus ada kesamaan bahasa antara</p>	5'

07.	GB. 6	<p>kedua pihak, ini mungkin terjadi antara orang tua dan anaknya.</p> <p>Perbedaan <u>status ekonomi</u> adalah merupakan hambatan yang lain. Sebagai contoh, seseorang yang naik mobil saja tidak pernah diajak berbicara tentang pentingnya sabuk pengaman.</p> <p>Hambatan akan muncul pula manakala pengirim menggunakan <u>bahasa</u> teknis bagi kelompok penerima yang belum memiliki pengalaman yang sama.</p> <p>Seseorang yang memiliki <u>sikap</u> yang berbeda dengan orang lain tentang suatu hal, akan mengalami kesulitan dalam berkomunikasi tentang hal tersebut.</p> <p>Dalam kehidupan sehari-hari, pengirim banyak mengalami <u>persaingan untuk memperoleh perhatian</u> dari khalayak. Agar komunikasi efektif, Anda harus menangkap perhatian khalayak seluruhnya dan mempertahankan selama presentasi.</p> <p>Komunikator yang baik harus mengenali dan menghilangkan hambatan komunikasi sebelum memulai komunikasi.</p> <p>Bagaimana mengatasi hambatan komunikasi tersebut ?</p> <p>Pertama, <u>Anda harus memahami khalayak</u>. Dengan siapa Anda berkomunikasi, harus mau melakukan, merasakan, memahami dan sesuai dengan keinginan mereka.</p> <p>Sebagai komunikator Anda harus ingat, khalayak bukanlah mesin tetapi manusia. Setiap khalayak adalah unik. Tanggapan atas pesan pengirim berdasarkan kemauan, sikap, dan motivasi sendiri yang didasarkan pada pendidikan, budaya, latar belakang dan minat.</p> <p>Memahami khalayak Anda, bukanlah sesuatu yang mudah. Salah satunya harus mengetahui sifat manusia dan kebutuhan alamiahnya. Pelajari khalayak Anda sepenuhnya dan gunakan bahasa yang dipahami khalayak dalam rangka meminimalkan hambatan komunikasi.</p>	6'
-----	-------	---	----

GB. 7	<p>Kedua, pesan harus tepat waktu, mudah diartikan, dan dapat diterapkan pada situasi tersebut. Sebagai komunikator, kita harus menyampaikan pesan yang diterapkan pada waktu dan situasi yang tepat</p> <p>Sebagai contoh, jika sekarang musim reformasi, ya kita kalau bicara dikaitkan dengan reformasi. Begitu juga kalau lagi musim mangga, kita lebih baik bicara tentang buah mangga.</p> <p>Ketiga, khalayak harus dapat <u>mengatasi hambatan dalam dirinya</u>. Seperti dijelaskan di depan, komunikasi adalah proses dua arah, khalayak dan pengirim harus bekerja sama satu dengan lainnya untuk mencapai 'kesamaan makna'. Oleh karena itu, sebagai bagian dari khalayak, Anda harus menentukan apakah Anda secara tidak sadar memiliki salah satu atau lebih hambatan untuk berkomunikasi.</p>
GB.8	<p>Nah, kira-kira Anda ada di mana?</p> <p><u>Tipe Bukan Pendengar</u>, adalah seseorang yang menolak untuk mendengarkan atau jika ia mendengar pada berbagai kemungkinan tidak ada perhatian. Ia jarang mendengarkan apapun di setiap saat ketika ia harus mendengarkan. Telinganya ditutup untuk mendengarkan, setelah mendengar beberapa kata dari pembicara dan kemudian menutup dirinya sendiri.</p> <p><u>Tipe Tidak Sabar</u>. Ada dua ciri umum dari tipe ini. Seseorang yang enggan duduk selama presentasi berlangsung, tetapi secara fisik ia duduk dan menghindari tatap muka. Ciri lainnya adalah seseorang yang mencoba langsung menyimpulkan dan berpikir mengetahui isi pesan tertentu, tetapi kenyataannya tidak. Tipe ini tidak mendorong orang untuk berbicara tentang masalahnya.</p> <p><u>Tipe Pribadi Negatif</u>. karakter ini mengatakan 'tidak' kepada setiap orang. Ia memiliki pribadi yang angkuh dan membuat dinding pemisah di antara dirinya dan orang lainnya dalam setiap kesempatan yang dapat menghalangi komunikasi. Setiap kali ia selalu berkata tidak, kecuali idenya berasal dari dia.</p> <p><u>Tipe Serba Tahu</u>. Ciri khususnya selalu siap menjawab apapun. Ia berpikir mengetahui jawabannya. Kenyataannya,</p>

		dirinya sendiri percaya ia tahu semua jawaban, padahal belum tentu.	
08.	GB.9	Jika hambatan semacam itu sudah dapat tersingkirkan, kita dapat membicarakan bagaimana presentasi yang baik ?	0,5'
09.		Presentasi yang baik harus selalu memenuhi persyaratan komunikasi yang baik.	2'
	GB.10	<u>Pertama</u> , memahami materi yang baik dan menjaga hubungan yang baik dengan khalayak. Anda juga harus mengetahui siapa khalayak Anda. Apakah perorangan, kelompok atau massa. Dengan mengetahui siapa khalayak anda, akan mempermudah anda dalam memilih saluran dan media yang akan digunakan.	
	GB.11	<u>Kedua</u> , Gunakanlah media dan saluran yang tepat. Media akan efektif pada khalayak tertentu saja dan merupakan salah satu aspek penting bagi presentasi.	
	GB.12	<u>Ketiga</u> , pergunakan media yang terpilih dengan benar. Mungkin juga digunakan lebih dari satu media. Penggunaan media yang tepat akan membuat kita beraksi dengan baik dan khalayak merespon dengan baik pula. Cara dan penggunaan media yang bijak dan efektif akan mendorong komunikasi secara dua arah.	
10.	GB.13	Mengapa menggunakan alat bantu visual dalam presentasi? Psikolog berpendapat, ternyata kita <u>belajar lebih banyak</u> ketika kita melihat dan mendengar secara serentak. Kita <u>mengingat lebih banyak</u> dengan cara melihat dan mendengar.	1'
11.	GB.14	<u>Keempat</u> , komunikasi secara dua arah. Penerima hendaknya setelah menerima pesan mendengar dan merespon. Pengirim dan penerima harus bekerjasama dalam suatu tindakan. Dalam mengkomunikasikan ide, pengirim jangan mempertimbangkan apa yang ia ketahui adalah final, tetapi harus memberikan perhatian kepada reaksi atau respon khalayak.	0,5'
12.	GB.15	Hanya setelah : 1. semua hambatan telah disingkirkan; 2. pemilihan media yang tepat; 3. penyajian yang baik. Komunikasi dua arah dapat berlangsung.	0,5

13.	GB.16	Jika semua syarat-syarat terpenuhi diharapkan pengirim dan khalayak adapat memiliki 'kesamaan makna'.	0,5
	GB.17	Agar pengirim dapat selalu memperbaiki diri maka perlu dilakukan evaluasi dengan menjawab pertanyaan berikut. 1. Apakah pengirim telah memperoleh <u>perhatian</u> dari khalayak? 2. Apakah khalayak memperoleh <u>arti dan pemahaman pesan</u> yang sama? 3. Apakah khalayak mau <u>menerima ide</u> tersebut? 4. Apakah <u>tujuan</u> tercapai?	
14.	GB.18	Jika semua jawabannya menyenangkan maka komunikasi dapat dikatakan berjalan sukses. Perlu diingat bahwa : <u>Ide penting tidak berguna, kecuali dengan dikomunikasikan.</u> <u>Keterampilan berkomunikasi tidak berguna, tanpa ide penting.</u> <hr/>	0,5'

LAMPIRAN 2
FRAME PENYAJIAN OHT

KOMUNIKASI EFEKTIF



Oleh
M. Priono

Program Studi Komunikasi Pembangunan
Pasca Sarjana
Institut Pertanian Bogor

KOMUNIKASI

→ C - O - M - M - U - N - I - S

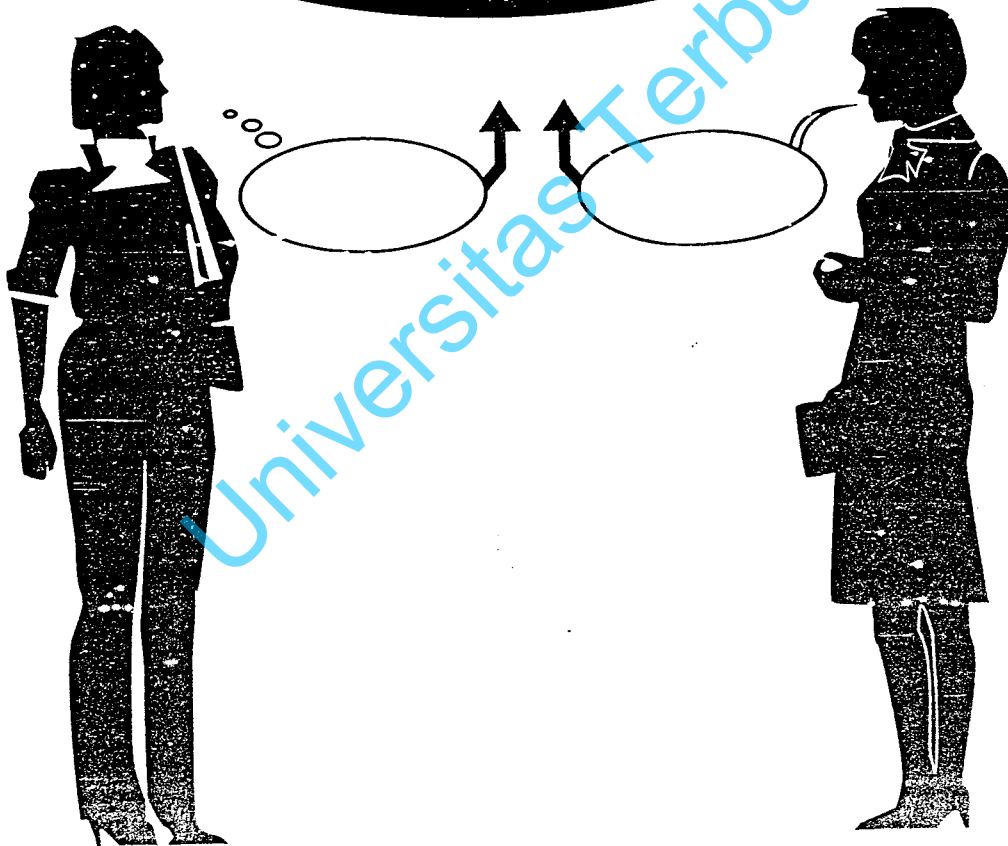
**BERARTI MENCOBA
MENYAMAKAN MAKNA
DENGAN ORANG
LAIN**

GB.1 X₀

KOMUNIKASI

→ C - O - M - M - U - N - I - S

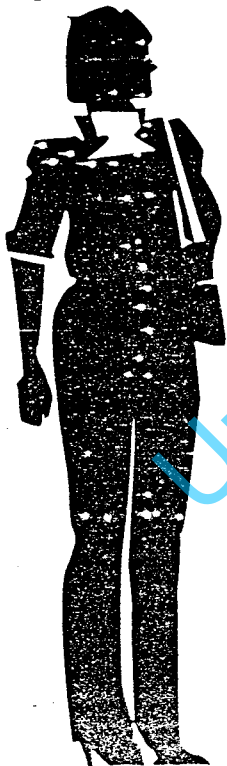
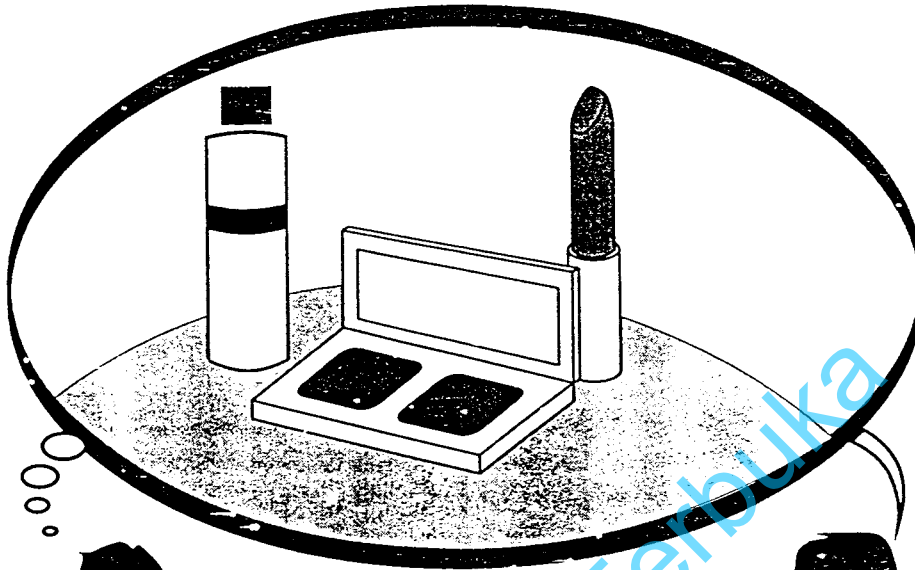
**BERARTI MENCOBA
MENYAMAKAN MAKNA
DENGAN ORANG
LAIN**



GB.1 X₁

KOMUNIKASI

→ C - O - M - M - U - N - I - S



GB.1 X₂

KOMPONEN KOMUNIKASI

- PENGIRIM
- PESAN
- SALURAN
- PENERIMA

PROSES

SUMBER

■ (MENGIRIM)

KHALAYAK

■ (MENAFSIRKAN)

■ LAPANGAN PENGALAMAN

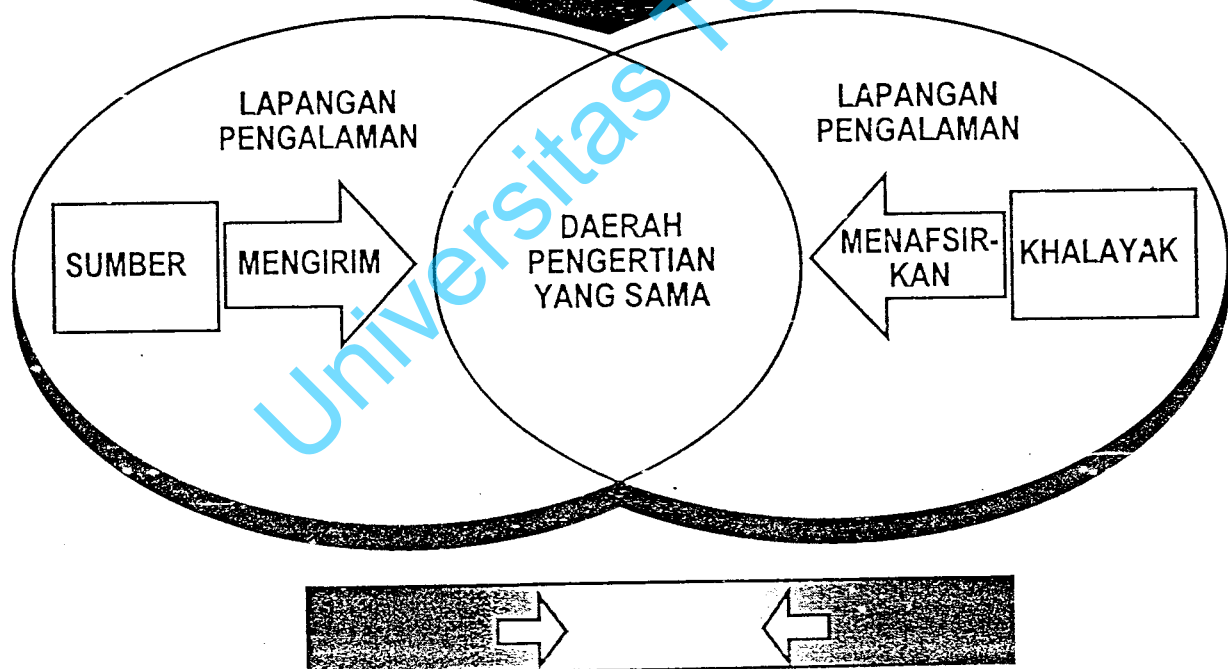
■ PENGERTIAN YANG SAMA

GB.2 X₀

KOMPONEN KOMUNIKASI

- PENGIRIM
- PESAN
- SALURAN
- PENERIMA

PROSES

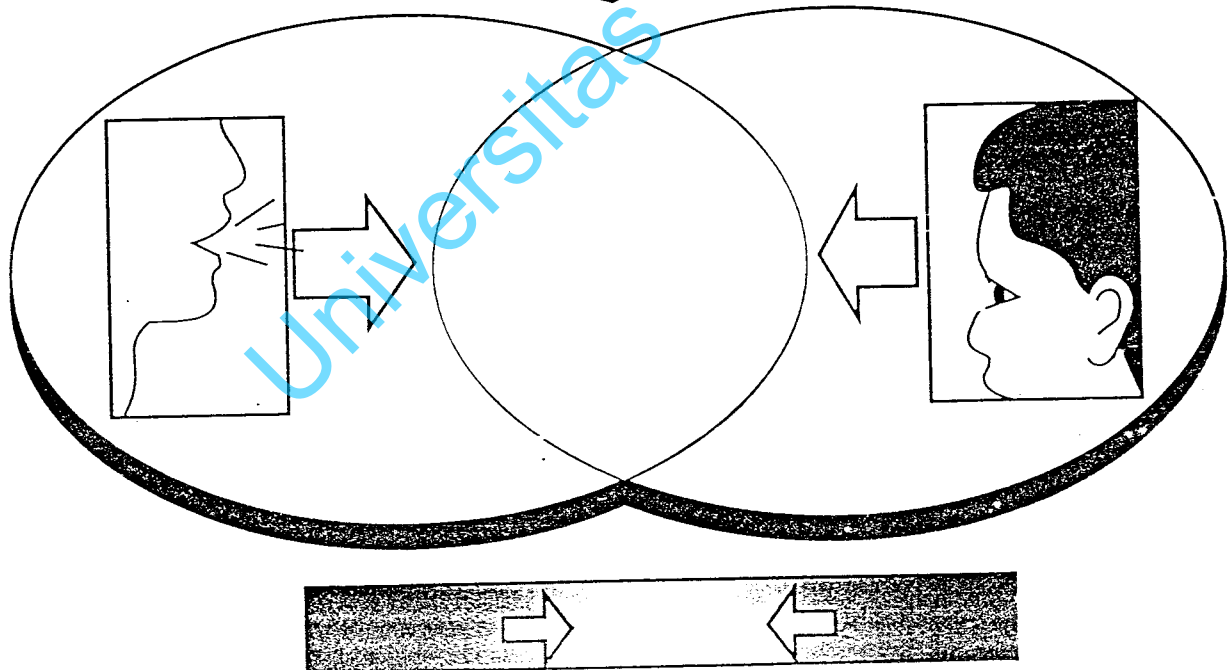


GB.2 X₁

KOMPONEN KOMUNIKASI

- PENGIRIM
- PESAN
- SALURAN
- PENERIMA

PROSES



GB.2 X₂

PROSES KOMUNIKASI

- PENGIRIM MENENTUKAN PESAN
- KHALAYAK SIAP MENERIMA PESAN
- TERBENTUK KESAMAAN MAKNA

GB.3 X_o

PROSES KOMUNIKASI



PENGIRIM
MENENTUKAN
PESAN



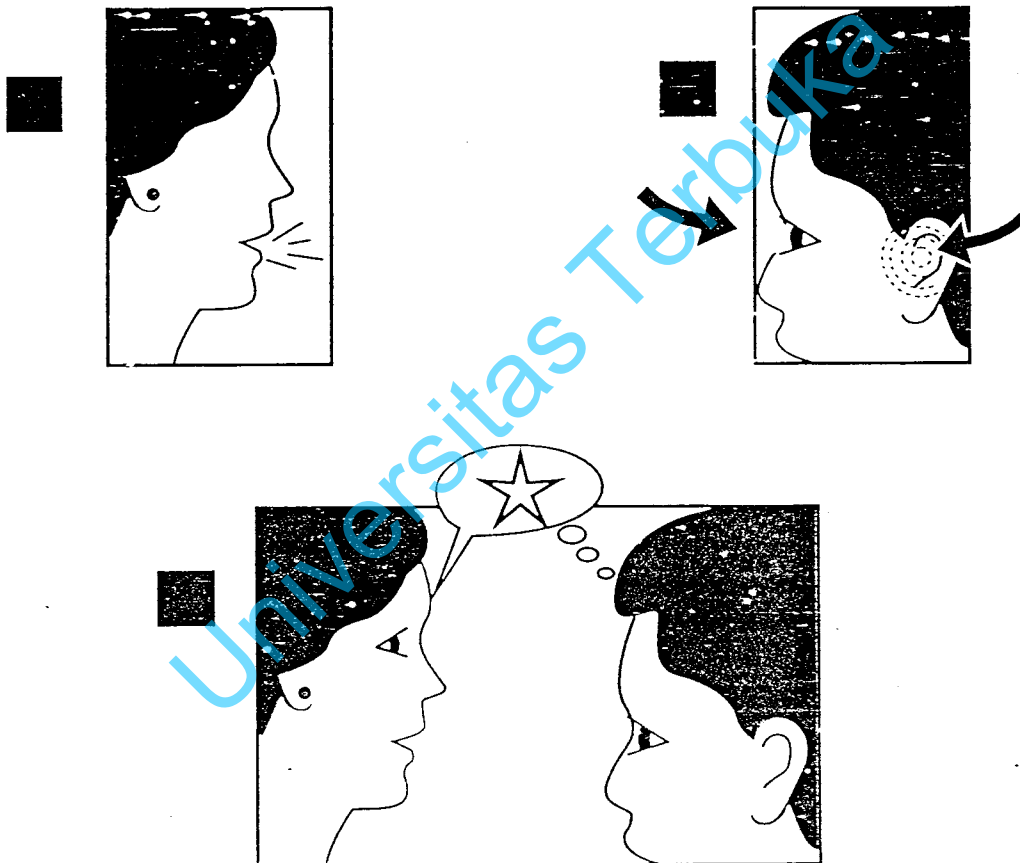
KHALAYAK
SIAP MENERIMA
PESAN



TERBENTUK
KESAMAAN
MAKNA

GB.3 X₁

PROSES KOMUNIKASI



GB.3 X₂

TUJUAN

Komunikasi ?

MEMOTIVASI ORANG
UNTUK :

- BERTINDAK
- BERUBAH
- MENERIMA
- dan* ■ MENCAPAI HASIL
YANG DIHARAPKAN

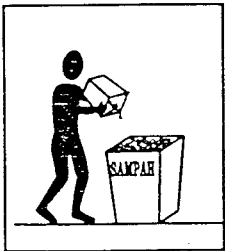
GB.4 Xo

TUJUAN

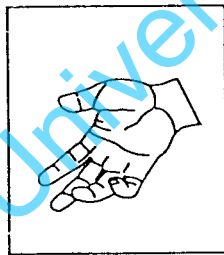
Komunikasi

**MEMOTIVASI
ORANG UNTUK :**

■ **BERTINDAK**



■ **MENERIMA**



■ **BERUBAH**



dan

■ **MENCAPAI HASIL YG DIHARAPKAN**



GB.4 X₁

TUJUAN

Komunikasi



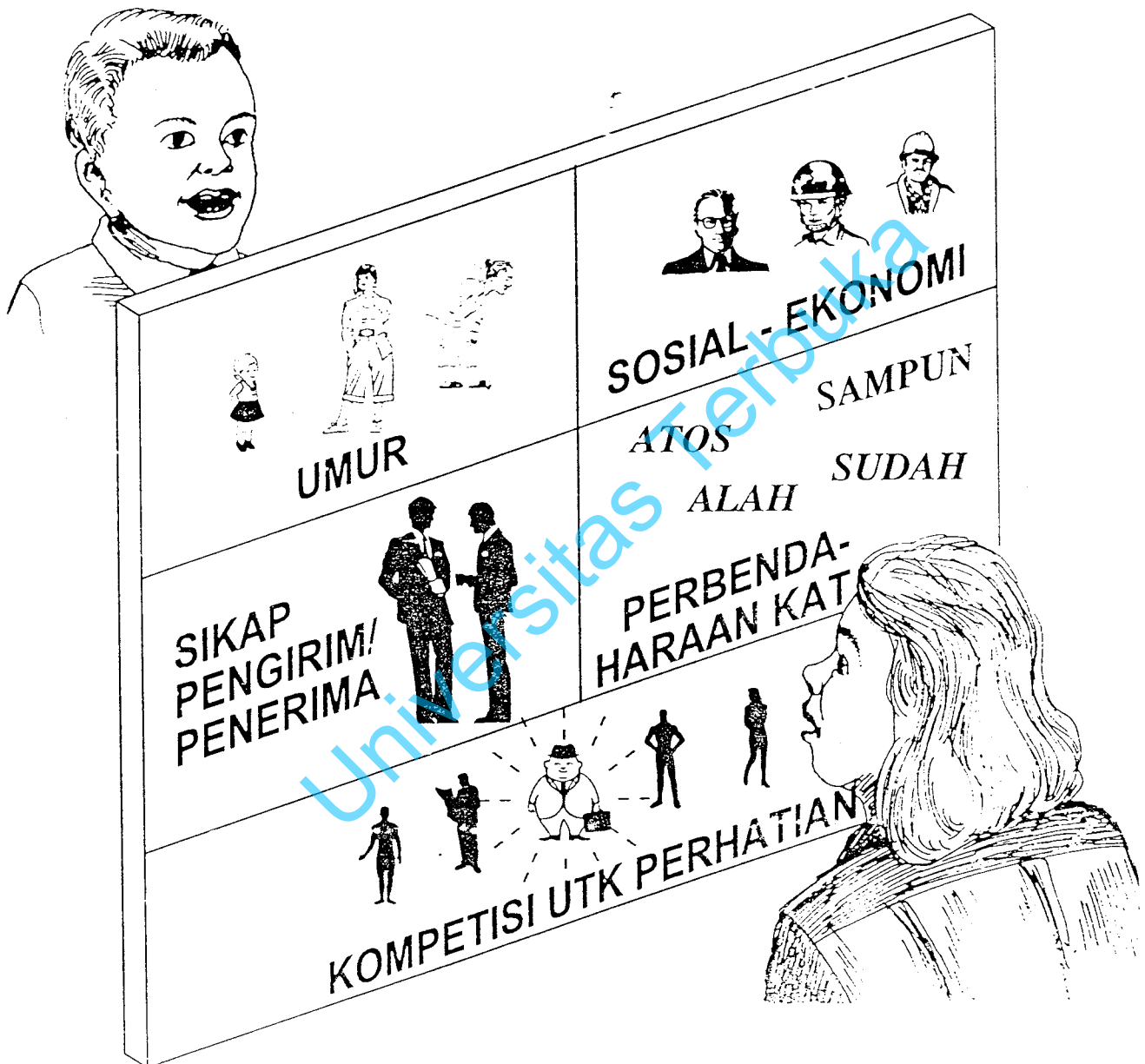
GB.4 X₂

HAMBATAN DALAM BERKOMUNIKASI HARUS DISINGKIRKAN

- **UMUR**
- **SOSIAL EKONOMI**
- **PERBENDAHARAAN KATA**
- **SIKAP PENGIRIM/PENERIMA**
- **KOMPETISI UNTUK PERHATIAN**

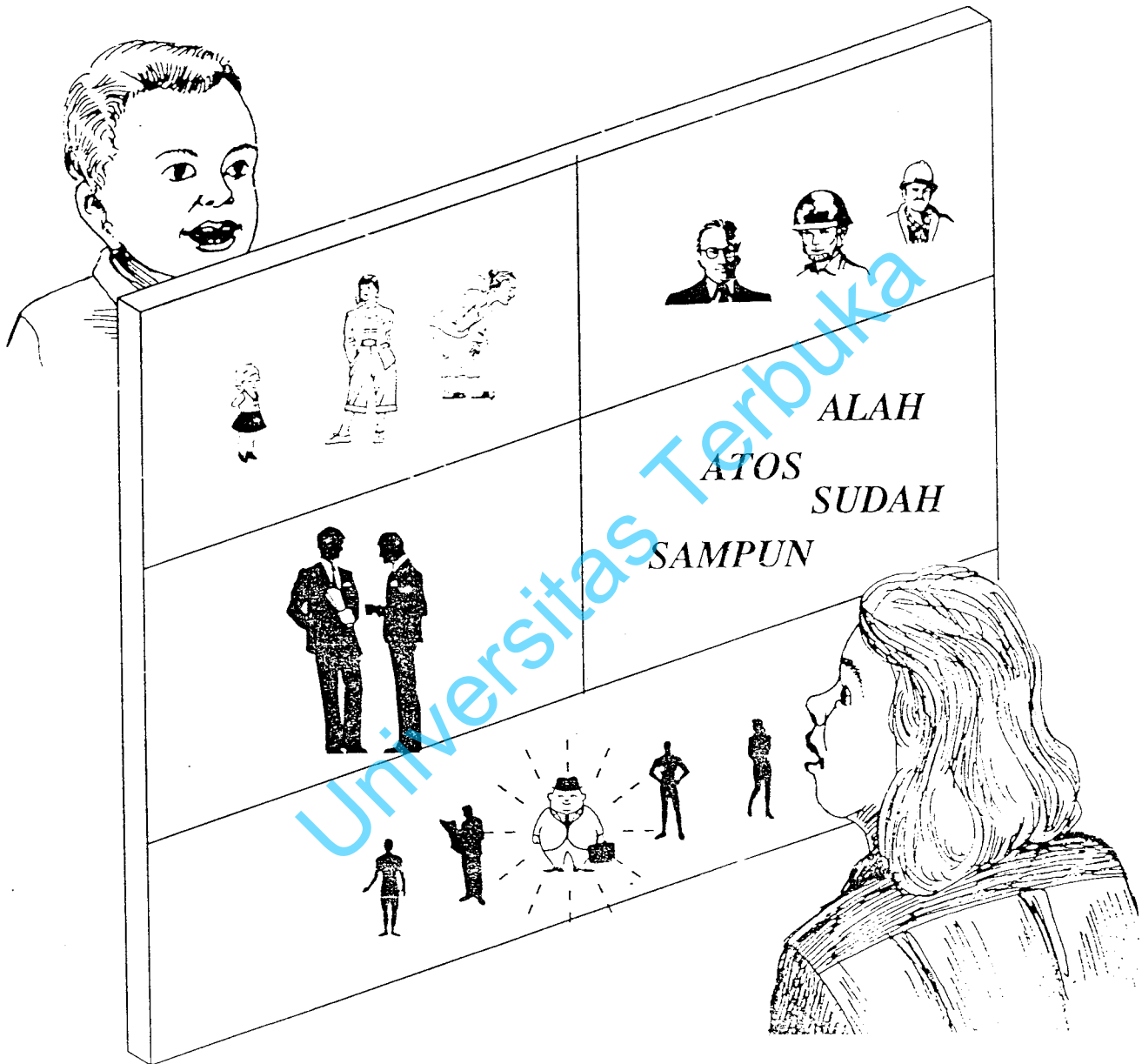
GB.5 X₀

HAMBATAN DALAM BERKOMUNIKASI



GB.5 X₁

HAMEATAN DALAM BERKOMUNIKASI



GB.5 X₂

HAMBATAN :

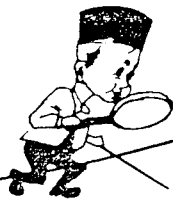
1 MENGETAHUI KHALAYAKNYA

- **LATAR BELAKANG**
- **MINAT**
- **BAHASA**

GB.5 X_o

HAMBATAN :

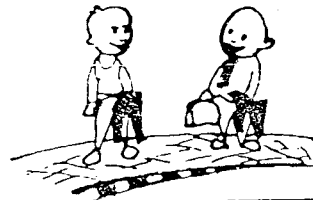
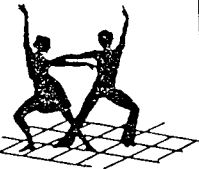
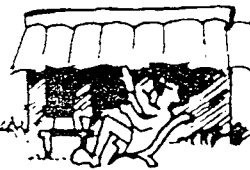
1 MENGETAHUI KHALAYAKNYA



■ LATAR BELAKANG

■ MINAT

■ BAHASA

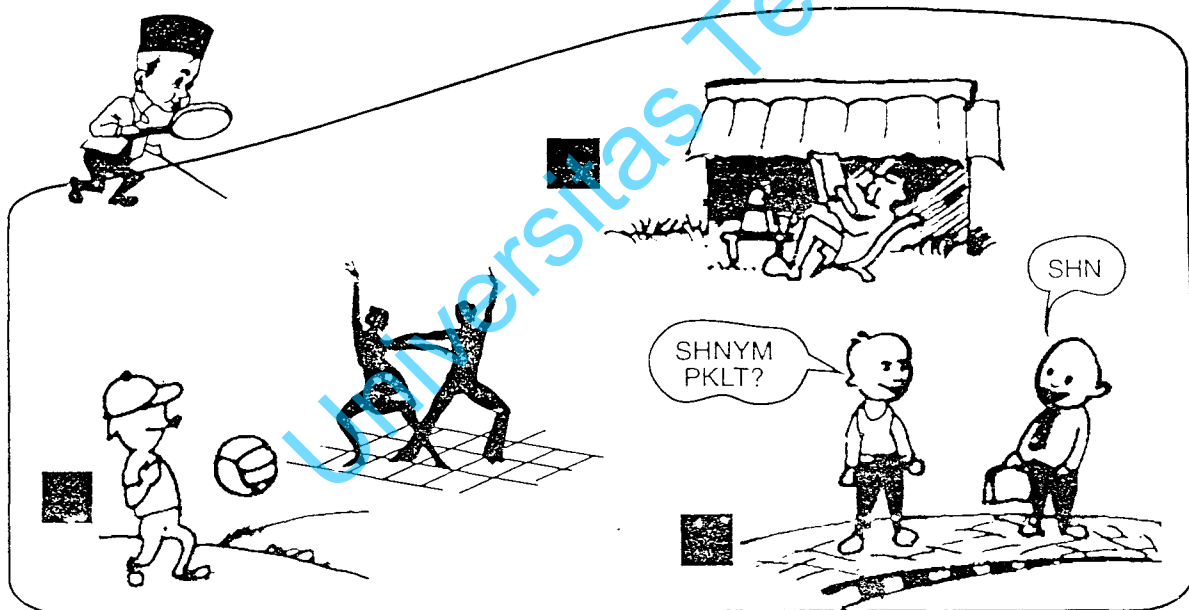


GB.6 X₁

HAMBATAN :

1

MENGETAHUI KHALAYAKNYA



GB.6 X₂

Suatu pesan harus:

2

- TEPAT WAKTU
- BERMAKNA DAN
- DAPAT DITERAPKAN

GB.7 X₀

Suatu pesan harus:

■ **TEPAT WAKTU**

2



REFORMASI ?

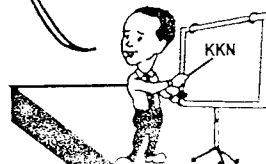


■ **BERMAKNA DAN**



BERANTAS
K - K - N

■ **DAPAT DITERAPKAN**



GR.7 X₁

Pesan harus:

2



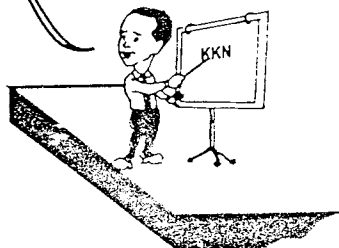
REFORMASI ?



BERANTAS
K - K - N



REFORMASI



GB.7 X₂

Khalayak harus dapat

3

MENGATASI HAMBATAN DALAM DIRINYA

**BUKAN
PENDENGAR**

**TIPE TIDAK
SABAR**

SERBA TAHU

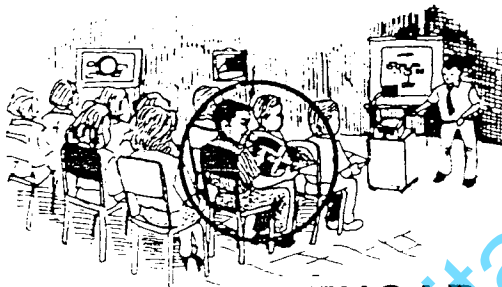
**PRIBADI
YANG NEGATIF**

GB.8 X₀

Khalayak harus dapat

3

MENGATASI HAMBATAN DALAM DIRINYA



BUKAN PENDENGAR



TIPE TIDAK SABAR



SERBA TAHU



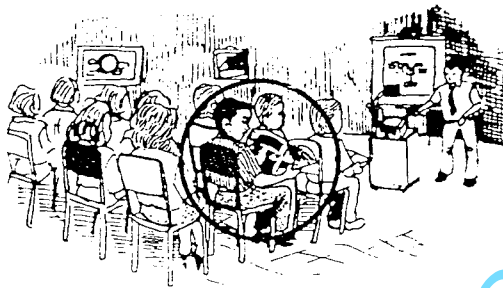
PRIBADI YANG
NEGATIF

GB.8 X₁

Khalayak harus dapat

3

MENGATASI HAMBATAN DALAM DIRINYA

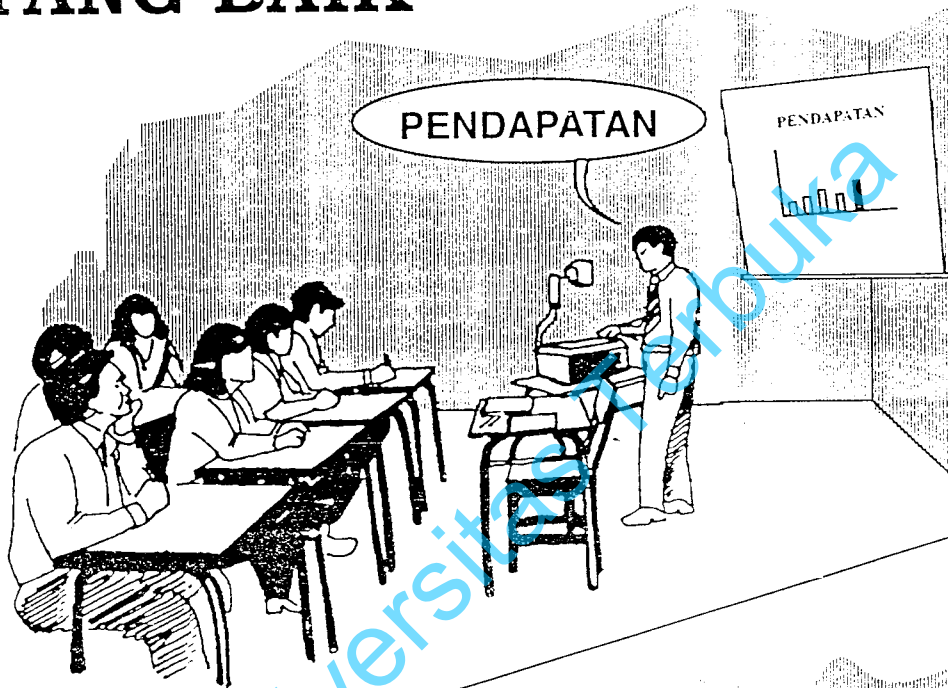


GB.8 X₂

KOMUNIKASI MUNGKIN AKAN GAGAL TANPA PRESENTASI YANG BAIK

GB.9 X₀

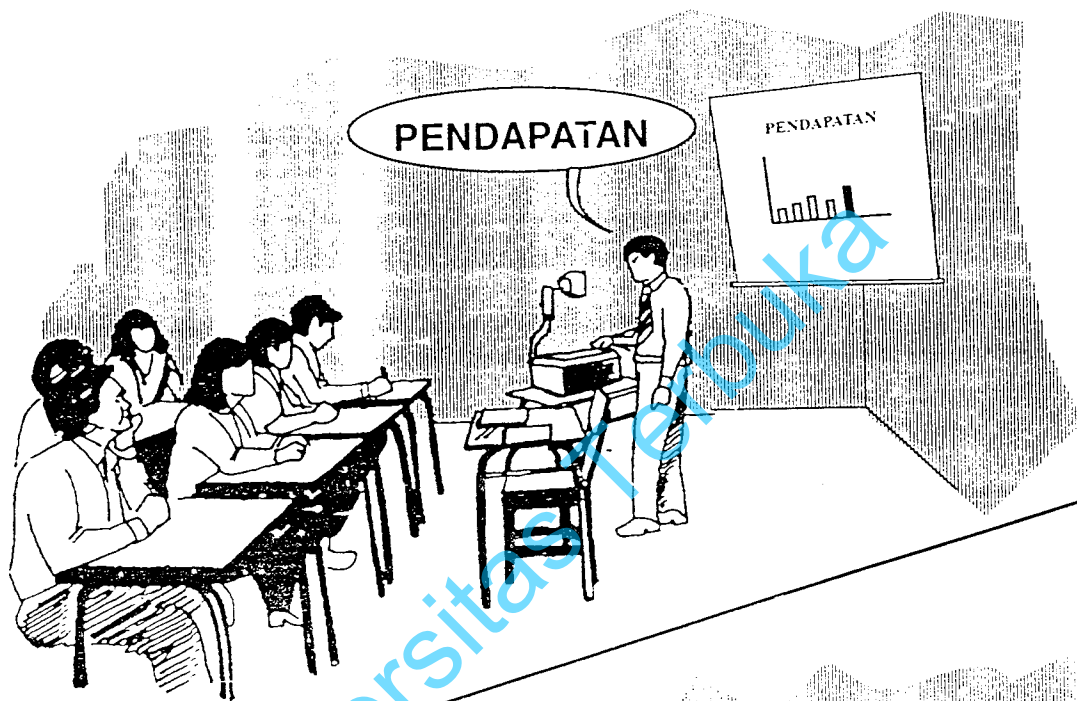
KOMUNIKASI MUNGKIN AKAN GAGAL TANPA PRESENTASI YANG BAIK



GAGAL

GB.9 X₁

KOMUNIKASI MUNGKIN AKAN GAGAL



GB.9 X₂

*Presentasi yang baik
membutuhkan :*

1

**PEMAHAMAN MATERI
SECARA UTUH DAN
HUBUNGAN YANG BAIK
DENGAN KHALAYAK**

apakah

- **PERORANGAN**
- **KELOMPOK**
- **MASSA**

GB.10 X0

*Presentasi yang baik
membutuhkan :*

1

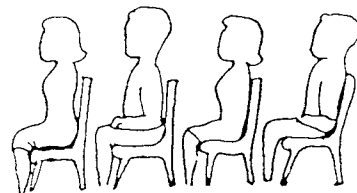
**PEMAHAMAN MATERI
SECARA UTUH DAN
HUBUNGAN YANG BAIK
DENGAN KHALAYAK**

apakah

PERORANGAN



KELOMPOK



atau....

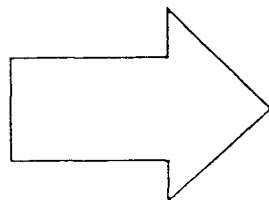
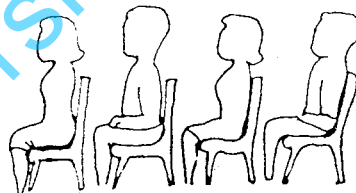
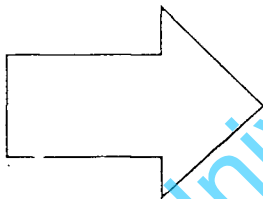
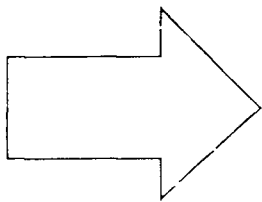
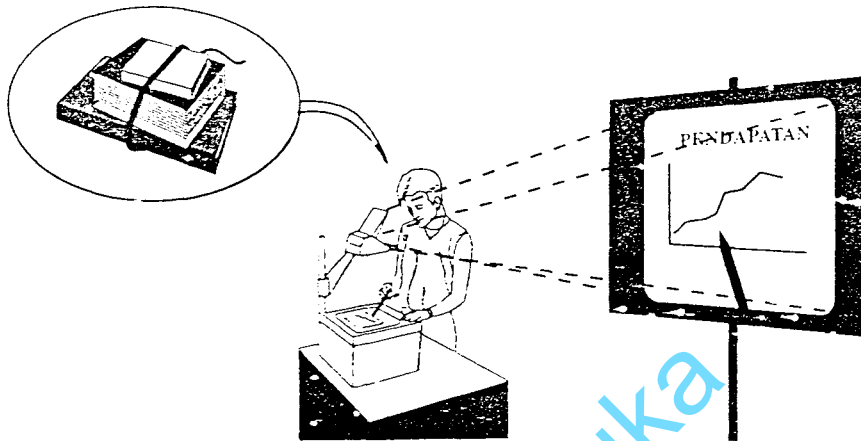
massa



GB.10 X₁

Presentasi yang baik

1



GB.10 X2

2

MEMILIH SALURAN ATAU MEDIA YANG COCOK

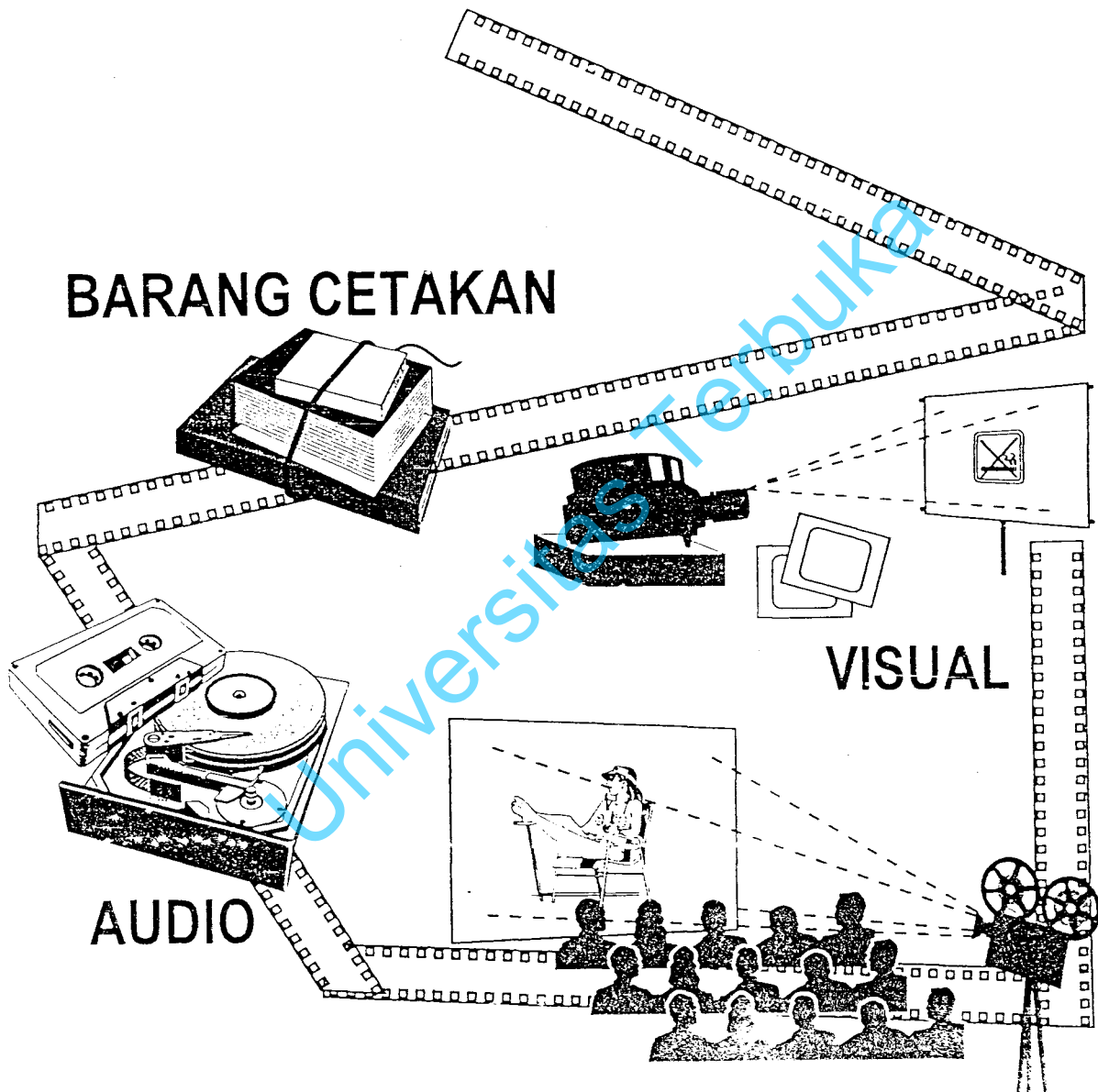
- BARANG CETAKAN
- VISUAL
- AUDIO
- AUDIO - VISUAL

GB.11 X₀

2

MEMILIH SALURAN ATAU MEDIA YANG COCOK

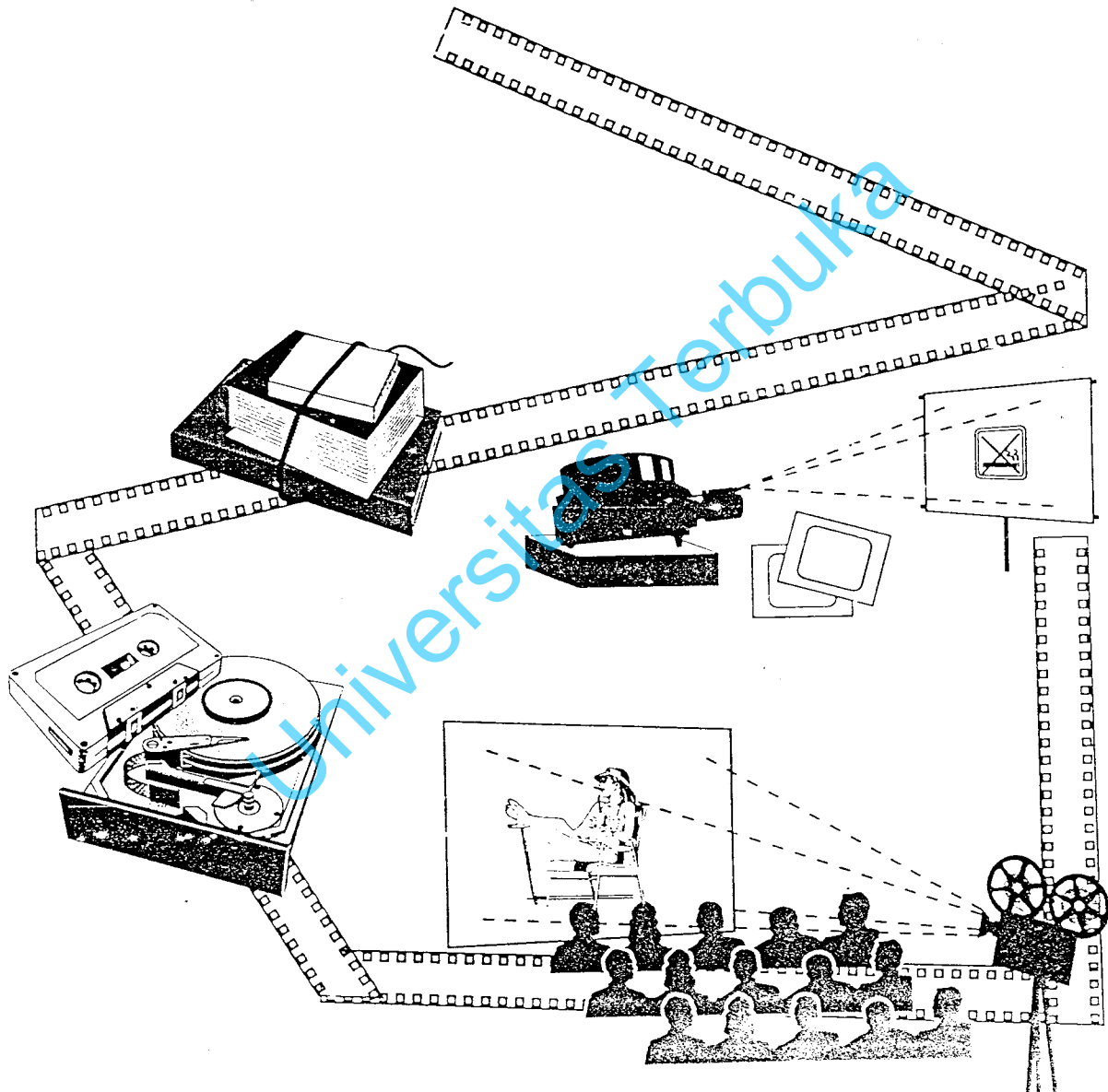
BARANG CETAKAN



GB.11 X₁

2

MEMILIH SALURAN ATAU MEDIA YANG COCOK



GB.11 X2

3

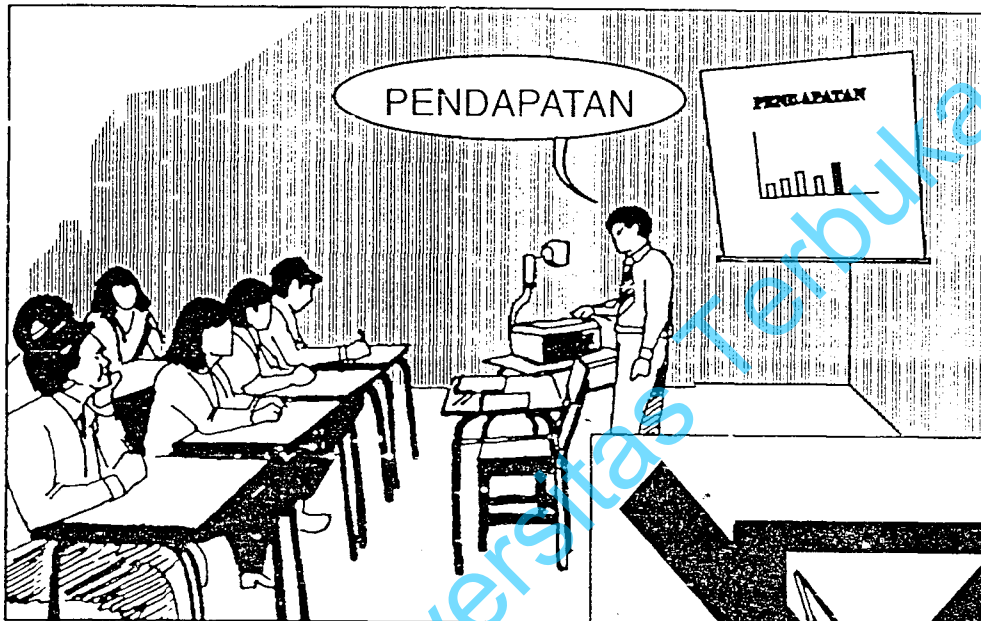
**Menggunakan
media terpilih
dengan benar**

Universitas Terbuka

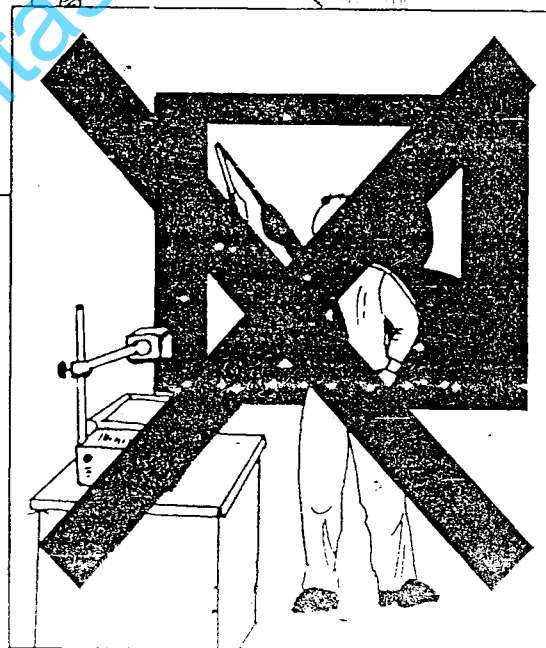
GB.12 X₀

3

Menggunakan media terpilih dengan benar



BENAR

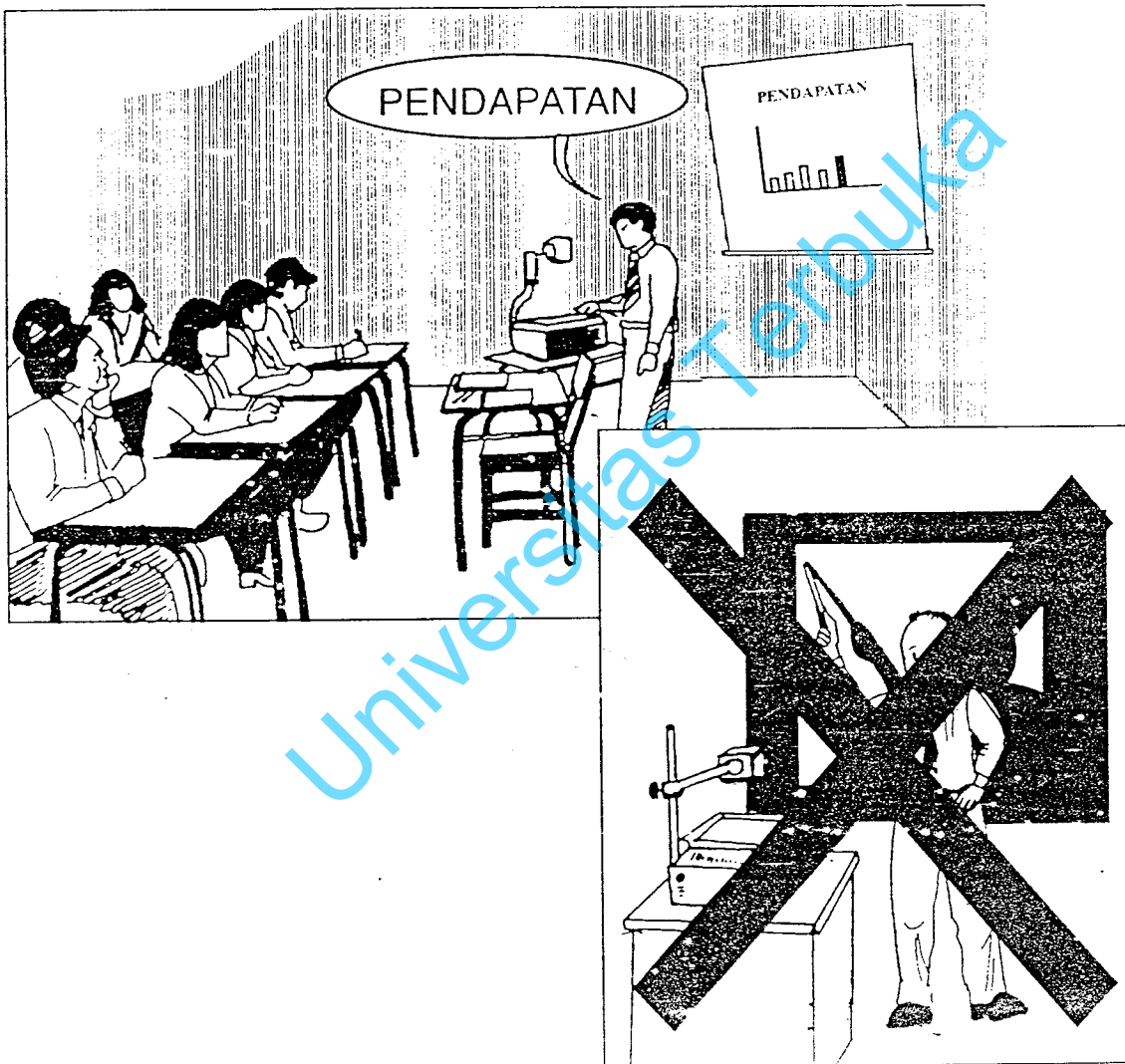


SALAH

GB.12 X₁

3

Menggunakan media terpilih



GB.12 X₂

*Ahli jiwa (psikolog)
mengatakan*

KITA BELAJAR 11 % DENGAN MENDENGAR
83 % DENGAN MELIHAT

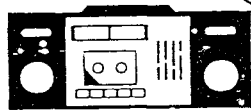
KITA MENINGAT 20 % DARI APA YANG
KITA LIHAT
50 % DARI APA YANG KITA
LIHAT DAN DENGAR

*oleh karena itu....
gunakan multi media.*

GB.13 X₀

Ahli jiwa (psikolog) mengatakan

■ KITA BELAJAR



AUDIO

11 %

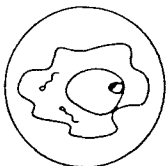


83 %



VISUAL

■ KITA MENGINGAT



50 %

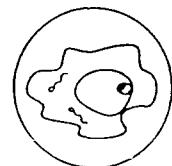


AUDIO-VISUAL



741896
741986 ?
741698

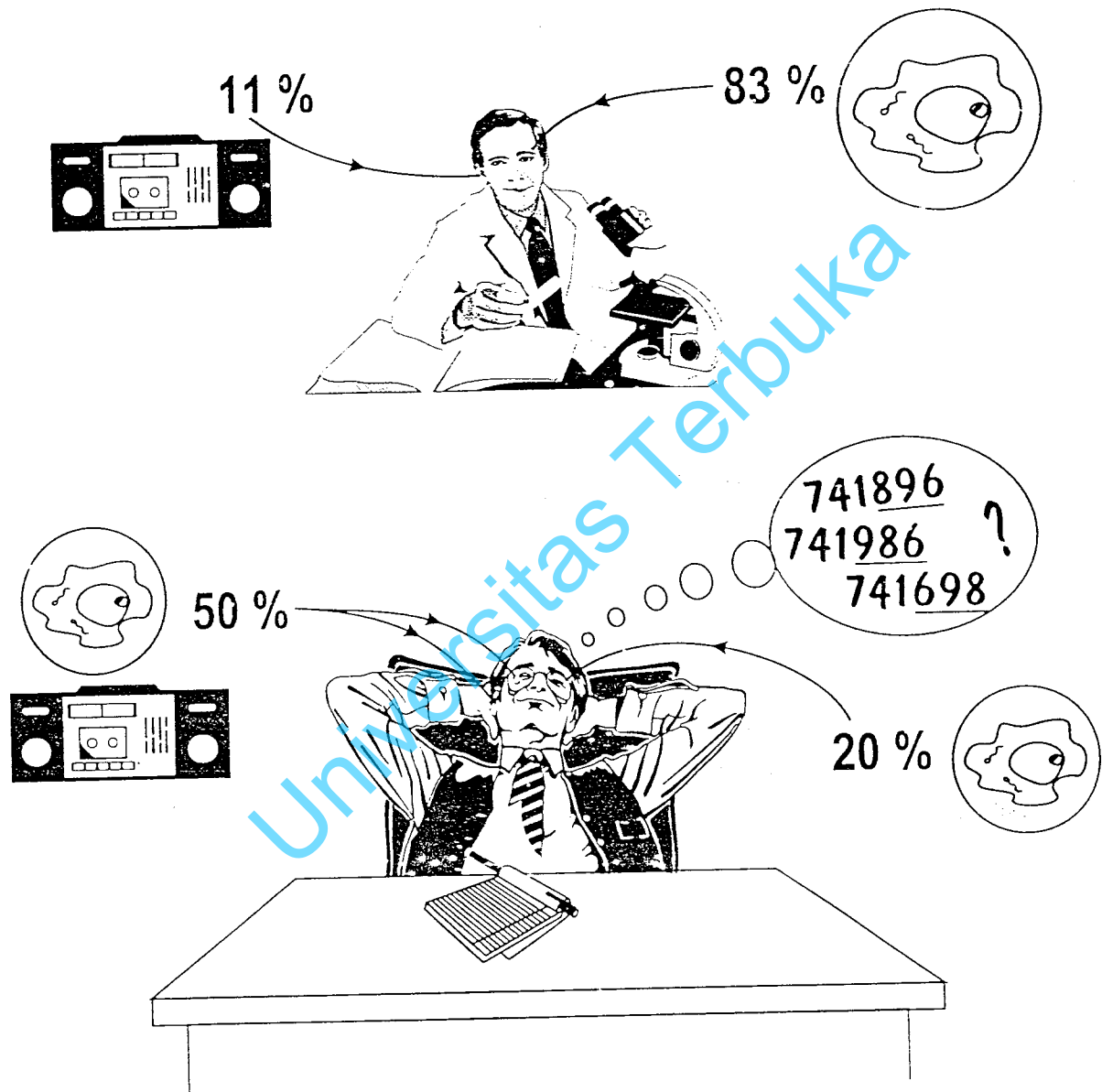
20 %



VISUAL

GB.13 X₁

Ahli jiwa (psikolog) mengatakan



GB.13 X₂

4

.... berlangsung
komunikasi dua arah

- PENGIRIM
- PESAN
- PENERIMA
- UMPAN BALIK



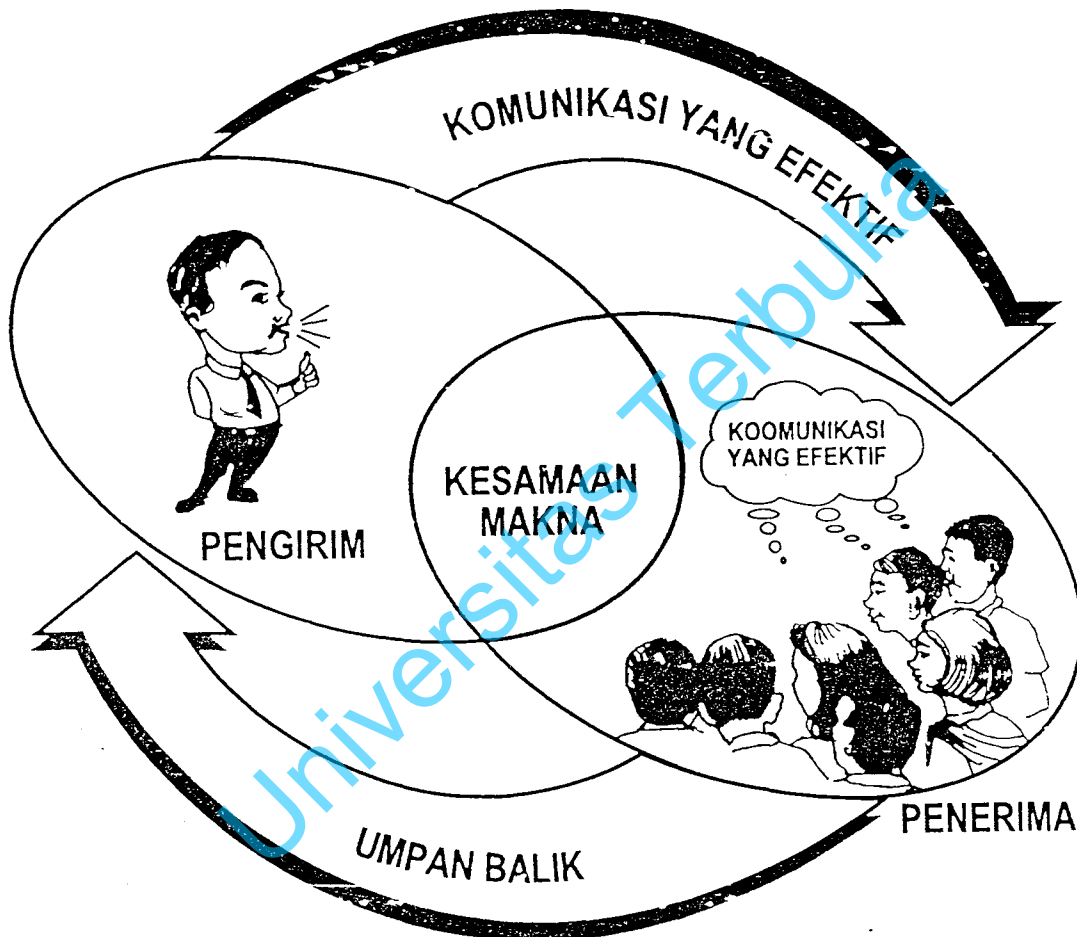
KESAMAAN

MAKNA

GB.14 Xo

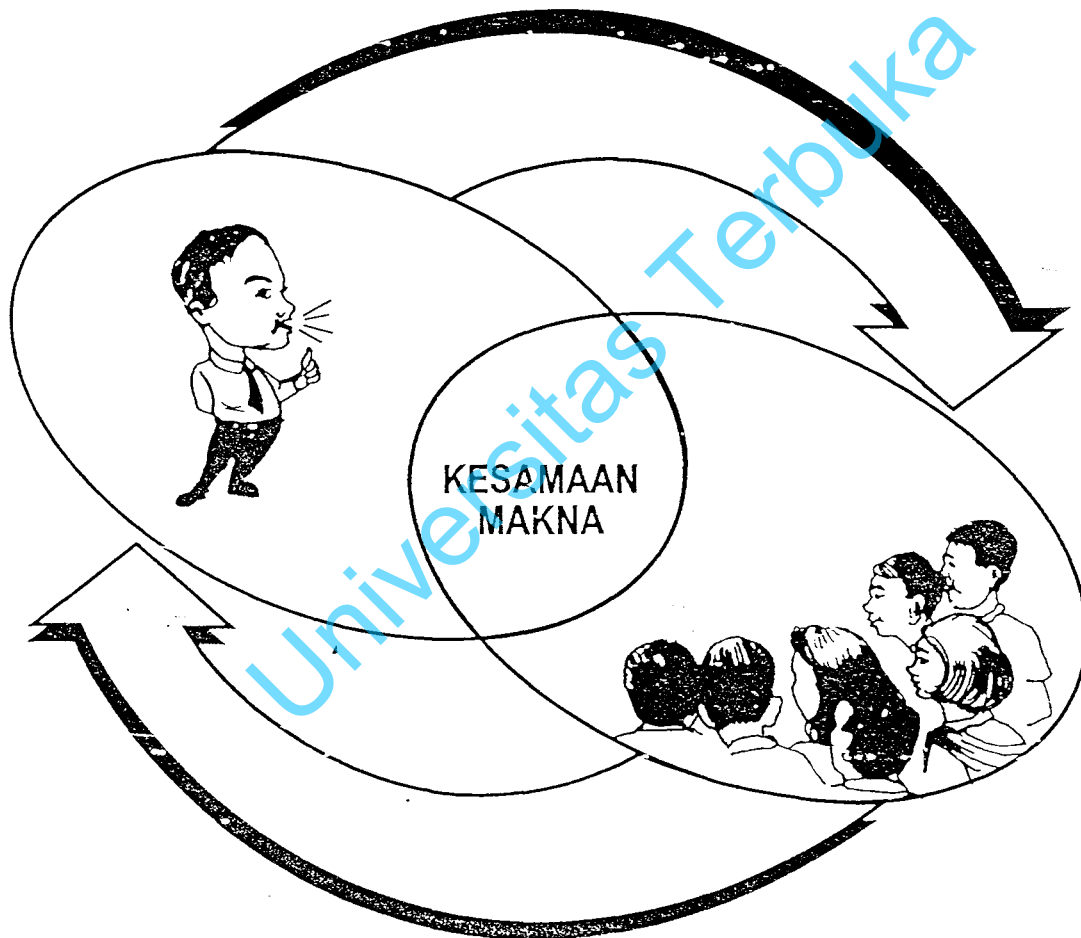
4

.... berlangsung komunikasi dua arah

GB.14 X₁

4

.... berlangsung komunikasi dua arah



GB.14 X₂

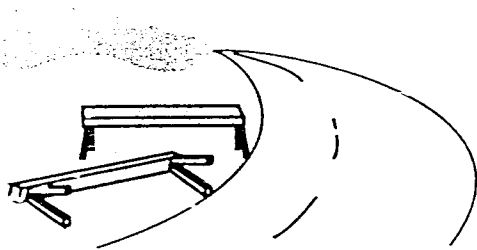
Hanya setelah

1. SEMUA HAMBATAN TELAH DISINGKIRKAN
2. PEMILIHAN MEDIA YANG TEPAT
3. PENYAJIAN YANG BAIK

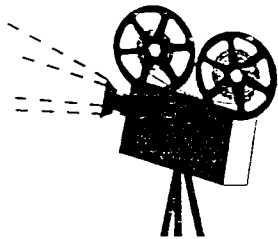
**KOMUNIKASI DUA ARAH
BERLANGSUNG**

GB.15 X₀

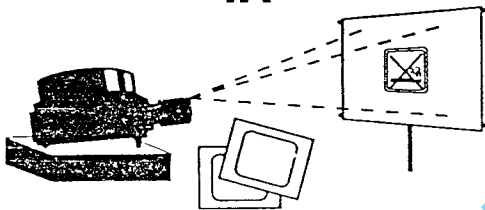
Hanya setelah



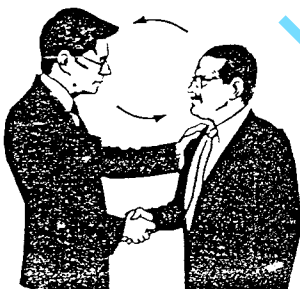
1. SEMUA HAMBATAN
TELAH DISINGKIRKAN



2. PEMILIHAN MEDIA
YANG TEPAT



3. PENYAJIAN YANG
BAIK

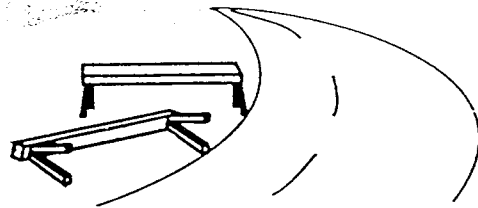


**KOMUNIKASI DUA ARAH
BERLANGSUNG**

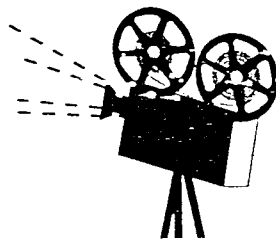
GB.15 X₁

Hanya setelah

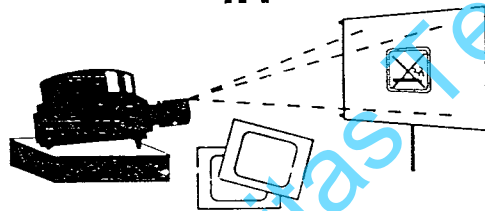
1.



2.



3.

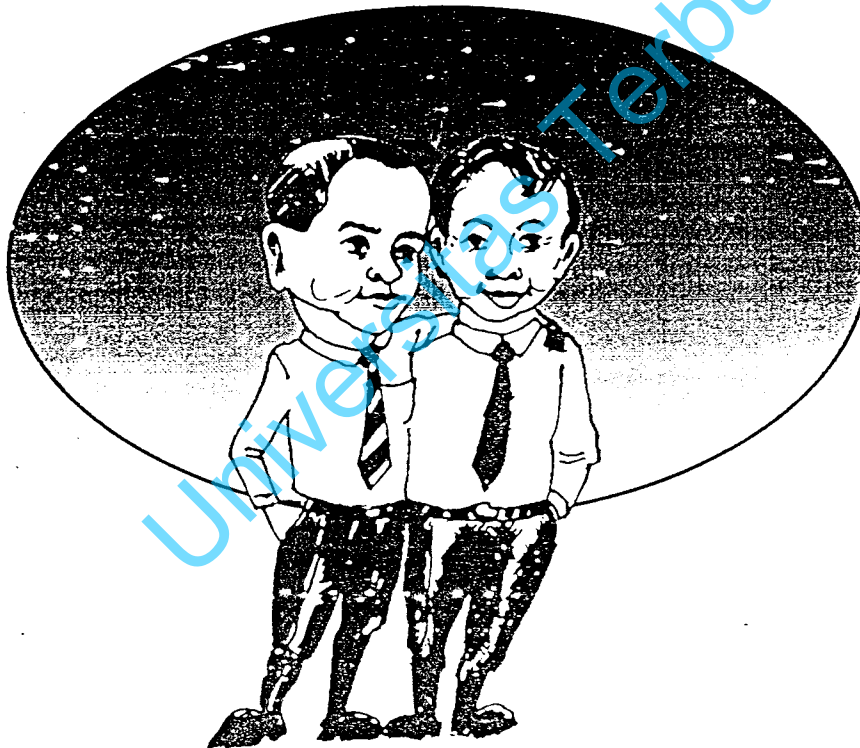


GB.15 X₂

**PENGIRIM MEMILIKI
"MAKNA YANG SAMA"
DENGAN KHALAYAK**

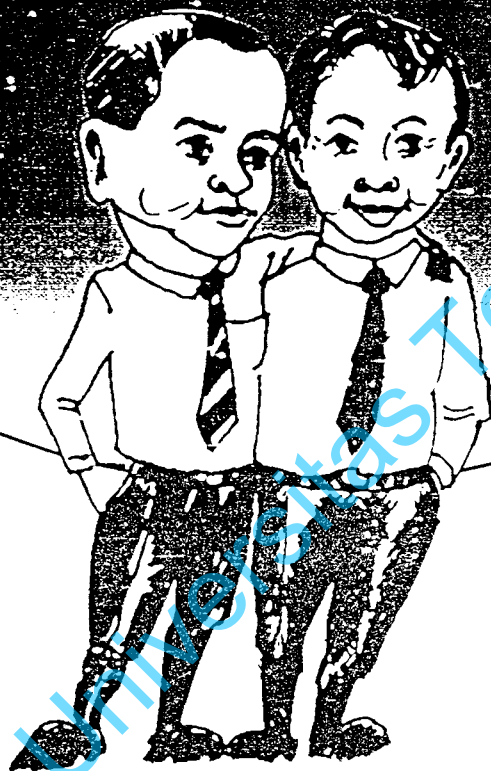
GB.16 Xc

PENGIRIM MEMILIKI "MAKNA YANG SAMA" DENGAN KHALAYAK



GB.16 X₁

KESAMAAN MAKNA



GB.16 X₂

Selalu di evaluasi....

**SUDAHKAH PENGIRIM
MEMPEROLEH :**

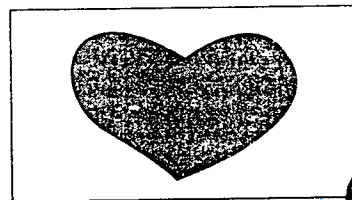
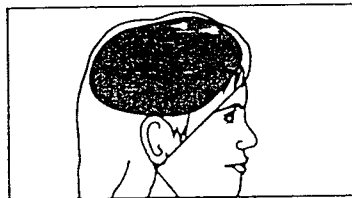
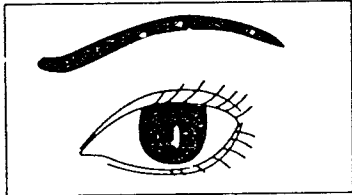
- **PERHATIAN**
- **ARTI & KESAMAAN MAKNA**
- **PENERIMAAN IDE**

*dari khlayak untuk memperoleh
hasil yang ingin dicapai ?*

GB.17 X₀

Selalu di evaluasi....

SUDAHKAH PENGIRIM
MEMPEROLEH :

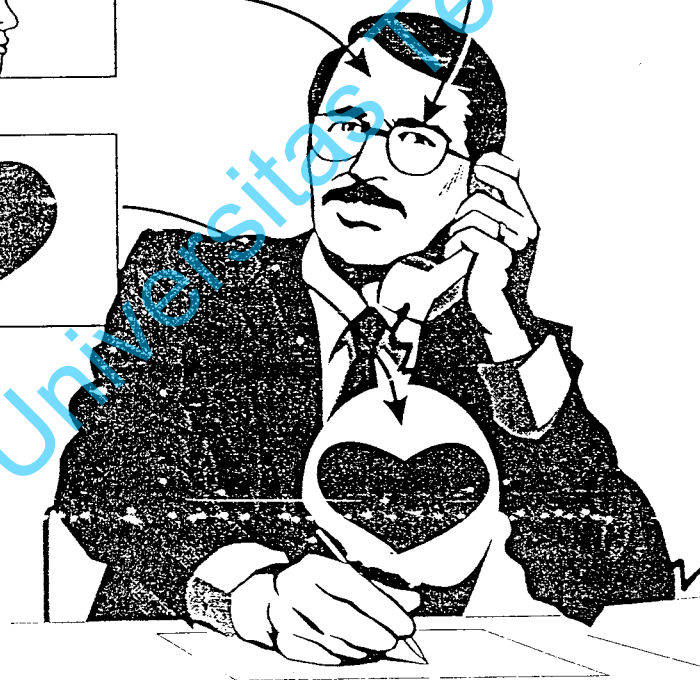
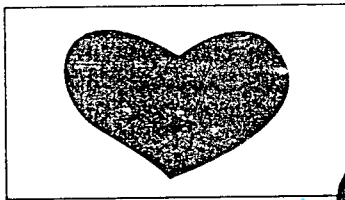
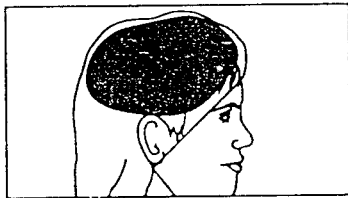
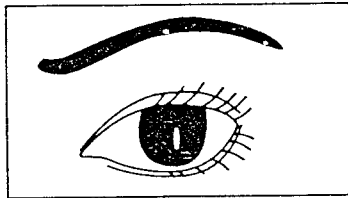


dari khlayak ?

GB.17 X2

Selalu di evaluasi....

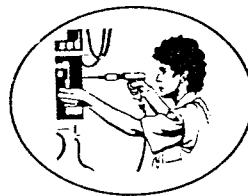
SUDAHKAH PENGIRIM
MEMPEROLEH :



dari khlanyak ?

GB.17 X2

**IDE PENTING
TIDAK BERGUNA KECUALI
DENGAN DIKOMUNIKASIKAN**



ooo



**KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI
TIDAK BERGUNA
TANPA IDE PENTING**

GB.18 X₁



GB.18 X₂

LAMPIRAN 3

Evaluasi
MEDIA

Kelas :

SMU :

Berilah **tanda silang (X)** pada jawaban yang Anda anggap **paling tepat** dan isilah **titik-titik** sesuai pendapat Anda!

A. OHP (Overhead Projector)

1. Apakah sebelumnya Anda pernah menyaksikan penggunaan Overhead Projector (OHP)?
 - a. belum pernah (*langsung ke pertanyaan nomor 3*)
 - b. pernah
 - c. sering
2. Jika pernah atau sering menyaksikan penggunaan OHP, dimana Anda menyaksikan penggunaan OHP tersebut di
 - a. rumah
 - b. sekolah
 - c. suatu pertemuan umum
3. Apakah Anda pernah menggunakan OHP?
 - a. belum pernah
 - b. pernah
 - c. sering
4. Jika pernah atau sering menggunakan OHP, dimana Anda menggunakan?
 - a. di rumah
 - b. di sekolah
 - c. di suatu pertemuan umum

B. OHT (Overhead Trasnparansi)

5. Bagaimana peranan OHT dalam menangkap materi pelajaran?
 - a. tidak berperan
 - b. kurang berperan
 - c. ragu-ragu
 - d. berperan
 - e. sangat berperan

6. Apakah penggunaan OHT berperan dalam meningkatkan ingatan Anda akan pelajaran yang disampaikan?
- a. tidak berperan
 - b. kurang berperan
 - c. ragu-ragu
 - d. berperan
 - e. sangat berperan
7. Apakah Anda menyukai desain OHT tersebut?
- a. tidak menyukai
 - b. kurang menyukai
 - c. ragu-ragu
 - d. menyukai
 - e. sangat menyukai
- Alasannya :(tulis pada lembar jawaban).....
8. Apakah desain OHT tersebut menarik?
- a. tidak menarik
 - b. kurang menarik
 - c. ragu-ragu
 - d. menarik
 - e. sangat menarik
- Alasannya :(tulis pada lembar jawaban).....
9. Apakah ukuran tulisan memadai untuk dibaca?
- a. tidak memadai
 - b. kurang memadai
 - c. ragu-ragu
 - d. memadai
 - e. sangat memadai
10. Apakah kualitas huruf baik untuk dibaca?
- a. tidak baik
 - b. kurang baik
 - c. ragu-ragu
 - d. baik
 - e. sangat baik
11. Apakah kualitas gambar baik?
- a. tidak baik
 - b. kurang baik
 - c. ragu-ragu
 - d. baik
 - e. sangat baik

12. Apakah gambar mudah dimengerti/pahami?
- a. tidak mudah
 - b. kurang mudah
 - c. ragu-ragu
 - d. mudah
 - e. sangat mudah
13. Apakah urutan menyajiannya mudah untuk diikuti?
- a. tidak mudah
 - b. kurang mudah
 - c. ragu-ragu
 - d. mudah
 - e. sangat mudah
14. Apakah materi yang disajikan dapat diterima?
- a. tidak dapat
 - b. kurang dapat
 - c. ragu-ragu
 - d. dapat
 - e. sangat dapat
15. Apakah materi yang digunakan ada gunanya?
- a. tidak ada
 - b. kurang ada
 - c. ragu-ragu
 - d. ada
 - e. sangat ada
16. Dari materi yang disajikan tersebut apakah dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari?
- a. tidak dapat
 - b. kurang dapat
 - c. ragu-ragu
 - d. dapat
 - e. sangat dapat
17. Apakah Anda ingin menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari?
- a. tidak ingin
 - b. kurang ingin
 - c. ragu-ragu
 - d. ingin
 - e. sangat ingin

C. PRESENTER

18. Apakah presenter menguasai materi yang disajikan?
- a. tidak menguasai
 - b. kurang menguasai
 - c. ragu-ragu
 - d. menguasai
 - e. sangat menguasai
19. Apakah presenter dalam menjelaskan materi mudah untuk dimengerti?
- a. tidak mudah
 - b. kurang mudah
 - c. ragu-ragu
 - d. mudah
 - e. sangat mudah
20. Bagaimana penampilan presenter dalam menjelaskan materi?
- a. tidak baik
 - b. kurang baik
 - c. ragu-ragu
 - d. baik
 - e. sangat baik
21. Apa komentar Anda secara umum tentang presentasi yang baru saja Anda ikuti ?
.....(tulis pada lembar jawaban)
.....

Terima Kasih

LAMPIRAN 4

**KUESIONER
DATA PRIBADI****PETUNJUK PENGISIAN :**

Berikut ini ada sejumlah pertanyaan tentang latar belakang Anda.

Jawablah setiap pertanyaan di bawah ini (pada lembar jawaban yang telah tersedia) dengan cara memberikan **tanda silang (X)** pada salah satu jawaban paling yang sesuai dengan keadaan Anda. Data pribadi Anda dijamin kerahasiaanya dan semata-mata hanya untuk kegiatan penelitian ini.

1. Anda adalah :
 - a. pria
 - b. wanita
2. Usia :
 - a. \leq 15 tahun
 - b. 16 tahun
 - c. 17 tahun
 - d. 18 tahun
 - e. \geq 19 tahun
3. Hobi Anda (dapat dijawab lebih dari satu, dengan memberikan nomor urut keutamaan)
 - a. menggambar
 - b. membaca
 - c. menonton
 - d. olah raga
 - e. menari
 - f. menyanyi
 - g. lain-lain (sebutkan)
4. Pekerjaan orang tua
 - Ibu :**
 - a. Ibu rumah tangga
 - b. pegawai negeri
 - c. pegawai swasta
 - d. wiraswasta
 - e. ABRI
 - f. petani
 - g. lain-lain
 - Bapak :**
 - a. tidak bekerja
 - b. pegawai negeri
 - c. pegawai swasta
 - d. wiraswasta
 - e. ABRI
 - f. petani
 - g. lain-lain

5. Pendapatan orang tua per bulan

Ibu :

- a. < Rp 250.000 rupiah
- b. Rp 250.000 - Rp 750.000
- c. Rp 750.001- Rp 1.250.000
- d. > Rp 1.250.000
- e. lain-lain (sebutkan)

Bapak :

- a. < Rp 250.000 rupiah
- b. Rp 250.000 - Rp 750.000
- c. Rp 750.001- Rp 1.250.000
- d. > Rp 1.250.000
- e. lain-lain (sebutkan)

6. Di bawah ini yang paling sering Anda baca

- a. komik
- b. novel
- c. cerpen
- d. lain-lain (sebutkan)

7. Media massa cetak yang paling sering anda baca

- a. majalah
- b. koran
- c. lain-lain (sebutkan)

8. Media elektronik yang paling sering Anda gunakan sebagai sumber informasi dan hiburan

- a. radio
- b. televisi

9. Apakah Anda sering menonton film

- a. tidak pernah
- b. kadang-kadang
- c. ragu-ragu
- d. sering
- e. sangat sering

10. Berapa jam dalam seminggu Anda membaca :

- a. komik
- b. novel
- c. cerpen
- d. lain-lain (sebutkan)

mendengarkan :

- radio

menonton :

- a. film
- b. televisi

LAMPIRAN 5

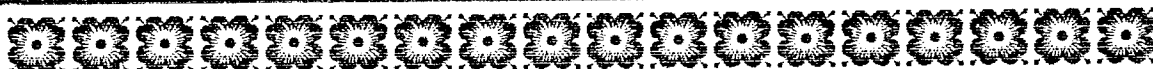


Kuesioner
Gaya Belajar

NAMA :
KELAS :
SMU :

Universitas Terbuka

Sumber Asli :
McBear & Company
Training Resources Group
17 Newbury Street
Boston, Massachusetts 02116
(617) 437-7080
c.kgb

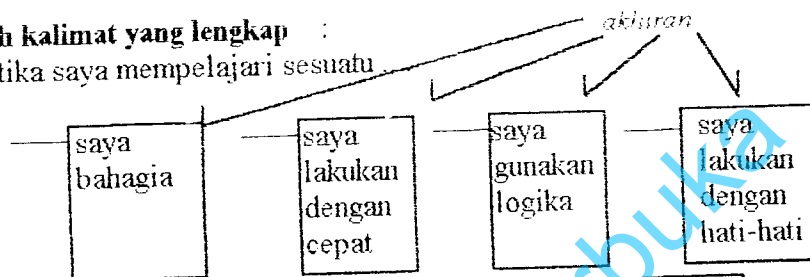


PETUNJUK

Anda dimohon melengkapi 12 kalimat, dimana pada setiap kalimat ada empat “akhiran”. Urutkanlah keempat “akhiran” pada setiap kalimat sesuai dengan apa yang anda pikirkan, atau lakukan pada saat sedang belajar sesuatu (belajar dalam arti yang luas). Ingatlah kembali saat Anda menghadapi situasi yang sama. Kemudian, berilah nilai urutan “akhiran” tersebut, mulai dengan nilai ‘4’ bagi “akhiran” yang paling menggambarkan situasi bagaimana Anda belajar (paling sesuai dengan Anda) dan ‘1’ yang paling tidak sesuai. Pastikan bahwa urutan “akhiran” pada setiap kalimat telah lengkap, tidak ada yang terlewatkan.

Contoh kalimat yang lengkap :

0. Ketika saya mempelajari sesuatu



Ingat :

Nilai 4 menunjukkan keadaan yang paling sesuai dengan anda
 Nilai 3 menunjukkan keadaan yang hampir sesuai dengan anda
 Nilai 2 menunjukkan keadaan yang kurang sesuai dengan anda
 Nilai 1 menunjukkan keadaan yang tidak sesuai dengan anda

Perhatian!

Tidak ada nilai yang sama untuk setiap kalimat.
 Usahakan semua kalimat di bawah ini lengkap.
 Jika belum jelas, tanyakan pada pengawas.

1. Ketika saya mempelajari sesuatu

— saya lebih suka menggunakan perasaan saya.	— saya lebih suka mengamati dan mendengarkan.	— saya lebih suka memikirkan ide.	— saya lebih suka mempraktekannya.
--	---	-----------------------------------	------------------------------------

2. Saya mempelajari sesuatu dengan baik jika

— saya memper-cayai firasat dan perasaan saya.	— saya mende-ngarkan dan mengamati dengan baik.	— saya mengan-dalkan pemiki-ran yang logis.	— saya bekerja ke-ras untuk menye-lesaikan hal ter-tersebut.
--	---	---	--

3. Ketika saya mempelajari sesuatu

— saya mempun-yai perasaan dan reaksi yang kuat.	— saya diam dan menyendiri.	— saya cenderung mencari cara pemecahannya.	— saya bertanggung-jawab ter-hadap sesuatu.
--	-----------------------------	---	---

Ingat :

Nilai 4 menunjukkan keadaan yang **paling sesuai** dengan anda
 Nilai 3 menunjukkan keadaan yang **hampir sesuai** dengan anda
 Nilai 2 menunjukkan keadaan yang **kurang sesuai** dengan anda
 Nilai 1 menunjukkan keadaan yang **tidak sesuai** dengan anda

4. Saya mempelajari sesuatu dengan
 — merasakannya. — mengamatinya. — memikirkannya. — mengerjakannya.
5. Ketika saya mempelajari sesuatu
 — saya terbuka untuk menerima pengalaman baru. — saya melihat dari segala sisi dan permasalahannya. — saya suka menganalisa bagian demi bagian. — saya suka mencoba untuk memecahkan masalahnya.
6. Ketika saya mempelajari sesuatu
 — saya seorang yang menuruti apa kata hati. — saya berlaku sebagai seorang pengamat. — saya seorang yang berpikir logis. — saya seorang yang aktif.
7. Saya mempelajari sesuatu dengan baik dari
 — hubungan pribadi. — pengamatan. — teori yang masuk akal. — kesempatan untuk mencoba dan mempraktekannya.
8. Ketika saya mempelajari sesuatu
 — saya merasa terlibat secara pribadi. — saya berpikir sejenak sebelum bertindak. — saya senang dengan ide dan teori. — saya ingin melihat hasil dari apa yang saya kerjakan.
9. Saya belajar sesuatu dengan baik, jika
 — saya menganalisis perasaan saya. — saya menganalisis pengalaman saya. — saya menganalisis ide saya. — saya dapat mencobanya.
10. Ketika saya mempelajari sesuatu
 — saya seorang yang menerima sesuatu apa adanya. — saya seorang yang berhati-hati terhadap sesuatu hal. — saya seorang yang rasional. — saya seorang bertanggung-jawab.

Ingat :

- Nilai 4 menunjukkan keadaan yang **paling sesuai** dengan anda
 Nilai 3 menunjukkan keadaan yang **hampir sesuai** dengan anda
 Nilai 2 menunjukkan keadaan yang **kurang sesuai** dengan anda
 Nilai 1 menunjukkan keadaan yang **tidak sesuai** dengan anda

11. Ketika saya mempelajari sesuatu ...

— saya berusaha
terlibat.

— saya suka
mengamati-
nya.

— saya meng-
evaluasinya.

— saya berusaha
bertindak aktif.

12. Saya belajar dengan baik, jika

— saya bersikap
mau menerima
dan berpikir
terbuka.

— saya berhati-
hati.

— saya meng-
analisa ide.

— saya bersikap
praktis.

Terima Kasih

..... diisi oleh petugas.....

TOTAL NILAI
DARI SETIAP
KOLOM :

Kolom 1
(CE)

Kolom 2
(RO)

Kolom 3
(AC)

Kolom 4
(AE)

LAMPIRAN 6
Perangkat Tes Awal

TES PENGETAHUAN DASAR KOMUNIKASI

PETUNJUK :

Jawablah pertanyaan di bawah ini (pada lembar jawaban yang telah tersedia) dengan cara memberikan **tanda silang (X)** pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling **TEPAT** dan **BENAR**.

Contoh :

0. Kata 'komunikasi' berasal dari bahasa :

- A. Inggris
- B. Perancis
- C. Jerman
- ☒ D. Latin

PERHATIAN :

Setiap pertanyaan hanya memiliki satu jawaban. Usahakanlah menjawab semua pertanyaan.

PERTANYAAN :

1. Apa sebenarnya arti dari komunikasi
 - A. televisi
 - B. alat komunikasi
 - C. kontak sosial
 - D. menyamakan makna
2. Kata 'komunikasi' berasal dari kata 'communis', yang berarti
 - A. sama makna
 - B. menyatu
 - C. berbicara
 - D. berhubungan
3. Komunikasi secara umum adalah suatu usaha untuk
 - A. membujuk orang lain untuk melakukan sesuatu
 - B. memaksa orang lain untuk berbuat sesuatu
 - C. menyamakan makna diantara dua pihak atau lebih
 - D. merayu orang lain orang lain

4. Seseorang yang menyampaikan ide, pikiran, atau gagasan dalam komunikasi disebut sebagai
 - A. komunikan
 - B. saluran
 - C. media
 - D. komunikator
5. Kegiatan komunikasi diawali dengan proses pengiriman
 - A. pesan
 - B. nada
 - C. simbol
 - D. tanda
6. Yang tidak termasuk dalam komponen komunikasi adalah :
 - A. pengirim
 - B. saluran
 - C. penerima
 - D. jaringan
7. Pada prinsipnya komunikasi merupakan
 - A. proses
 - B. aktivitas
 - C. tujuan
 - D. interaksi
8. Kondisi akhir yang diinginkan dari suatu proses komunikasi adalah
 - A. kesamaan makna
 - B. kesamaan tujuan
 - C. kesepakatan
 - D. adanya hubungan
9. Jika kita ingin menjadi komunikator yang baik maka
 - A. berpakaianlah yang menarik
 - B. bersuaralah yang lantang
 - C. persiapkanlah pesan yang akan disampaikan
 - D. pergunakanlah media
10. Agar komunikasi berjalan efektif, ide disampaikan dengan
 - A. dimanipulasi
 - B. memperhatikan situasi dan kondisi
 - C. suara yang nyaring
 - D. paksaan

11. Agar proses komunikasi berjalan dengan efektif, komunikator dan khalayak harus
 - A. menyiapkan idenya sendiri
 - B. merancang pesan yang akan disampaikan
 - C. menyampaikan pesan bergantian
 - D. menyiapkan diri untuk terlibat, sesuai peranannya
12. Tujuan komunikasi adalah agar khalayak
 - A. memahami pesan sepenuhnya dan bertindak sesuai keinginan komunikator
 - B. mengetahui pesan yang diterima dan melaksanakannya
 - C. bertindak sesuai dengan keinginan komunikator
 - D. mencapai tujuan yang diharapkan
13. Beberapa hal yang dapat menjadi penghambat dalam komunikasi adalah
 - A. perbedaan umur, status ekonomi, budaya, sosial, dan politik
 - B. perbedaan warna kulit, penampilan fisik dan psikologis
 - C. perbedaan wilayah, geografi, dan tempat tinggal
 - D. perbedaan status perkawinan, jenis kelamin dan cara berpikir
14. Agar komunikasi dapat berjalan dengan baik dalam lingkungan yang ramai maka komunikator harus
 - A. diam
 - B. menarik perhatian
 - C. bersikap pasif
 - D. memakai cara yang tak lazim
15. Untuk dapat mengatasi hambatan komunikasi, komunikator harus
 - A. menjelaskan pesan melalui berbagai cara
 - B. menyampaikan pesan dengan paksaan
 - C. memahami khalayak dengan baik
 - D. memaksa khalayak diam
16. Untuk mengatasi hambatan latar belakang sosial dan minat khalayak maka komunikator harus
 - A. menjelaskan pesan dengan paksaan
 - B. menggunakan media atau alat bantu
 - C. meminta bantuan orang lain
 - D. memahami khalayak dengan baik
17. Khalayak kadang memiliki hambatan dalam berkomunikasi, maka agar komunikasi berjalan efektif khalayak harus
 - A. mengatasi hambatan yang ada pada dirinya
 - B. meningkatkan kualitas indra pendengar
 - C. diam saja dan tidak mengganggu
 - D. membiarkan komunikasi berjalan apa adanya

24. Tanggapan khalayak atas pesan yang disampaikan komunikator disebut
- tuntutan
 - permintaan pesan
 - balasan
 - umpan balik
25. Guru dimuka kelas berbicara dengan muridnya dikategorikan sebagai komunikasi
- perorangan
 - kelompok
 - massa
 - semua jawaban salah
26. Tipe khalayak yang selalu siap menjawab apapun dan berpikir mengetahui jawabannya, tetapi kenyataannya belum tentu adalah termasuk tipe khalayak
- Bukan Pendengar
 - Tidak Sabar
 - Pribadi Negatif
 - Serba Tahu
27. Di bawah ini adalah persyaratan presentasi yang baik, kecuali
- berbicara seperlunya saja
 - memahami materi dan menjaga hubungan yang baik dengan khalayak
 - menggunakan media dan saluran yang tepat
 - menggunakan media terpilih dengan benar
28. Kita belajar paling banyak melalui
- pendengaran
 - penglihatan
 - perasaan
 - sentuhan
29. Salah satu persyaratan presentasi yang baik adalah berkomunikasi secara dua arah artinya
- berbicara bergantian antara presenter dengan khalayak
 - berbicara satu per satu antara presenter dan khalayak
 - presenter dan khalayak saling bereaksi dan merespon
 - saling berdebat dan beradu argumentasi
30. Kita mampu mengingat lebih banyak jika materi diterima dengan indra
- penglihatan dan perasa
 - pendengaran dan penciuman
 - penglihatan dan pendengar
 - penglihatan dan penciuman

LAMPIRAN 7
Tes Akhir 1

TES PENGETAHUAN DASAR KOMUNIKASI

PETUNJUK :

Jawablah pertanyaan di bawah ini (pada lembar jawaban yang telah tersedia) dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling TEPAT dan BENAR.

Contoh :

0. Kata 'komunikasi' berasal dari bahasa :

- A. Inggris
- B. Perancis
- C. Jerman
- ☒ D. Latin

PERHATIAN :

Setiap pertanyaan hanya memiliki satu jawaban. Usahakanlah menjawab setiap pertanyaan.

PERTANYAAN :

1. Yang dimaksud dengan 'komunikasi' sebenarnya adalah
 - A. jaringan telekomunikasi
 - B. hubungan timbal balik antara dua pihak
 - C. peralatan komunikasi
 - D. suatu usaha untuk menyamakan makna
2. Komunikasi merupakan cara bagi kedua belah pihak untuk
 - A. menetapkan pengertian yang sama
 - B. mempelajari kedua belah pihak
 - C. menetapkan persetujuan
 - D. mencapai tingkat keeratan hubungan
3. Komponen pertama dari proses komunikasi adalah
 - A. media
 - B. pesan
 - C. komunikator
 - D. komunikan/khalayak

4. Di bawah ini yang tidak dapat berfungsi sebagai komunikator atau komunikan adalah
- A. perorangan
 - B. sekelompok orang
 - C. massa
 - D. alat komunikasi
5. Agar pesan komunikasi dapat diterima oleh panca indra komunikan/khalayak maka komunikator memerlukan
- A. saluran
 - B. hubungan
 - C. perantara
 - D. keterkaitan
6. Agar komunikasi berjalan efektif, maka sebelum proses komunikasi berlangsung komunikator harus
- A. menyiapkan pesan yang akan disampaikan
 - B. menyiapkan diri dalam menghadapi khalayak
 - C. meneliti dan menyiapkan lingkungan
 - D. semua jawaban benar
7. Komunikasi dikatakan berhasil apabila terjadi
- A. hubungan
 - B. kesamaan makna
 - C. hasil
 - D. terbentuknya persahabatan
8. Orang atau sekelompok orang yang menerima pesan disebut sebagai
- A. komunikator
 - B. penghubung
 - C. komunikan/khalayak
 - D. mediator
9. Tujuan orang melakukan komunikasi adalah
- A. membuat orang lain mau berhubungan dan membantu
 - B. memikat dan membujuk orang lain
 - C. menciptakan rasa kepuasan batin dan pengertian
 - D. membuat orang lain memahami pesan dan bertindak sesuai keinginannya
10. Di bawah ini beberapa hambatan yang tidak mungkin muncul jika kita berkomunikasi dengan orangtua kita
- A. umur
 - B. pendidikan
 - C. ekonomi
 - D. bahasa

11. Kadang kita kesulitan berkomunikasi dengan teman yang cakep/cantik dan memiliki banyak teman, hal ini disebabkan karena adanya hambatan
 - A. umur
 - B. pendidikan
 - C. status sosial
 - D. perhatian
12. Hambatan utama bangsa kita dalam berkomunikasi secara global adalah
 - A. pendidikan
 - B. bahasa
 - C. perhatian
 - D. sosial-ekonomi
13. Agar komunikasi dapat berhasil dengan baik maka
 - A. komunikator harus mengetahui latar belakang khalayak
 - B. pesan harus tepat waktu dan mudah dipahami
 - C. hambatan pada diri khalayak harus disingkirkan
 - D. semua jawaban benar
14. Kita sebelum berbicara dengan orang yang baru dikenal biasanya mencoba mengetahui asal-usulnya, ini artinya kita mencoba mengetahui
 - A. perhatiannya
 - B. hambatan pada dirinya
 - C. latar belakangnya
 - D. situasi dirinya
15. Untuk mengatasi tipe khalayak 'Bukan Pendengar' dalam suatu presentasi adalah dengan cara memberi
 - A. sedikit pujian
 - B. teguran yang keras
 - C. teguran yang halus
 - D. menyuruh keluar ruangan
16. Agar presentasi berjalan baik maka harus dihindari
 - A. memahami subjek/materinya
 - B. menjaga hubungan baik dengan khalayak
 - C. mengetahui keadaan khalayak
 - D. menyinggung perasaan khalayak
17. Agar khalayak merespon pesan dengan baik dalam presentasi maka gunakanlah
 - A. bahasa yang benar
 - B. media yang tepat
 - C. pakaian yang modis
 - D. teknik penampilan yang unik

18. Kita lebih banyak belajar dengan cara
- A. melihat
 - B. mendengar
 - C. membaui
 - D. meraba/menyentuh
19. Komunikasi yang sukses biasanya berjalan secara
- A. satu arah
 - B. dua arah
 - C. tiga arah
 - D. multi arah
20. Ahli psikologi berpendapat bahwa kita akan dapat mengingat materi belajar lebih banyak jika kita
- A. melihat dan membaui
 - B. melihat dan menyentuh
 - C. melihat dan mendengar
 - D. menyentuh dan mendengar
21. Pada kenyataannya hambatan dalam berkomunikasi lebih sering
- A. muncul satu hambatan saja
 - B. muncul dua hambatan sekaligus
 - C. muncul banyak hambatan sekaligus
 - D. tidak muncul sama sekali
22. Kita cenderung memilih teman yang sebaya untuk mempermudah kita saling mengenal, memahami, dan bertukar pikiran. Hal ini dimaksudkan untuk mengatasi hambatan komunikasi dalam hal
- A. status sosial ekonomi
 - B. pendidikan
 - C. umur
 - D. budaya
23. Untuk menyampaikan pesan, pengirim/komunikator dapat melakukannya dengan memberikan signal/kode/isyarat seperti
- A. berbicara
 - B. menulis
 - C. menggambarkan
 - D. semua jawaban benar
24. Pesan harus dijelaskan melalui bahasa yang dapat dimengerti oleh pengirim dan khalayak, oleh karena itu
- A. pesan harus dijabarkan dalam bahasa atau kode yang jelas
 - B. menggunakan bahasa yang populer dikalangan khalayak
 - C. menggunakan bahasa yang hanya dikenal oleh sasaran
 - D. menggunakan bahasa rahasia

25. Komunikasi berasal dari kata
- A. communica
 - B. communis
 - C. communication
 - D. communi
26. Saluran komunikasi adalah
- A. sarana menyampaikan pesan sehingga khalayak dapat menerima
 - B. aliran pesan dari pengirim kepada khalayak
 - C. jaringan komunikasi
 - D. peralatan telekomunikasi
27. Di suatu pasar tradisional seorang menjual obat sedang mempromosikan dagangannya diantara kerumunan massa yang mengelilinginya, maka yang dimaksud sebagai khalayak dari penjual obat tersebut adalah
- A. orang-orang yang ada di pasar
 - B. orang-orang yang sedang mengunjungi pasar
 - C. massa yang mengerumuni penjual obat
 - D. massa yang mendengar suara penjual obat
28. Khalayak melalui panca indranya dapat menyentuh, membaui dan merasakan suatu pesan melalui suatu media
- A. visual
 - B. audio
 - C. audio-visual
 - D. model/pameran/contoh
29. Agar komunikasi berjalan dengan efektif, sebelum proses komunikasi khalayak harus
- A. mempersiapkan diri
 - B. berpenampilan menarik
 - C. membersihkan indra pendengaran dan penglihatan
 - D. memperkenalkan diri dengan komunikator
30. Khalayak yang enggan duduk selama presentasi dan selalu mencoba langsung menyimpulkan dan berpikir tentang isi pesan tetapi kenyataannya tidak adalah tipe pribadi
- A. Bukan Pendengar
 - B. Tidak Sabar
 - C. Pribadi Negatif
 - D. Serba Tahu

LAMPIRAN 8
Tes Akhir 2

TES PENGETAHUAN DASAR KOMUNIKASI

PETUNJUK :

Jawablah pertanyaan di bawah ini (pada lembar jawaban yang telah tersedia)
dengan cara memberikan **tanda silang (X)** pada salah satu jawaban yang Anda anggap
paling TEPAT dan BENAR.

Contoh :

0. Kata 'komunikasi' berasal dari bahasa :

- A. Inggris
- B. Perancis
- C. Jerman
- ☒ D. Latin

PERHATIAN :

Setiap pertanyaan hanya memiliki satu jawaban. Usahakanlah menjawab semua pertanyaan.

PERTANYAAN :

1. Apa sebenarnya arti dari komunikasi
 - A. televisi
 - B. alat komunikasi
 - C. kontak sosial
 - D. menyamakan makna
2. Komunikasi adalah suatu usaha untuk
 - A. membujuk orang lain untuk melakukan sesuatu
 - B. memaksa orang lain untuk berbuat sesuatu
 - C. menyamakan makna diantara dua pihak atau lebih
 - D. merayu orang lain orang lain
3. Kata 'komunikasi' berasal dari kata 'communis', yang berarti
 - A. sama makna
 - B. menyatu
 - C. berbicara
 - D. berhubungan

4. Kegiatan komunikasi, diawali dengan proses pengiriman
 - A. pesan
 - B. nada
 - C. simbol
 - D. tanda
5. Seseorang yang menyampaikan ide, pikiran, atau gagasan dalam komunikasi disebut sebagai
 - A. komunikan
 - B. saluran
 - C. media
 - D. komunikator
6. Pada prinsipnya komunikasi merupakan
 - A. proses
 - B. aktivitas
 - C. tujuan
 - D. interaksi
7. Yang tidak termasuk dalam komponen komunikasi adalah :
 - A. pengirim
 - B. saluran
 - C. penerima
 - D. jaringan
8. Jika kita ingin menjadi komunikator yang baik maka
 - A. berpakaianlah yang menarik
 - B. bersuaralah yang lantang
 - C. persiapkanlah pesan yang akan disampaikan
 - D. pergunakanlah media
9. Kondisi akhir yang diinginkan dari suatu proses komunikasi adalah
 - A. kesamaan makna
 - B. kesamaan tujuan
 - C. kesepakatan
 - D. adanya hubungan
10. Agar proses komunikasi berjalan dengan efektif, komunikator dan khalayak harus
 - A. menyiapkan idenya sendiri
 - B. merancang pesan yang akan disampaikan
 - C. menyampaikan pesan bergantian
 - D. menyiapkan diri untuk terlibat, sesuai peranannya

11. Agar komunikasi berjalan efektif, ide disampaikan dengan
- dimanipulasi
 - memperhatikan situasi dan kondisi
 - suara yang nyaring
 - paksaan
12. Beberapa hal yang dapat menjadi penghambat dalam komunikasi adalah
- perbedaan umur, status ekonomi, budaya, sosial, dan politik
 - perbedaan warna kulit, penampilan fisik dan psikologis
 - perbedaan wilayah, geografi, dan tempat tinggal
 - perbedaan status perkawinan, jenis kelamin dan cara berpikir
13. Tujuan komunikasi adalah agar khalayak
- memahami pesan sepenuhnya dan bertindak sesuai keinginan komunikator
 - mengetahui pesan yang diterima dan melaksanakannya
 - bertindak sesuai dengan keinginan komunikator
 - mencapai tujuan yang diharapkan
14. Untuk dapat mengatasi hambatan komunikasi, komunikator harus
- menjelaskan pesan melalui berbagai cara
 - menyampaikan pesan dengan paksaan
 - memahami khalayak dengan baik
 - memaksa khalayak diam
15. Agar komunikasi dapat berjalan dengan baik dalam lingkungan yang ramai maka komunikator harus
- diam
 - menarik perhatian
 - bersikap pasif
 - memakai cara yang tak lazim
16. Khalayak kadang memiliki hambatan dalam berkomunikasi, maka agar komunikasi berjalan efektif khalayak harus
- mengatasi hambatan yang ada pada dirinya
 - meningkatkan kualitas indra pendengar
 - diam saja dan tidak mengganggu
 - membiarkan komunikasi berjalan apa adanya
17. Untuk mengatasi hambatan latar belakang sosial dan minat khalayak maka komunikator harus
- menjelaskan pesan dengan paksaan
 - menggunakan media atau alat bantu
 - meminta bantuan orang lain
 - memahami khalayak dengan baik

18. Presentasi yang baik harus memenuhi beberapa syarat, yang tidak termasuk diantaranya adalah
- A. memahami materi/subyek dengan baik
 - B. menggunakan media yang canggih
 - C. menggunakan media secara benar
 - D. komunikasi berlangsung dua arah
19. Di bawah ini yang termasuk tipe pribadi yang menghambat dalam komunikasi adalah
- A. tipe pribadi yang menghargai pendapat orang lain
 - B. tipe pribadi yang menganggap dirinya serba tahu
 - C. tipe pribadi yang sabar untuk segera menyelesaikan komunikasi
 - D. semua jawaban salah
20. Seorang anak kecil sering terlihat menagis/merengek meminta sesuatu kepada Bapaknya, tetapi si Bapak tidak memahami apa yang ia inginkan. Dalam kasus ini terdapat hambatan komunikasi dalam hal
- A. latar belakang
 - B. status sosial ekonomi
 - C. bahasa
 - D. umur
21. Seorang tukang becak akan mengalami kesulitan berdiskusi dengan seorang eksekutif muda tentang krisis ekonomi. Dalam kasus ini terdapat hambatan komunikasi dalam hal
- A. sosial politik
 - B. status ekonomi
 - C. bahasa
 - D. adat istiadat
22. Manakala masalah krisis moneter sedang ramai dibicarakan banyak orang, maka berita persidangan Dukun Datuk dari Deli Serdang menjadi tidak menarik lagi. Hal ini disebabkan berita/pesan tersebut
- A. tidak cocok dengan kebutuhan khalayak
 - B. tidak tepat waktu dan situasi
 - C. telah kedaluwarsa
 - D. membosankan
23. Dalam komunikasi dua arah komunikator harus
- A. menghargai khalayak dengan baik
 - B. memberi tanggapan dan aksi
 - C. memperhatikan reaksi dan respon khalayak
 - D. memberi perhatian yang lebih kepada khalayak

24. Guru di muka kelas berbicara dengan muridnya dikategorikan sebagai komunikasi
- A. perorangan
 - B. kelompok
 - C. massa
 - D. semua jawaban salah
25. Tanggapan khalayak atas pesan yang disampaikan komunikator disebut
- A. tuntutan
 - B. permintaan pesan
 - C. balasan
 - D. umpan balik
26. Di bawah ini adalah persyaratan presentasi yang baik, kecuali
- A. berbicara seperlunya saja
 - B. memahami materi dan menjaga hubungan yang baik dengan khalayak
 - C. menggunakan media dan saluran yang tepat
 - D. menggunakan media terpilih dengan benar
27. Tipe khalayak yang selalu siap menjawab apapun dan berpikir mengetahui jawabannya, tetapi kenyataannya belum tentu adalah termasuk tipe khalayak
- A. Bukan Pendengar
 - B. Tidak Sabar
 - C. Pribadi Negatif
 - D. Serba Tahu
28. Salah satu persyaratan presentasi yang baik adalah berkomunikasi secara dua arah artinya
- A. berbicara bergantian antara presenter dengan khalayak
 - B. berbicara satu per satu antara presenter dan khalayak
 - C. presenter dan khalayak saling bereaksi dan merespon
 - D. saling berdebat dan beradu argumentasi
29. Kita belajar paling banyak melalui
- A. pendengaran
 - B. penglihatan
 - C. perasaan
 - D. sentuhan
30. Kita mampu mengingat lebih banyak jika materi diterima dengan indra
- A. penglihatan dan perasa
 - B. pendengaran dan penciuman
 - C. penglihatan dan pendengar
 - D. penglihatan dan penciuman
-

LAMPIRAN 9
Tes Akhir 3

Tes
Pengetahuan Dasar
Komunikasi



PETUNJUK :

Jawablah pertanyaan di bawah ini (**pada lembar yang telah tersedia**) dengan cara memberikan **tanda silang (X)** pada salah satu jawaban yang Anda anggap paling **TEPAT dan BENAR**.

Contoh :

0. Kata 'komunikasi' berasal dari bahasa :

- A. Inggris
- B. Perancis
- C. Jerman
- D. Latin

PERHATIAN :

Setiap pertanyaan hanya memiliki satu jawaban. Usahakanlah menjawab semua pertanyaan.

PERTANYAAN :

1. Yang dimaksud dengan 'komunikasi' sebenarnya adalah
 - A. jaringan telekomunikasi
 - B. hubungan timbal balik antara dua pihak
 - C. peralatan komunikasi
 - D. suatu usaha untuk menyamakan makna
2. Komponen pertama dari proses komunikasi adalah
 - A. media
 - B. pesan
 - C. komunikator
 - D. komunikan/khalayak
3. Komunikasi merupakan cara bagi kedua belah pihak untuk
 - A. menetapkan pengertian yang sama
 - B. mempelajari kedua belah pihak
 - C. menetapkan persetujuan
 - D. mencapai tingkat keeratan hubungan

4. Agar pesan komunikasi dapat diterima oleh panca indra komunikan/khalayak maka komunikator memerlukan
 - A. saluran
 - B. hubungan
 - C. perantara
 - D. keterkaitan
5. Di bawah ini yang tidak dapat berfungsi sebagai komunikator atau komunikan adalah
 - A. perorangan
 - B. sekelompok orang
 - C. massa
 - D. alat komunikasi
6. Komunikasi dikatakan berhasil apabila terjadi
 - A. hubungan
 - B. kesamaan makna
 - C. hasil
 - D. terbentuknya persahabatan
7. Agar komunikasi berjalan efektif, maka sebelum proses komunikasi berlangsung komunikator harus
 - A. menyiapkan pesan yang akan disampaikan
 - B. menyiapkan diri dalam menghadapi khalayak
 - C. meneliti dan menyiapkan lingkungan
 - D. semua jawaban benar
8. Tujuan orang melakukan komunikasi adalah
 - A. membuat orang lain mau berhubungan dan membantu
 - B. memikat dan membujuk orang lain
 - C. menciptakan rasa kepuasan batin dan pengertian
 - D. membuat orang lain memahami pesan dan bertindak sesuai keinginannya
9. Orang atau sekelompok orang yang menerima pesan disebut sebagai
 - A. komunikator
 - B. penghubung
 - C. komunikan/khalayak
 - D. mediator
10. Kadang kita kesulitan berkomunikasi dengan teman yang cakep/cantik dan memiliki banyak teman, mungkin hal ini disebabkan karena adanya hambatan
 - A. umur
 - B. pendidikan
 - C. status sosial
 - D. perhatian

11. Di bawah ini beberapa hambatan yang tidak mungkin muncul jika kita berkomunikasi dengan orang tua
- A. umur
 - B. pendidikan
 - C. ekonomi
 - D. bahasa
12. Agar komunikasi dapat berhasil dengan baik maka
- A. komunikator harus mengetahui latar belakang khalayak
 - B. pesan harus tepat waktu dan situasi serta mudah dipahami
 - C. hambatan pada diri khalayak harus disingkirkan
 - D. semua jawaban benar
13. Hambatan utama bangsa kita dalam berkomunikasi secara global adalah
- A. pendidikan
 - B. bahasa
 - C. perhatian
 - D. sosial-ekonomi
14. Untuk mengatasi tipe khalayak 'Bukan Pendengar' dalam suatu presentasi adalah dengan cara memberi
- A. sedikit pujian
 - B. teguran yang keras
 - C. teguran yang halus
 - D. menyuruh keluar ruangan
15. Kita sebelum berbicara dengan orang yang baru di kenal biasanya mencoba mengetahui asal-usulnya, ini artinya kita mencoba mengetahui
- A. perhatiannya
 - B. hambatan pada dirinya
 - C. latar belakangnya
 - D. situasi dirinya
16. Agar khalayak merespon pesan dengan baik dalam presentasi maka gunakanlah
- A. bahasa yang benar
 - B. media yang tepat
 - C. pakaian yang modis
 - D. teknik penampilan yang unik
17. Agar presentasi berjalan baik maka harus dihindari
- A. memahami subjek/materinya
 - B. menjaga hubungan baik dengan khalayak
 - C. mengetahui keadaan khalayak
 - D. menyinggung perasaan khalayak

18. Komunikasi yang sukses biasanya berjalan secara
- A. satu arah
 - B. dua arah
 - C. tiga arah
 - D. multi arah
19. Kita lebih banyak belajar dengan cara
- A. melihat
 - B. mendengar
 - C. membaui
 - D. meraba/menyentuh
20. Pada kenyataannya hambatan dalam berkomunikasi lebih sering
- A. muncul satu hambatan saja
 - B. muncul dua hambatan sekaligus
 - C. muncul banyak hambatan sekaligus
 - D. tidak muncul sama sekali
21. Ahli psikologi berpendapat bahwa kita akan dapat mengingat materi belajar lebih banyak jika kita
- A. melihat dan membaui
 - B. melihat dan menyentuh
 - C. melihat dan mendengar
 - D. menyentuh dan mendengar
22. Untuk menyampaikan pesan, pengirim/komunikator dapat melakukannya dengan memberikan signal/kode/isyarat seperti
- A. berbicara
 - B. menulis
 - C. menggambarkan
 - D. semua jawaban benar
23. Kita cenderung memilih teman yang sebaya untuk mempermudah kita saling mengenal, memahami, dan bertukar pikiran. Hal ini dimaksudkan untuk mengatasi hambatan komunikasi dalam hal
- A. status sosial ekonomi
 - B. pendidikan
 - C. umur
 - D. budaya
24. Komunikasi berasal dari kata
- A. communica
 - B. communis
 - C. communication
 - D. communi

25. Pesan harus dijelaskan melalui bahasa yang dapat dimengerti oleh pengirim dan khalayak, oleh karena itu
- A. pesan harus dijabarkan dalam bahasa atau kode yang jelas
 - B. menggunakan bahasa yang populer dikalangan khalayak
 - C. menggunakan bahasa yang hanya dikenal oleh sasaran
 - D. menggunakan bahasa rahasia
26. Di suatu pasar tradisional seorang menjual obat sedang mempromosikan dagangannya diantara kerumunan massa yang mengelilinginya, maka yang dimaksud sebagai khalayak dari penjual obat tersebut adalah
- A. orang-orang yang ada di pasar
 - B. orang-orang yang sedang mengunjungi pasar
 - C. massa yang mengerumuni penjual obat
 - D. massa yang mendengar suara penjual obat
27. Saluran komunikasi adalah
- A. sarana menyampaikan pesan sehingga khalayak dapat menerima
 - B. aliran pesan dari pengirim kepada khalayak
 - C. jaringan komunikasi
 - D. peralatan telekomunikasi
28. Agar komunikasi berjalan dengan efektif, sebelum proses komunikasi khalayak harus
- A. mempersiapkan diri
 - B. berpetampilan menarik
 - C. membersihkan indra pendengaran dan penglihatan
 - D. memperkenalkan diri dengan komunikator
29. Khalayak melalui pancaindranya dapat menyentuh, membaui dan merasakan suatu pesan melalui suatu media
- A. visual
 - B. audio
 - C. audio-visual
 - D. model/pameran/contoh
30. Khalayak yang enggan duduk selama presentasi dan selalu mencoba langsung menyimpulkan dan berpikir tentang isi pesan tetapi kenyataannya tidak adalah tipe pribadi
- A. Bukan Pendengar
 - B. Tidak Sabar
 - C. Pribadi Negatif
 - D. Serba Tahu

PROSEDUR PELAKSANAAN PENELITIAN

KELAS : II - 2
KELAS : II - 1
KELAS : III IPA
